



LAPORAN TAHUNAN 2025 PT. BPR SOLOK SAKATO



PT. BPR SOLOK SAKATO

Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
Ikhtisar Utama	<i>ii</i>
I. Laporan Manajemen	1
Laporan Direksi	1
Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris	7
II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif	14
III. Kepemilikan	19
IV. Perkembangan Usaha	26
V. Analisis dan Pembahasan Manajemen	33
VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia	44
VII. Laporan Keuangan Tahunan	48
VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik	58
Surat Pernyataan Kebenaran Laporan Keuangan Tahunan	59

Kata Pengantar

Laporan Tahunan 2025 ini merupakan laporan lengkap yang memuat kinerja PT BPR Solok Sakato dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terhitung mulai 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 yang berisi Laporan Keuangan Tahunan dan Informasi Umum Bank. Laporan Keuangan yang dimuat dalam Laporan Tahunan ini disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan Pedoman Akuntansi bagi BPR.

Tahun 2025 menjadi tahun yang menantang bagi perusahaan, dan BPR Solok Sakato dapat melaluinya dengan cukup baik serta berhasil mencatat pertumbuhan kinerja positif sampai dengan akhir tahun 2025 jika dibandingkan dengan kinerja Tahun 2024. Total Aset mengalami pertumbuhan 16%, Kredit Yang Diberikan (KYD) membukukan pertumbuhan sebesar 16 %, Dana Pihak Ketiga (DPK) berupa tabungan mengalami kenaikan 12 % dan Deposito mengalami pertumbuhan sebesar 4 %, Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) tumbuh 3.76 % menjadi sebesar 40.79 %. Sedangkan dari sisi Laba Tahun Berjalan terdapat peningkatan sebesar 16 % dibandingkan posisi tahun 2024.

Merespon berbagai tantangan dan perubahan yang terjadi, BPR Solok Sakato mengambil langkah dan kebijakan strategis dalam memperbaiki dan meningkatkan kinerja Bank dengan memperkuat penerapan Tata Kelola dan Manajemen Risiko secara efektif serta mengedepankan prinsip-prinsip kehati-hatian Bank (*Prudential Banking*), inovasi dan efisiensi operasional serta kolaborasi yang efektif di setiap lini untuk meningkatkan kesiapan BPR Solok Sakato dalam beradaptasi terhadap dinamika perubahan.

Semua langkah yang ditempuh memiliki tujuan untuk mengarahkan perubahan-perubahan yang terjadi menjadi peluang dan kesempatan baru yang dapat mendukung pertumbuhan dan peningkatan kinerja perusahaan di masa mendatang sekaligus memberikan nilai tambah kepada para *stakeholders* (pemangku kepentingan) BPR Solok Sakato.

Akhirnya, kami menyampaikan terima kasih dan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan yang selama ini telah memberikan kepercayaan kepada kami dan menjalin kerjasama yang baik dengan BPR Solok Sakato.

PT. BPR SOLOK SAKATO

Ikhtisar Kinerja Keuangan Tahunan 2025

Ikhtisar Data Keuangan Penting

KREDIT YANG DIBERIKAN
Rp 33.082.382.764
PENDAPATAN OPERASIONAL
Rp 6.633.973.975
BEBAN OPERASIONAL
Rp 5.317.461.996
PENDAPATAN NON OPERASIONAL
Rp 0
BEBAN NON OPERASIONAL
Rp 0
JUMLAH LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN
Rp 1.131.374.913

Rasio Keuangan

KPMM	NPL NETO
40,25%	3,71%
NPL GROSS	ROA
6,75%	3,48%
BOPO	NIM
80,16%	13,31%
LDR	CASH RATIO
120,16%	24,57%

Penjelasan Lebih Lanjut

Ikhtisar Data Keuangan :

Ekspansi kredit merupakan mesin utama pertumbuhan BPR Solok Sakato. Tahun 2025 dibantu oleh kantor cabang yang berada di daerah strategis yaitu di Sungai Nanam, **realisasi kredit BPR** menembus angka **Rp33 miliar**, atau tumbuh sebesar **17,67%** dari tahun sebelumnya. Capaian ini melampaui target yang ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) yaitu Rp32 miliar

Pendapatan Operasional naik sebesar 25% menjadi **Rp6,63 miliar**, sedangkan **beban operasional berjumlah Rp5,31 miliar**, sehingga **Laba Bersih** Perusahaan membukukan pertumbuhan laba yang sangat impresif, yakni meningkat **16%** dibandingkan tahun sebelumnya.

Analisis Rasio Keuangan :

Rasio keuangan mencerminkan tingkat kesehatan dan efisiensi bank dalam mengelola operasionalnya. Merujuk pada data terbaru, berikut adalah gambaran indikator utamanya:

KPMM : 40,25%, NPL Neto : 3,71%, NPL Gross : 6,75%, ROA : 3,48%, BOPO : 80,16%, NIM : 13,31%, LDR : 120,16% dan Cash Ratio : 24,57%

Kesimpulan: Secara keseluruhan, **BPR Solok Sakato** berada dalam kondisi keuangan yang **sangat sehat**. Pertumbuhan laba dan aset menunjukkan bahwa manajemen berhasil mengoptimalkan produktivitas aset dan menekan biaya operasional secara efektif di tengah persaingan industri perbankan daerah.

I. Laporan Manajemen

1. Laporan Direksi

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Pertama-tama, perkenankan kami mengucapkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan karunia-Nya, sehingga PT BPR SOLOK SAKATO berhasil melalui tahun 2025 yang terus berkembang dinamis dan penuh ketidakpastian dengan pertumbuhan dan kinerja yang cukup baik. Pencapaian ini sejalan dengan visi dan misi BPR SOLOK SAKATO untuk menyediakan solusi perbankan bagi masyarakat khususnya nasabah Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) untuk mendorong sektor usaha di daerah Solok dan sekitarnya.

Strategi dan Kebijakan Strategis BPR

Sepanjang 2025, BPR SOLOK SAKATO tetap optimis namun berhati-hati dalam meningkatkan portofolio pinjaman sejalan dengan dinamika lingkungan usaha. Kami senantiasa disiplin dalam melakukan ekspansi kredit dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian Bank di tengah kondisi tantangan Industri BPR yang mengalami penurunan kualitas kredit, khususnya pada pinjaman ritel, baik Usaha Mikro dan Kecil maupun konsumen.

Dalam mendukung pertumbuhan, BPR SOLOK SAKATO juga memperkuat penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) melalui peningkatan kepuasan nasabah, keunggulan dan inovasi produk dan optimalisasi program marketing dana. Selain itu, pengembangan sumber daya manusia menjadi prioritas melalui peningkatan kompetensi di bidang pemasaran dan analisis kredit, layanan prima serta manajemen risiko. BPR SOLOK SAKATO terus memperkuat penerapan tata kelola (GCG), kepatuhan terhadap regulasi dan peningkatan pemahaman terhadap model bisnis calon debitur yang hendak diakuisisi. Upaya ini dilakukan untuk memastikan keberlangsungan usaha BPR Digital tumbuh secara sehat dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, arah kebijakan strategis BPR SOLOK SAKATO pada tahun 2025 difokuskan pada pencapaian pertumbuhan yang berkualitas (*quality growth*), memperluas basis nasabah dan penetrasi pasar secara selektif, menjaga rasio kredit bermasalah pada level yang terkendali, peningkatan efisiensi operasional melalui optimalisasi proses bisnis dan pemanfaatan teknologi, serta penguatan daya saing melalui inovasi produk dan layanan prima. BPR SOLOK SAKATO juga tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dan memperkuat tata kelola perusahaan dan manajemen risiko sesuai dengan ketentuan regulator.

Direksi memainkan peran sentral dalam membentuk strategi dan kebijakan BPR SOLOK SAKATO untuk memastikan keselarasan dengan Visi dan Misi Bank. Direksi menetapkan arah

strategis yang jelas dan berkolaborasi dengan semua unit bisnis untuk mengembangkan rencana bisnis yang komprehensif, serta didukung oleh perangkat pendukung utama seperti kepegawaian, teknologi, infrastruktur, dan manajemen risiko.

Untuk mendorong pelaksanaan yang efektif, Direksi menetapkan target yang terukur dan tercermin pada indikator kinerja utama (KPI - *Key Performance Indicator*) serta memastikan keselarasan pelaksanaan inisiatif di seluruh unit bisnis. Implementasi strategi dipantau melalui monitoring berkala dan komunikasi berkelanjutan dengan unit kerja bisnis termasuk kantor Cabang. Penyesuaian akan dilakukan dengan mempertimbangkan dinamika pasar. Direksi juga mendorong budaya dan nilai-nilai perusahaan untuk memperkuat kerja sama tim dan memastikan pelaksanaan Rencana Bisnis Bank yang efektif.

Pada tahun 2025, total portofolio pinjaman tumbuh sebesar 16% secara tahunan mencapai Rp 33 milyar. Kami optimis bahwa pertumbuhan kredit dan skala usaha BPR SOLOK SAKATO dapat terus ditingkatkan secara berkelanjutan melalui penerapan strategi yang tepat sasaran melalui eksekusi bisnis yang disiplin.

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025

Sepanjang tahun buku 2025, PT BPR SOLOK SAKATO menunjukkan kinerja profitabilitas yang baik. Hal ini tercermin dari pencapaian rasio keuangan utama, yaitu *Return on Assets* (ROA) sebesar **3,48%** dan *Return on Equity* (ROE) sebesar 12.85%. Pertumbuhan kredit relatif tinggi sebesar 16% secara tahunan dengan kualitas kredit yang relatif baik yang ditunjukkan oleh rasio *Non-Performing Loan* (NPL) *Gross* sebesar **6.75%**. Dari sisi efisiensi operasional, BPR SOLOK SAKATO berhasil mengendalikan biaya dengan baik, sebagaimana tercermin pada rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) sebesar **80,16%**.

Pada akhir tahun 2025, PT BPR SOLOK SAKATO juga berhasil memenuhi dan melampaui sebagian besar target keuangan utama yang telah ditetapkan sebelumnya. Hal ini mencerminkan kinerja manajemen yang solid dalam mengeksekusi strategi bisnis secara disiplin, serta kemampuan BPR SOLOK SAKATO beradaptasi dalam menghadapi dinamika industri perbankan yang terus berkembang.

Target Vs Realisasi

Indikator Keuangan	Target 2025	Realisasi
Pertumbuhan Kredit	11%	16%
NPL (<i>Gross</i>)	2,79%	6,75%
NPL (<i>Net</i>)	2,17%	3,70%
BOPO	81,14%	80,16%
<i>Return on Asset</i> (ROA)	3,09%	3,48%
KPMM	30,54%	40%

Kendala, Tantangan dan Antisipasinya

Sepanjang tahun 2025, BPR SOLOK SAKATO masih menghadapi dinamika perekonomian global, domestik dan regional serta daerah Surabaya yang ditandai oleh ketidakpastian kebijakan moneter, serta meningkatnya persaingan likuiditas dan iklim usaha yang belum kondusif. Dalam kondisi tersebut, BPR SOLOK SAKATO memfokuskan strategi penyaluran kredit pada pertumbuhan yang berkualitas melalui pendalaman ekosistem bisnis, penguatan disiplin risiko, serta optimalisasi kapabilitas yang telah dibangun pada periode sebelumnya.

Sebagai langkah antisipasi, BPR SOLOK SAKATO menjalankan beberapa inisiatif utama sebagai berikut:

1. Penyempurnaan *end-to-end credit process* dengan melakukan perbaikan seluruh rangkaian proses kredit dari awal sampai selesai, mulai dari calon debitur mengajukan pinjaman hingga kredit tersebut lunas atau ditutup. untuk meningkatkan kualitas portofolio kredit melalui penguatan manajemen risiko dan penerapan disiplin risiko yang konsisten di seluruh segmen.
2. Meningkatkan kualitas kredit eksisting dengan melakukan monitoring kredit yang ketat serta melakukan penanganan dini terhadap potensi kredit bermasalah.
3. Meningkatkan marketing funding untuk pertumbuhan DPK dalam rangka menopang ekspansi kredit, mempertebal NIM (*Net Interest Margin*) serta memperkuat likuiditas BPR SOLOK SAKATO.
4. Pengembangan Kompetensi SDM dengan mengikutsertakan pegawai dan direksi mengikuti pelatihan teknis perbankan dan seminar yang relevan dengan ekonomi dan perbankan
5. Peningkatan Kepatuhan dan Tata Kelola dengan memastikan seluruh kebijakan dan prosedur telah selaras dengan regulasi yang berlaku serta memperkuat fungsi pengawasan internal.

Penerapan Tata Kelola

Pada tahun 2025 BPR SOLOK SAKATO menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) secara konsisten sebagai landasan dalam menjalankan kegiatan usaha. Penerapan GCG diarahkan untuk memastikan pengelolaan Perseroan dilakukan secara transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan wajar.

Direksi menjalankan fungsi pengelolaan operasional secara efektif dan bertanggung jawab atas pencapaian kinerja Perseroan, sementara Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan secara independen guna memastikan kebijakan dan strategi telah berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dalam mendukung hal tersebut, BPR SOLOK SAKATO juga memperkuat fungsi pengendalian internal, manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Hasil *Self Assessment* terhadap 12 Faktor Penerapan Tata Kelola berada pada Peringkat Komposit 2 (Baik). Hal ini menunjukkan Manajemen BPR telah melakukan pelaksanaan tata

kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen BPR.

Dengan penerapan tata kelola yang baik, BPR SOLOK SAKATO berupaya menjaga kepercayaan pemangku kepentingan serta mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

Penerapan Manajemen Risiko

BPR SOLOK SAKATO menerapkan manajemen risiko secara terintegrasi sebagai bagian penting dalam menjaga stabilitas dan keberlangsungan usaha. Penerapan ini dilakukan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha Perseroan, sesuai dengan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*) dan ketentuan regulator.

Manajemen risiko di BPR SOLOK SAKATO mencakup seluruh jenis risiko utama, antara lain risiko kredit, risiko operasional, risiko likuiditas dan risiko kepatuhan. Dalam implementasinya, BPR SOLOK SAKATO mengacu pada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan serta melakukan evaluasi secara berkala guna memastikan efektivitas pengendalian risiko yang selaras dengan pengaturan yang telah ditetapkan oleh OJK.

Direksi bertanggung jawab atas penerapan manajemen risiko secara menyeluruh, sementara Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya. Untuk mendukung hal tersebut, BPR SOLOK SAKATO juga memperkuat fungsi manajemen risiko dan pengendalian internal, termasuk melalui penerapan *Risk and Control Self Assessment* (RCSA) serta pemantauan profil risiko secara berkala.

Dalam pengelolaan risiko kredit, BPR SOLOK SAKATO menerapkan prinsip kehati-hatian melalui proses analisis kredit yang komprehensif, pemantauan kualitas aset, serta upaya penanganan dini terhadap potensi kredit bermasalah. Sementara itu, dalam pengelolaan risiko operasional, BPR SOLOK SAKATO terus meningkatkan efektivitas sistem dan prosedur kerja guna meminimalkan potensi kesalahan dan gangguan operasional. Sedangkan dari sisi mitigasi risiko kepatuhan, BPR SOLOK SAKATO tunduk pada regulasi OJK, memenuhi kewajiban pelaporan dan komitmen yang telah dibuat dengan OJK.

Hasil Penilaian Profil Risiko pada Semester II 2025 menunjukkan bahwa Profil Risiko BPR SOLOK SAKATO termasuk dalam peringkat 2 (rendah) dan memiliki karakteristik antara lain sebagai berikut:

1. Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan BPR, kemungkinan kerugian yang dihadapi BPR dari rata-rata tingkat Risiko inheren tergolong rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang.

2. Rata-rata tingkat KPMR memadai. Dalam hal terdapat kelemahan minor, kelemahan tersebut perlu mendapatkan perhatian manajemen.

Melalui penerapan manajemen risiko yang efektif dan berkelanjutan, BPR SOLOK SAKATO optimis dapat menjaga kinerja yang sehat, meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, serta mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Tingkat Kesehatan Bank

Bank Go Digital secara rutin melakukan penilaian terhadap risiko dan kinerja Bank melalui pelaksanaan *self assessment* Tingkat Kesehatan Bank (TKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-Based Bank Rating*) dan cakupan penilaian terhadap faktor profil risiko (*risk profile*), penerapan tata kelola (*good corporate governance*), rentabilitas (*earning*) dan permodalan (*capital*).

Self-Assessment TKB dilakukan dengan berpedoman pada Peraturan OJK No. 3/POJK.03/2022 tanggal 04 Maret 2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS dan Surat Edaran OJK No. 11/SEOJK.03/2022 tanggal 18 Juli 2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS, dengan hasil akhir berupa Peringkat Komposit (PK).

Hasil *Self-Assessment* Tingkat Kesehatan BPR SOLOK SAKATO secara Individu posisi 31 Desember 2025 berada pada Peringkat Komposit 2 (PK-2). Hal ini mencerminkan kondisi Bank yang secara umum sehat sehingga dinilai sangat mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lain, tercermin dari peringkat faktor penilaian tersebut antara lain profil risiko, penerapan Tata Kelola, rentabilitas, dan permodalan yang secara umum sangat baik. Dalam hal terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut dapat diselesaikan pada aktivitas bisnis normal.

Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank

BPR SOLOK SAKATO melaksanakan sistem pengendalian internal dalam proses Pelaporan Keuangan Bank untuk meningkatkan integritas pelaporan keuangan Bank sebagaimana yang diamanatkan dalam POJK No. 15 Tahun 2024. Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan BPR SOLOK SAKATO bertujuan untuk : (1) memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; (2) Meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; (3) Memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan (4) Memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.

Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan (PIPKu) dilaksanakan agar Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan semakin berintegritas. Terselenggaranya sistem

pengendalian internal Bank yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab Direksi. Selain itu, manajemen Bank juga berkewajiban untuk meningkatkan budaya sadar risiko (*risk awareness*) yang efektif pada organisasi Bank dan memastikan hal tersebut melekat di setiap jenjang organisasi serta melaksanakan penilaian terhadap pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank sesuai dengan pasal 8 ayat (3) POJK No. 15 Tahun 2024.

BPR SOLOK SAKATO juga telah menyusun Laporan PIPKu Tahun 2025 dan melaporkannya ke OJK sebagai bagian dari Laporan Tahunan 2025. Laporan PIPKu BPR SOLOK SAKATO dimaksud memuat:

1. Laporan Pengujian Atas Pos-pos pada Laporan Keuangan apakah sudah wajar dan dicatat sesuai dengan POJK yang mengatur tentang Pencatatan Transaksi dan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP)
2. *Self Assessment* Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank menggunakan 5 Komponen COSO dalam ICoFR (*Internal Control over Financial Reporting*) yaitu penilaian sendiri (*self assessment*) terhadap 5 (lima) komponen pengendalian COSO (*Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission*) yaitu: (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Aktivitas Pengendalian; (4) Informasi dan Komunikasi; dan (5) Pemantauan.

Apresiasi dan Penutup

Direksi BPR SOLOK SAKATO menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas bimbingan, arahan, dan pengawasan yang diberikan dalam menjalankan tugas operasional sehari-hari. Kami juga menyampaikan apresiasi kepada para pemegang saham dan nasabah atas kepercayaan yang telah diberikan, yang memungkinkan BPR SOLOK SAKATO untuk terus tumbuh secara signifikan dan berkelanjutan, serta mencatatkan kinerja operasional dan keuangan yang solid di tengah tantangan dan ketidakpastian. Kami juga berterima kasih kepada regulator serta seluruh pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kerja sama yang terjalin dengan baik sepanjang 2025.

Tidak lupa, kami menyampaikan apresiasi kepada seluruh pegawai atas dedikasi dan kerja kerasnya, yang memungkinkan BPR SOLOK SAKATO untuk terus berkembang dan mewujudkan visi serta misi yang kita emban bersama. Kinerja baik pada tahun 2025 menjadi landasan bagi pencapaian yang semakin kokoh di tahun-tahun mendatang.

Akhir kata, kepada seluruh nasabah dan mitra kerja, merupakan suatu kebanggaan bagi kami, keluarga besar PT BPR SOLOK SAKATO, untuk senantiasa dapat melayani serta memenuhi harapan Anda. BPR SOLOK SAKATO berkomitmen untuk terus menyediakan produk dan layanan, baik dalam penghimpunan dana maupun penyaluran kredit, yang selaras dengan perkembangan skala usaha serta memenuhi pembiayaan untuk kebutuhan konsumtif nasabah.

2. Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,

Dengan memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Pengawasan atas pengelolaan Bank untuk tahun buku 2025. Di tengah kondisi ekonomi dan dunia usaha yang belum kondusif, BPR SOLOK SAKATO mampu menjaga ketahanan kinerja dan stabilitas usaha melalui disiplin eksekusi strategi serta pengelolaan risiko yang prudent.

Laporan Dewan Komisaris mencakup penilaian atas kinerja Direksi dalam mengelola perusahaan beserta pengawasan terhadap perumusan dan implementasi strategi oleh Direksi, pandangan atas prospek usaha BPR SOLOK SAKATO, serta pengawasan terhadap penerapan tata kelola perusahaan dan kinerja struktur organ tata kelola.

Pelaksanaan Tugas Pengawasan

Selama tahun buku 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan terhadap Direksi, antara lain:

1. Pengawasan atas Kinerja Direksi dengan memantau pelaksanaan Rencana Bisnis Bank (RBB), mengevaluasi pencapaian kinerja keuangan dan operasional dan memberikan arahan strategis dalam pengembangan usaha
2. Pengawasan atas Penerapan Tata Kelola (GCG) dengan memastikan penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajiban serta menilai efektivitas pelaksanaan fungsi kepatuhan, audit internal, dan manajemen risiko
3. Pengawasan Manajemen Risiko dengan mengawasi implementasi manajemen risiko, termasuk risiko kredit, operasional, likuiditas, dan kepatuhan serta mengevaluasi laporan profil risiko BPR SOLOK SAKATO secara berkala
4. Pengawasan terhadap Sistem Pengendalian Internal termasuk Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank, menilai kecukupan sistem pengendalian internal (*internal control*) dan mengawasi tindak lanjut temuan audit internal dan eksternal telah diselesaikan secara tuntas
5. Memastikan Kepatuhan terhadap Regulasi dan pemenuhan kepatuhan (*comply with*) menyampaikan pelaporan terhadap seluruh ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan penyelesaian seluruh komitmen yang dibuat BPR dengan regulator.

Frekuensi dan Mekanisme Rapat

Selama tahun buku 2025, Dewan Komisaris PT BPR SOLOK SAKATO telah melaksanakan rapat secara berkala sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya pengurusan Perseroan.

Sepanjang periode tersebut, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan **9 (sembilan) kali**

rapat dengan Direksi dalam rangka memperkuat koordinasi dan sinergi dengan Direksi.

Pelaksanaan rapat dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan, dengan agenda yang mencakup antara lain evaluasi kinerja, pembahasan strategi bisnis, pengawasan penerapan tata kelola, serta pemantauan profil risiko Perseroan.

Dewan Komisaris menilai bahwa pelaksanaan rapat sepanjang tahun 2025 telah berjalan secara efektif dan optimal. Hal ini tercermin dari tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris yang tinggi, terselenggaranya rapat secara rutin dan sesuai jadwal yang telah ditetapkan, pembahasan agenda yang komprehensif dan relevan dengan kondisi Perseroan, Tercapainya pengambilan keputusan yang tepat waktu dan berkualitas, adanya tindak lanjut yang memadai atas setiap rekomendasi dan hasil rapat.

Dengan demikian, rapat Dewan Komisaris telah berfungsi secara efektif dalam mendukung pelaksanaan tugas pengawasan serta memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan PT BPR SOLOK SAKATO.

Agenda rapat meliputi:

1. Evaluasi kinerja keuangan dan operasional
2. Pembahasan laporan audit
3. Pemantauan risiko dan kepatuhan
4. Persetujuan kebijakan strategis tertentu

Rekomendasi kepada Direksi

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah memberikan berbagai rekomendasi kepada Direksi, antara lain:

1. Peningkatan kualitas kredit dan penurunan NPL
2. Penguatan sistem pengendalian internal
3. Peningkatan kualitas SDM dan kompetensi
4. Penguatan infrastruktur teknologi informasi
5. Peningkatan kepatuhan terhadap regulasi
6. **Usulan Kredit Hapus Buku (Coll 5)**

Seluruh rekomendasi tersebut telah ditindaklanjuti oleh Direksi secara memadai.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengelolaan PT BPR SOLOK SAKATO secara baik, serta menunjukkan komitmen yang tinggi dalam menindaklanjuti saran dan nasihat yang diberikan oleh Dewan Komisaris. Upaya tersebut tercermin dalam kinerja perusahaan yang tetap terjaga dan menunjukkan perbaikan

secara berkelanjutan sepanjang tahun 2025.

Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi atas kerja keras dan dedikasi Direksi dalam mempertahankan dan meningkatkan kinerja Bank secara optimal, di tengah kondisi perekonomian yang masih diwarnai oleh ketidakpastian, baik secara nasional maupun regional.

Ke depan, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk terus meningkatkan kinerja melalui penguatan strategi bisnis, penerapan manajemen risiko yang lebih efektif, serta optimalisasi peluang pertumbuhan yang ada, guna memastikan keberlanjutan usaha PT BPR SOLOK SAKATO.

Penilaian dan Evaluasi Dewan Komisaris terhadap Prospek Bisnis

Dewan Komisaris memandang prospek usaha BPR ke depan cukup menantang, dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi makro dan regional yang belum tumbuh secara signifikan dan masih perlu fokus pada penjualan kredit yang berkualitas, perbaikan kolektibilitas kredit, peningkatan DPK, peningkatan kompetensi pegawai dan penguatan permodalan secara organik.

Dewan Komisaris memberikan dukungan terhadap prospek bisnis tahun 2026 yang disampaikan oleh Direksi, yang dinilai telah mencerminkan pendekatan yang seimbang antara optimalisasi peluang usaha dan penerapan mitigasi risiko yang memadai.

Dewan Komisaris juga mendukung kebijakan Direksi dalam menyusun Rencana Bisnis Bank (RBB) dengan menggunakan asumsi yang realistis dan terukur, sehingga target yang ditetapkan dapat dicapai secara optimal dengan tetap menjaga prinsip kehati-hatian.

Selain itu, Dewan Komisaris merekomendasikan agar Direksi senantiasa menjaga kecukupan permodalan dan likuiditas sebagai fondasi utama dalam menghadapi dinamika lingkungan usaha yang terus berkembang, serta untuk memastikan keberlangsungan usaha Bank secara sehat dan berkelanjutan.

Pengawasan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Salah satu tugas Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR dan BPRS adalah untuk memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran dalam setiap kegiatan usaha BPR SOLOK SAKATO di seluruh tingkatan dan jenjang organisasi.

Bahwa bisnis perbankan merupakan bisnis yang berdasarkan kepercayaan (*trust*) dari nasabah, sehingga penerapan tata kelola yang baik menjadi faktor penting untuk menjaga dan/atau memelihara kepercayaan dari nasabah, pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya.

Berdasarkan hasil penilaian sendiri atas 12 Faktor Tata Kelola posisi 31 Desember 2025, BPR

SOLOK SAKATO memiliki Peringkat Komposit 2 (Baik) dan Peringkat Komposit (PK) ini agar dipertahankan atau dapat ditingkatkan menjadi PK-1 (Sangat Baik).

Pengawasan Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank

Mengacu pada POJK No. 15 Tahun 2024 tanggal 09 Oktober 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank pada Pasal 9 ayat (1) dan (3) dengan substansi bahwa Dewan Komisaris BPR wajib melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank dan Hasil Pengawasan Dewan Komisaris BPR dimaksud dituangkan dalam Laporan Pelaksanaan dan Pengawasan Rencana Bisnis Bank (P2RBB) secara semesteran sesuai dengan POJK mengenai RBB BPR dan BPRS.

Berdasarkan pengawasan Dewan Komisaris terhadap penerapan Kebijakan dan Prosedur Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank Tahun 2025 dapat disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Direksi telah melaksanakan tanggung jawabnya dalam menyusun dan menyajikan Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku dan ketentuan OJK mengenai pencatatan transaksi keuangan;
2. Sesuai dengan Laporan Pengendalian Internal untuk Meningkatkan Integritas Pelaporan Keuangan (PIPKu) Bank tahun 2025 yang diterima oleh Dewan Komisaris yang berisi tentang: a. Hasil Penilaian Sendiri Pengendalian Internal Pelaporan Keuangan (PIPKu) yang dilakukan oleh Direksi dengan Peringkat 2 (cukup memadai) dan b. Laporan Hasil Pengujian atas Pos-Pos Laporan Keuangan Posisi 30 Juni 2025 yang telah disiapkan oleh Unit atau Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan Bank (hasil pengolahan data dan analisis dari SI-PIPKu),
3. Maka Dewan Komisaris memastikan bahwa BPR telah melaksanakan pengendalian internal yang efektif dalam proses pelaporan Keuangan Bank pada tahun 2025;
4. Tidak terdapat tindakan yang dengan sengaja dilakukan dengan tujuan memberikan keuntungan kepada yang bersangkutan atau pihak lain;
5. Tidak terdapat penekanan atau intervensi ke Bank dari pihak manapun yang menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/atau kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank.

Pengawasan Penerapan Kepatuhan

Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa fungsi kepatuhan Bank telah dilaksanakan sesuai dengan Pasal 44 ayat (6) huruf a POJK Penerapan Tata Kelola BPR dan BPR Syariah, Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan fungsi kepatuhan pada BPR. Pengawasan dilakukan secara aktif dengan:

1. mengevaluasi penerapan fungsi kepatuhan secara berkala antara lain melalui pembahasan dalam rapat dengan Direksi;

2. memberikan saran dan arahan kepada Direksi untuk meningkatkan kualitas penerapan fungsi kepatuhan;
3. memastikan Direksi menindaklanjuti hasil pengawasan terkait pelaksanaan fungsi kepatuhan termasuk pemenuhan komitmen kepada otoritas.

Dewan Komisaris telah merekomendasikan kepada Direktur Kepatuhan beberapa hal sebagai berikut:

1. Agar menjadi perhatian atas hasil evaluasi dan pemantauan terhadap Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Kepatuhan sampai dengan Semester I Tahun 2025 dikaitkan dengan Laporan Unit terkait, khususnya pemantauan prinsip kehati-hatian Bank pada *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang sangat tinggi yaitu 120%.
2. Agar terus melakukan pemantauan atas pengkinian terhadap Kebijakan dan Prosedur Operasional BPR SOLOK SAKATO yang diselaraskan dengan perkembangan regulasi yang terbaru.

Pengawasan Penerapan Program APU PPPT dan PPPSPM

Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT dan PPPSPM) merupakan program yang wajib diterapkan dalam melakukan hubungan usaha dengan calon nasabah dan pengguna jasa Bank (Nasabah atau *Walk In Customer*) yang dilaksanakan dengan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8 tahun 2023 tentang penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT dan PPPSPM) di Sektor Jasa Keuangan pada tanggal 14 Juni 2023.

Dewan Komisaris telah memastikan bahwa penerapan program APU PPT dan PPPSPM di BPR SOLOK SAKATO telah berjalan dengan baik dengan melaksanakan upaya pencegahan dan memitigasi risiko Bank digunakan oleh pelaku Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU), Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (TPPT), dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPPSPM) sebagai sarana melakukan kejahatan baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara operasional dalam penerapannya, Unit Kerja dan seluruh tingkatan pegawai pada BPR telah mengacu pada Standar Operasional Prosedur APU PPT dan PPPSPM.

Berdasarkan *Self Assessment* terhadap Penilaian Risiko TPPU, TPPT dan PPPSPM atau Laporan IRA (*Individual Risk Assessment*) posisi 31 Desember 2025 yang dilaporkan ke OJK dan Laporan IRA dimaksud ditembuskan ke Dewan Komisaris, menunjukkan bahwa Tingkat Risiko PT BPR SOLOK SAKATO berada pada Peringkat Rendah (1) dengan karakteristik antara lain sebagai berikut:

1. Dengan mempertimbangkan pencegahan dan mitigasi yang dilakukan BPR, kemungkinan risiko TPPU, TPPU dan PPPSPM yang dihadapi PT BPR SOLOK SAKATO dari Risiko inheren rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang.
2. KPPA (Kualitas Penerapan Program APU PPT dan PPPSPM) PT BPR SOLOK SAKATO cukup memadai. Meskipun persyaratan minimum terpenuhi, terdapat beberapa kelemahan yang membutuhkan perhatian manajemen dan perbaikan.

Pengawasan Penerapan Strategi Anti Fraud

Mengacu pada POJK No. 12 Tahun 2024 tentang Penerapan Strategi *Anti Fraud* (SAF) Bagi Lembaga Jasa Keuangan, PT BPR SOLOK SAKATO selaku Lembaga Jasa Keuangan (OJK) telah memiliki Standar Prosedur Operasional Penerapan Strategi Anti Fraud yang mengacu pada POJK No. 12 Tahun 2024. SOP tersebut merupakan wujud komitmen manajemen PT BPR SOLOK SAKATO dalam mencegah terjadinya *fraud* dengan menerapkan suatu sistem pengendalian *fraud* yang dijalankan secara efektif dan berkesinambungan. Sistem pengendalian *fraud* ini mengarahkan BPR SOLOK SAKATO dalam menentukan langkah-langkah untuk mencegah, mendeteksi, menginvestigasi, dan memantau atas kejadian *fraud*.

Dewan Komisaris memastikan penerapan 4 (empat) pilar Penerapan Strategi *Anti Fraud* yaitu Pencegahan, Deteksi, Investigasi, Pelaporan, dan Sanksi, serta Pemantauan, Evaluasi, dan Tindak Lanjut melalui Laporan Pelaksanaan Strategi Anti Fraud Semester I dan II Tahun 2025 yang berisi *Self Assessment* terhadap 4 (empat) Pilar yang dilaporkan per semester ke OJK dan ditembuskan ke Dewan Komisaris.

Dari hasil evaluasi terhadap laporan tersebut disimpulkan bahwa penerapan 4 (empat) pilar Strategi *Anti Fraud* secara umum telah dilaksanakan secara memadai, namun perlu lebih dioptimalkan.

Sehubungan dengan hal tersebut, Dewan Komisaris memberikan saran/ nasihat kepada Direksi agar:

1. Seluruh Kepala Unit Kerja agar senantiasa menerapkan fungsi pengawasan/kontrol (mulai dari maker, checker sampai dengan approval) secara ketat dan penuh tanggung jawab sebagai upaya meningkatkan pengendalian internal untuk menjaga BPR SOLOK SAKATO agar tidak terjadi *fraud* baru sesuai prinsip “Zero Tolerance”, yang berdampak pada penilaian KPI per Individu.
2. Sosialisasi dan peningkatan risk awareness untuk mencegah agar tidak terjadi potensi risiko *Fraud*. BPR agar berkomitmen untuk melakukan sosialisasi atau kampanye kesadaran mengenai anti *fraud*, termasuk anti penyuapan dan anti korupsi melalui penyelenggaraan dan pertemuan rutin di internal pegawai minimal 2 (dua) kali dalam setahun.

Penutup Dewan Komisaris

Dewan Komisaris PT BPR SOLOK SAKATO menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Direksi dan seluruh karyawan atas kinerja, komitmen, dan dedikasi yang telah ditunjukkan sepanjang tahun buku 2025.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan pengelolaan Perseroan secara baik, dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian, penerapan tata kelola perusahaan yang baik, serta manajemen risiko yang efektif dalam menghadapi dinamika industri perbankan.

Ke depan, Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas fungsi

pengawasan secara independen dan objektif, guna memastikan bahwa setiap kebijakan dan strategi yang dijalankan Perseroan sejalan dengan prinsip tata kelola yang baik serta mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

Dewan Komisaris juga akan senantiasa memperkuat sinergi dengan Direksi dalam rangka menciptakan nilai tambah (*value added*) bagi seluruh pemangku kepentingan.

II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif

1. Data Direksi dan Dewan Komisaris

1.	Nama	H. AFDHAL Z, SH
	Alamat	JL KH AHMAD DAHLAN NO 125 PANDAN KOTA SOLOK
	Jabatan	Direktur Utama
	Tanggal Mulai Menjabat	21 Februari 2021
	Tanggal Selesai Menjabat	21 Februari 2026
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-137/KO.052/2021
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	26 Maret 2021
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	09 Maret 1996
	Nama Lembaga Pendidikan	UNAND
	Pendidikan Non Formal Terakhir	CAPACITY BUILDING
	Tanggal Pelatihan	07 Maret 2017
	Lembaga Penyelenggara	OJK PADANG
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	25 November 2026

2.	Nama	H. SYAMSURIZAL, SE
	Alamat	GELANGGANG BETUNG KOTA SOLOK
	Jabatan	Direktur
	Tanggal Mulai Menjabat	21 Februari 2021
	Tanggal Selesai Menjabat	21 Februari 2026
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-137/KO.052/2021
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	26 Maret 2021
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	04 Februari 1998
	Nama Lembaga Pendidikan	UNIV. BUNG HATTA PADANG
	Pendidikan Non Formal Terakhir	PENERAPAN DAN PELAPORAN FUNGSI KEPATUHAN BAGI BPR
	Tanggal Pelatihan	12 Februari 2018
	Lembaga Penyelenggara	METHAVISION TRAINING DAN PERBARINDO SUMBAR
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	16 November 2027

3.	Nama	FERRY ACHMADSYAH, SE
	Alamat	GD. PELURU UTARA II/134B RT 001/003 KEL KEBON BARU KEC TEBET JAKARTA SELATAN
	Jabatan	Komisaris Utama
	Tanggal Mulai Menjabat	21 Februari 2021
	Tanggal Selesai Menjabat	21 Februari 2026
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-137/KO.052/2021
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	26 Maret 2021
	Pendidikan Terakhir	S2
	Tanggal Kelulusan	06 Agustus 2001
	Nama Lembaga Pendidikan	SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI NUSANTARA
	Pendidikan Non Formal Terakhir	Seminar Nasional The Consumer Banking Forum
	Tanggal Pelatihan	22 November 2018
	Lembaga Penyelenggara	Consumer Banking School
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	05 Oktober 2027

2. Data Pejabat Eksekutif

1.	Nama	FICO PRATAMA
	Alamat	SAWAH ARO JORONG PANYALAI NAG CUPAK KEC GUNUNG TALANG
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	01 September 2025
	Surat Pengangkatan No.	024/DIR/BPR-SS/IX/2025
	Surat Pengangkatan Tanggal	01 September 2025
2.	Nama	JONLI ARFIS, SH
	Alamat	CUBAGAN JR KOTO PANJANG NAG MUARO PANEH
	Jabatan	Kepala Satuan Kerja Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	23 Oktober 2024
	Surat Pengangkatan No.	010/DIR/BPR.SS/X/2024
	Surat Pengangkatan Tanggal	21 Oktober 2024
3.	Nama	BUNGO RETTRESIA
	Alamat	JORONG HILIE BANDA NAGARI PANYAKALAN KECAMATAN KUBUNG KABUPATEN SOLOK
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Audit Intern
	Tanggal Mulai Menjabat	01 November 2024
	Surat Pengangkatan No.	013/DIR/BPR.SS/XI/2024
	Surat Pengangkatan Tanggal	01 November 2024
4.	Nama	BADRIYAH
	Alamat	BAWAH DUKU TIMUR JORONG BAWAH DUKU NAGARI KOTO BARU KECAMATAN KUBUNG
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	01 September 2025
	Surat Pengangkatan No.	023/DIR/BPR-SS/IX/2025
	Surat Pengangkatan Tanggal	01 September 2025

5.	Nama	YOSEPH DAURIN
	Alamat	KOMPLEK UNAND BLOK C1 NO 12 RT 005 RW 006 KEL BANDAR BUAT KEC LUBUK KILANGAN KOTA PADANG
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	01 September 2025
	Surat Pengangkatan No.	022/DIR/BPRSS/IX/25
	Surat Pengangkatan Tanggal	01 September 2025
6.	Nama	DWI ZULMAILIS, SE.,MM
	Alamat	KOMP MAWAR PUTIH BLOK L 20 KURANJI PADANG
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Kepatuhan, Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko, Pejabat Eksekutif APU dan PPT
	Tanggal Mulai Menjabat	01 September 2025
	Surat Pengangkatan No.	021/DIR/BPRSS/IX/25
	Surat Pengangkatan Tanggal	01 September 2025

III. Kepemilikan

Daftar Kepemilikan		
1.	Nama	YAYASAN GEBU MINANG
	Alamat	PADANG
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp8600000
	Persentase Kepemilikan	0.19%
2.	Nama	HERAWATI
	Alamat	KOMP PERTAMINA NO C 72 RT 015/003 KEL CEMP PUTIH TMR KEC CEMP PUTIH JAKARTA SEL
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp8600000
	Persentase Kepemilikan	0.19%
3.	Nama	ZORAIDA JURNALIS
	Alamat	JL KR PULO DALAM RT 003/003 KEL KRAMAT KEC SENEN JAK PUSAT
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp158810000
	Persentase Kepemilikan	3.44%
4.	Nama	DR H NUGROHO KAMPONO
	Alamat	JL TEBET UTARA III RT 008/002 KEL TEBET TIMUR KEC TEBET JAKSEL
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp145430000
	Persentase Kepemilikan	3.15%

5.	Nama	KARTINA NUGROHO
	Alamat	JL TEBET UTARA 3/11 RT 08/02 KEL TEBET JAKARTA SELATAN
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp120430000
	Persentase Kepemilikan	2.61%
6.	Nama	ERMA DARWIN
	Alamat	KP KANDANG RT 014/008 KEL RAGUNAN KEC PASAR MINGGU JAKSEL
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp258000000
	Persentase Kepemilikan	0.56%
7.	Nama	ZURNI HASYIM DJALAL
	Alamat	TAMAN CILANDAK III/2 RT 002/004 KEL CILANDAK BARAT JAKARTA SELATAN
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp51610000
	Persentase Kepemilikan	1.12%
8.	Nama	YETTY TAHER SH
	Alamat	RT 004/006 KEL MELAWA KEC KEBAYORAN BARU JAKSEL
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp17200000
	Persentase Kepemilikan	0.37%
9.	Nama	BUNGO RETTRESIA
	Alamat	JORONG HILIE BANDA NAGARI PANYAKALAN KEC KUBUNG KAB SOLOK

	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp8600000
	Persentase Kepemilikan	0.19%
10.	Nama	DAHNIL ZAINUDDIN
	Alamat	JL. MARAPALAM RAYA NO 9 RT 2 RW 6 KEL. KUBU MARAPALAM KEC. PADANG TIMUR KOTA PADANG
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp266670000
	Persentase Kepemilikan	5.77%
11.	Nama	SYAMSURIZAL, SE
	Alamat	GELANGANG BETUNG RT 01/04 KEL NAN BALIMO KEC TJ HARAPAN SOLOK
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp57200000
	Persentase Kepemilikan	1.24%
12.	Nama	AFDHAL ZUBIR, SH
	Alamat	JL KH AHMAD DAHLAN NO 125 RT 02/02 KEL PPAM KEC TJ HARAPAN KOTA SOLOK
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp22200000
	Persentase Kepemilikan	0.48%
13.	Nama	ROSTINA AMIR
	Alamat	JL KIS MANGUNSARKORO NO 27 KEL MENTENG JAKARTA PUSAT
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP

	Jumlah Nominal	Rp117040000
	Persentase Kepemilikan	2.53%
14.	Nama	MISLIER SOFYAN LUMAD
	Alamat	GD PELURU BLOK D NO 119 RT 001/003 KEL KEBON BARU KEC TEBET JAKSEL
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp67630000
	Persentase Kepemilikan	1.46%
15.	Nama	SOFYAN LUMAD
	Alamat	GD PELURU BLOK D NO 119 RT 001/003 KEL KEBON BARU KEC TEBET JAKSEL
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp104230000
	Persentase Kepemilikan	2.26%
16.	Nama	FERRY ACHMADSYAH
	Alamat	GUDANG PELURU UTARA II BLOK E NO 134B RT 2 RW 3 KEL. KEBON BARU KEC. TEBET JAKARTA SELATAN
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp200000000
	Persentase Kepemilikan	4.33%
17.	Nama	RENNY ANDRIANI
	Alamat	KOMPLEK KEUANGAN NO NO 16 KEL. MENTENG DALAM KEC. TEBET JAKARTA SELATAN
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp227260000

	Persentase Kepemilikan	4.92%
18.	Nama	HJ. FARIDA LATIEF
	Alamat	JL. MP PRAPATAN II RT 8 RW 7 KEL. MAMPANG PRAPATAN KEC. MAMPANG PRAPATAN JAKARTA SELATAN
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp17200000
	Persentase Kepemilikan	0.37%
19.	Nama	DR JURNALIS UDDIN
	Alamat	JL MARGASATWA KAV200 RT 003/003 KEL PONDOK LABU KEC CILANDAK JAKSEL
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	PSP
	Jumlah Nominal	Rp1203100000
	Persentase Kepemilikan	26.05%
20.	Nama	JOINERRI KAHAR
	Alamat	JL DEMPO V/6 RT 006/003 KEL GUNUNG KEC KEBAYORAN BARU JAKSEL
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp693480000
	Persentase Kepemilikan	15.01%
21.	Nama	DESMILIA
	Alamat	JL DEMPO V/6 RT 006/003 KEL GUNUNG KEC KEBAYORAN BARU JAKSEL
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp874130000
	Persentase Kepemilikan	18.93%

	Nama	RENY LOVITA
	Alamat	JL. ARGOPURO G.1/7 RT 3 RW 11 KEL. CIBUBUR KEC. CIARACAS JAKARTA TIMUR
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp8600000
	Persentase Kepemilikan	0.19%
23.	Nama	DR TAUFIK ZAIN
	Alamat	JL CINERE RAYA KAV OA 17A RT 01/16 KEL CINERE KEC LIMO DEPOK
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp94620000
	Persentase Kepemilikan	2.05%
24.	Nama	PROF DR HASYIM DJALAL
	Alamat	TAMAN CILANDAK III/2 RT 002/004 KEL CILANDAK BARAT JAK SEL
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp17200000
	Persentase Kepemilikan	0.37%
25.	Nama	RIVAI MUNAF
	Alamat	JL PANGLIMA KODIM RT 004/009 KEL MELAWAI JAKSEL
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp86020000
	Persentase Kepemilikan	1.86%
26.	Nama	ERMAWATI
	Alamat	JL RS FATMAWATI NO 19 RT 001/003 CIPETE SEL JAKSEL

Jenis Pemilik	Perorangan
Status Pemegang Saham	Non PSP
Jumlah Nominal	Rp17200000
Persentase Kepemilikan	0.37%

Daftar Ultimate Shareholder

IV. Perkembangan Usaha

1. Riwayat Pendirian BPR

Informasi Umum Pendirian BPR	
Nomor akta pendirian	21
Tanggal akta pendirian	26 Februari 2001
Tanggal mulai beroperasi	14 Agustus 2001
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	23
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	14 Maret 2025
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	AHU-AH.01.09-0158530
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	21 Maret 2025
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	Menghimpun dana masyarakat dalam bentuk Deposito dan Tabungan. Menyalurkan kembali dalam bentuk kredit modal kerja, investasi, dan konsumsi.
Tempat kedudukan	Kota Solok

Hasil Audit Akuntan Publik	
Opini Akuntan Publik	02. Wajar Dengan Pengecualian
Nama Akuntan Publik	AFRIZAL SY CPA

PT. BPR SOLOK SAKATO berasal dari BPR-LPN Hilir Bandar yang beralamat di Desa Hilir Banda Kenagarian Panyakalan Kab. Solok, dimana pada saat diakuisisi berada dalam kondisi yang tidak aktif. Dipelopori oleh Yayasan Gebu Minang dan Pemerintah Daerah Sumbar beserta Bank Indonesia Padang membantu mencari solusi supaya BPR- LPN tersebut dapat diaktifkan kembali dengan jalan meningkatkan statusnya menjadi PT dan mencari pemegang saham baru untuk tambahan modal.

Akhirnya disepakati BPR-LPN HILIR BANDAR ditingkatkan status menjadi PT dengan suntikan dana dari 28 orang pemegang saham baru. Sebagian besar pemegang saham terdiri dari perantau Solok yang berada di Jakarta yang peduli dengan kemajuan kampung halamannya,

pada tanggal 14 Agustus 2000 BPR-LPN Hilir Bandar dioperasikan kembali dengan manajemen yang baru, pada tanggal 02 Desember 2002 izin PT disahkan oleh menteri kehakiman dengan No. C-23709 HT.01.01.TH.2002.

PT. BPR Solok Sakato terus berkembang dan berusaha untuk lebih maju lagi dan mengupayakan untuk pemenuhan modal sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dengan adanya dukungan dari pemegang saham akhirnya ditahun 2019 modal bank dapat dipenuhi menjadi 6 Milyar.

Saat ini PT. BPR Solok Sakato berkantor pusat di Jl. m Yamin No 87 B Pandan Kel PPA Kec Tanjung Harapan Kota Solok dengan nomor Telp. 0755-22733, dan saat ini telah mempunyai 1 (satu) Kantor Cabang yang berlokasi di Jl. Gajah Mada Kec Lembah Gumanti Kab Solok.

Sesuai dengan fungsinya keberadaan PT. BPR Solok Sakato adalah merupakan lembaga keuangan yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk Tabungan dan Deposito untuk selanjutnya disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dalam upaya untuk turut serta membantu meningkatkan perekonomian masyarakat.

2. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Nominal
Pendapatan Operasional	6.633.974
Beban Operasional	5.317.462
Pendapatan Non Operasional	0
Beban Non Operasional	0
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	1.316.512
Taksiran Pajak Penghasilan	185.137
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	1.131.375

1. Pendapatan

Pendapatan yang diterima bank terdiri dari : pendapatan bunga kredit, bunga antar bank, provisi kredit, penggantian biaya administrasi, denda, penerimaan fee, pendapatan operasional lainnya dan pendapatan non operasional. Sampai dengan akhir Desember 2025 Jumlah pendapatan adalah sebesar Rp6.633.974 ribu. Jika dibandingkan dengan akhir Desember 2024 sebesar Rp.5.288.779 ribu terjadi peningkatan sebesar Rp1.345.195 ribu atau 25%. Bila dibandingkan dengan anggaran tahun 2025 sebesar Rp5.974.694 ribu, maka realisasi anggaran mencapai 111%.

1. Beban atau Biaya

Beban biaya yang dikeluarkan selama tahun 2025 adalah sebesar Rp5.317.462 ribu dengan rincian :

□ Biaya bunga

Biaya bunga yang dikeluarkan untuk bunga tabungan, deposito, simpanan dari bank lain, Biaya Premi LPS dan biaya transaksi yaitu : Rp1.605.973 ribu dengan perincian biaya bunga deposito

sebesar Rp955.063ribu, biaya bunga tabungan Rp320.257 ribu, dan biaya bunga simpanan dari bank lain sebesar Rp254.879 ribu, dan biaya lainnya (Premi LPS tabungan dan Deposito) sebesar Rp. 54.657 ribu. Serta biaya transaksi sebesar Rp. 21.117 ribu.

□ Biaya tenaga Kerja

Biaya tenaga kerja/ personalia yang dikeluarkan selama tahun 2025 adalah sebesar Rp2.173.988 ribu. Bila dibandingkan dengan biaya tenaga kerja tahun 2024 sebesar Rp1.895.463 ribu terjadi kenaikan sebesar Rp278.525 ribu. Jika biaya tenaga kerja tahun 2025 ini dibandingkan dengan rencana anggaran biaya maka realisasinya sebesar 88 %.

Kenaikan BTK di tahun 2025 disebabkan karena adanya kenaikan gaji pengurus dan karyawan.

□ Beban Administrasi dan Umum

Beban administrasi dan umum yang dikeluarkan dalam tahun 2025 adalah sebesar Rp901.611 ribu terjadi peningkatan sebesar Rp248.041 ribu dari tahun 2024 yang berjumlah Rp653.570 ribu. Dibandingkan dengan anggaran 2025 sebesar Rp733.167 ribu berarti naik sebesar 23%. Rincian Beban administrasi umum ini antara lain: biaya promosi, biaya pendidikan dan pelatihan, sewa, premi asuransi, pemeliharaan perbaikan, pajak, barang dan jasa ,biaya jasa konversi syariah, serta lainnya.

□ Beban Penyusutan dan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP)

Biaya Penyusutan & penyisihan penghapusan aktiva produktif selama tahun 2025 berjumlah Rp466.138 ribu bila dibandingkan dengan posisi Desember 2024 sebesar Rp425.293 ribu terjadi peningkatan sebesar Rp40.844 ribu atau naik sebesar 10%.

1. Perhitungan Laba Rugi

Dari total pendapatan dan biaya tersebut diatas pada akhir Desember 2025 bank memperoleh laba kotor sebesar Rp1.316.512 ribu kemudian dikurangi taksiran pajak Rp.185.137 ribu sehingga laba bersih sebesar Rp1.131.375 ribu. Jika dibandingkan dengan laba bersih pada akhir Desember 2024 yaitu sebesar Rp974.467 ribu terjadi peningkatan sebesar Rp156.908 ribu atau naik 16%. Jika dilihat dari rencana kerja tahun 2025 maka pencapaian keuntungan sebesar 105%.

3. Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan

Kualitas Aset Produktif

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga	-	-	-	-	-	-
Penyertaan Modal	-	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Lain	9.083.474	-	-	-	-	9.083.474
Kredit yang Diberikan	-	-	-	-	-	-
a. Kepada BPR	-	-	-	-	-	-

b. Kepada Bank Umum	-	-	-	-	-	-
c. Kepada Nonbank - Pihak Terkait	706.271	-	-	-	-	706.271
d. Kepada Nonbank - Pihak Tidak Terkait	25.650.132	4.492.414	44.650	87.034	2.101.882	32.376.112
Jumlah Aset Produktif	35.493.877	4.492.414	44.650	87.034	2.101.882	42.165.857

Rasio Keuangan

Keterangan

Nilai Rasio

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	40,25
Rasio Cadangan terhadap PPKA	100
NPL Neto	3,71
NPL Gross	6,75
Return on Assets (ROA)	3,48
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	80,16
Net Interest Margin (NIM)	13,31
Loan to Deposit Ratio (LDR)	120,16
Cash Ratio	24,57

KPMM di tahun 2025 sebesar 40.25% sedangkan di tahun 2024 sebesar 37.03 %, NPL Neto tahun 2025 sebesar 3.71% sedangkan tahun 2024 sebesar 5.46% dan NPL Gross tahun 2025 sebesar 6.75% sedangkan tahun 2024 sebesar 7.07%.

4. Penjelasan NPL

Penjelasan, Penyebab, dan Langkah Penyelesaian NPL

NPL Gross (%)	6,75
NPL Neto (%)	3,71

Penyebab Utama Kondisi NPL:

Persentase kredit bermasalah (non performing loan/ NPL) posisi Desember 2025 sebesar 6.75%, bila dibandingkan dengan posisi Desember 2024 yaitu 7.07% terjadi penurunan NPL sebesar 0.32%.

Beberapa penyebab tingginya NPL di BPR Solok Sakato antara lain :

□ Adanya normalisasi kredit covid 19. Pada awal terjadinya pandemi covid 19 pada tahun 2020 Otoritas Jasa Keuangan membuat kebijakan dimana untuk nasabah yang terdampak covid 19 dapat diberikan relaksasi berupa penundaan pembayaran, membayar bunga saja atau membayar pokoknya saja atau bisa membayar pokok sekaligus bunga sesuai kemampuan. Untuk debitur yang terdampak covid ini menurut ketentuan OJK kualitas kredit masuk dalam kelompok lancar walaupun debitur tersebut ada tunggakan angsuran. Setelah berjalan 4 tahun program yang diluncurkan OJK telah berakhir pada bulan Maret 2024. Dengan berakhirnya program relaksasi dari OJK ini maka seluruh debitur covid 19 yang selama ini diberikan relaksasi harus dinormalkan kembali pinjamannya. Artinya semua ketentuan OJK menyangkut pinjaman akan diberlakukan tidak ada pengecualian. Nasabah yang tertunggak dimasa covid 19 akan masuk kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet sesuai tunggakan tunggakan angsurannya. Pada waktu dinormalkan kembali jumlah sisa hutang nasabah covid ini lebih kurang Rp.1,5 milyar.

□ Faktor lain yang menyebabkan naiknya kredit bermasalah adalah lesunya perekonomian daerah khususnya Kota dan Kab Solok sehingga permohonan pinjaman juga menurun. Daya beli masyarakat melemah yang tentunya berdampak pada pedagang di Pasar Raya Solok

□ Murah nya harga komoditas pertanian yang ada di Alahan Panjang seperti, bawang, tomat, cabe dan sayuran lainnya sehingga petani mengeluh merugi, yang berdampak pada angsuran pinjamannya.

□ Kurang menerapkan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kredit serta upaya penyelesaian kredit bermasalah belum maksimal juga disebabkan faktor eksternal yaitu masih belum pulih nya kemampuan bayar debitur karena iklim usaha yang belum sepenuhnya mendukung.

Langkah Penyelesaian:

Menurunkan tingkat Non-Performing Loan (NPL) di BPR bukanlah hal yang mudah, terutama di tengah dinamika ekonomi lokal yang masih fluktuatif. Pada BPR Solok Sakato, tantangan ini semakin terasa karena karakteristik debitur yang didominasi oleh sektor UMKM, yang sangat rentan terhadap perubahan kondisi usaha, daya beli masyarakat, serta faktor eksternal lainnya.

Upaya penurunan NPL seringkali dihadapkan pada berbagai kendala, seperti keterbatasan kemampuan bayar debitur, kurangnya agunan yang memadai, hingga rendahnya literasi keuangan sebagian nasabah. Di sisi lain, pendekatan penagihan juga harus tetap memperhatikan hubungan baik dengan nasabah agar kepercayaan tetap terjaga.

Oleh karena itu, penanganan NPL tidak bisa dilakukan secara instan, melainkan membutuhkan strategi yang komprehensif dan berkelanjutan, mulai dari peningkatan kualitas analisa kredit, monitoring yang lebih intensif, hingga pendekatan restrukturisasi yang tepat sasaran. Dengan komitmen dan kerja sama seluruh pihak, penurunan NPL di BPR Solok Sakato tetap menjadi target yang realistis meskipun penuh tantangan.

Angka pencapaian NPL Gross pada Desember 2025 sebesar 6.75%. Angka NPL ini sangat menantang dan upaya untuk menyelesaikan kredit bermasalah selama tahun 2025 masih belum maksimal dan memerlukan tindakan perbaikan dimulai dari perbaikan kolektibilitas dan menjajaki penjualan agunan secara sukarela milik debitur yang bermasalah.

Untuk menekan kredit bermasalah ini kami telah melakukan beberapa hal yaitu:

- Melakukan penagihan secara rutin ke rumah dan tempat usaha debitur
- Melakukan reschedule, restructure dan reconditioning.

- Melakukan Penagihan dengan menggunakan jasa pengacara.
- Melakukan Pelelangan Agunan.
- Mengalihkan kredit bermasalah ke Lembaga keuangan lain.
- Melakukan hapus buku untuk nasabah yang sudah tidak mungkin lagi membayar.

5. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain

Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan

1. Perkembangan Volume Usaha (Asset)

Total asset BPR Solok Sakato posisi akhir Desember 2025 adalah sebesar Rp42.516.190 ribu, mengalami peningkatan sebesar Rp5.768.071 ribu atau naik 16% dari posisi akhir Desember tahun 2024 yang berjumlah Rp36.748.119 ribu. Dibandingkan dengan target anggaran akhir Desember 2025 sebesar Rp38.612.142 ribu realisasinya tercapai 110%.

Tercapainya target aset sebesar di BPR Solok Sakato merupakan wujud kinerja yang solid dan konsistensi dalam menjalankan strategi bisnis. Keberhasilan ini mencerminkan optimalnya pengelolaan dana, pertumbuhan usaha yang sehat, serta kepercayaan nasabah yang terus terjaga.

Pencapaian ini juga mencerminkan kinerja yang optimal oleh seluruh tim serta strategi yang tepat dalam mendorong pertumbuhan bank.

2. Penghimpunan Dana Pihak Ketiga

Dana masyarakat yang dapat dihimpun dalam bentuk tabungan dan deposito posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp27.532.126 ribu sedangkan per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp25.598.159 ribu terjadi peningkatan sebesar 8 % atau naik Rp1.933.967 ribu. Bila dibandingkan dengan anggaran tahun 2025 sebesar Rp28.774.264 ribu terealisasi sebesar 96 %.

Kecilnya pertumbuhan dana pihak ketiga ini disebabkan antara lain :

- a. Semakin sulitnya mencari dana berupa tabungan yang bertahan lama.
- b. ketatnya persaingan antar lembaga keuangan
- c. Masyarakat Kota dan Kab Solok lebih suka menyimpan uang dalam bentuk emas karena lebih menguntungkan dan tidak kena pajak.

3. Penempatan Dana

Penempatan dana antar bank aktiva pada akhir Desember 2025 berjumlah Rp9.083.474 ribu, ditempatkan dalam bentuk tabungan sebesar Rp6.388.474 ribu dan deposito Rp2.695.000 ribu. Penempatan ABA ini dilakukan di Bank Umum dan BPR

Penempatan dana antar bank aktiva dilakukan sebagai instrumen pengelolaan kelebihan likuiditas jangka pendek, dengan mempertimbangkan aspek keamanan, tingkat imbal hasil, serta fleksibilitas pencairan dana.

Selain itu sesuai Ketentuan OJK yang menyatakan bahwa bank wajib menyediakan cash ratio minimal 5 % dari total dana pihak ketiga. Makin besar cash ratio tentunya akan semakin aman suatu bank dalamantisipasi penarikan dana oleh pihak ketiga.

4. Penyaluran Kredit

Jumlah penyaluran kredit sampai dengan posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp33.082.383ribu. Bila dibandingkan dengan realisasi posisi 31 Desember 2024 sebesar Rp28.532.970 ribu, mengalami kenaikan sebesar 16% atau Rp4.549.413 ribu. Bila dibandingkan dengan rencana kerja tahun 2025 dimana penyaluran kredit dianggarkan sebesar Rp32.061.316 ribu, realisasinya tercapai 103%.

Pencapaian target kredit sebesar 103% menunjukkan komitmen dan kerja keras seluruh tim dalam mendorong pertumbuhan kredit secara terarah dan berkelanjutan. Hal ini juga mencerminkan kinerja intermediasi yang optimal serta efektivitas strategi penyaluran kredit yang dijalankan.

Pencapaian ini menegaskan bahwa BPR Solok Sakato mampu menjaga momentum pertumbuhan bisnis sekaligus memperkuat perannya sebagai lembaga intermediasi yang produktif.

Kontribusi kantor cabang sungai nanam juga sangat signifikan dalam mendorong realisasi kredit, lokasinya yang strategis yakni didaerah pertanian dan minimnya persaingan dengan lembaga perkreditan lain, membuat cabang lebih leluasa dan lebih mudah mencari debitur-debitur potensional, dengan tetap memastikan proses kredit berjalan efektif dan tepat sasaran.

V. Analisis dan Pembahasan Manajemen

1. Tinjauan Perekonomian

Tinjauan Perekonomian

Perekonomian Indonesia pada tahun 2025 menunjukkan kondisi yang relatif **cukup stabil**, meskipun dihadapkan pada dinamika ketidakpastian global yang cukup tinggi. Pertumbuhan ekonomi nasional tetap terjaga pada kisaran **±5%**, dengan realisasi tahun 2025 sekitar 5,1% dan proyeksi tahun 2026 berada pada rentang **4,9%–5,7%**.

Dari sisi domestik, pertumbuhan ekonomi didorong oleh **konsumsi rumah tangga dan investasi** yang tetap kuat. Peningkatan daya beli masyarakat, dukungan belanja pemerintah, serta berbagai program stimulus dan bantuan sosial turut memperkuat permintaan domestik sebagai motor utama pertumbuhan ekonomi nasional.

Bagi industri perbankan, termasuk BPR SOLOK SAKATO, kondisi ini menciptakan peluang sekaligus tantangan. Di satu sisi, pertumbuhan kredit diproyeksikan meningkat pada kisaran **11%**, sejalan dengan pemulihan sektor riil. Namun di sisi lain, kehati-hatian tetap diperlukan dalam pengelolaan risiko kredit, likuiditas, dan kualitas aset di tengah ketidakpastian global yang berimbas ke perekonomian nasional dan di tingkat regional.

Dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian tahun 2025, industri BPR diharapkan dapat meningkatkan kualitas penyaluran kredit secara selektif dan produktif, memperkuat manajemen risiko, khususnya risiko kredit dan likuiditas, mengembangkan layanan berbasis digital untuk meningkatkan daya saing serta memperluas jangkauan wilayah pemasaran untuk pembiayaan pada sektor produktif dan UMKM.

Langkah-langkah tersebut penting diambil oleh BPR SOLOK SAKATO untuk meningkatkan penjualan kredit dan menjaga kualitas kredit serta memupuk DPK di tengah kondisi ekonomi yang belum pulih dalam rangka menjaga keberlanjutan usaha serta meningkatkan kontribusi BPR terhadap perekonomian daerah.

2. Strategi dan Kebijakan Manajemen

Strategi dan Kebijakan Dalam Pengembangan Usaha

Kinerja PT. BPR Solok Sakato tahun 2025 merupakan hasil dari berbagai upaya perbaikan secara menyeluruh meliputi pelayanan, sistem kerja dan peningkatan pengetahuan Sumber Daya Manusia. Beberapa Strategi dan Kebijakan guna mewujudkan pengembangan usaha adalah sebagai berikut:

1. Dalam menjalankan aktivitas operasional selalu berpedoman pada ketentuan perundang-undangan maupun ketentuan praktek terbaik dalam perbankan lainnya yang ditetapkan manajemen
2. Meningkatkan integritas, kemampuan, pengetahuan, kedisiplinan, Jujur dan berdedikasi tinggi kepada perusahaan serta mentaati aturan dan kode etik perusahaan
3. Meningkatkan kinerja secara tim yang solid serta menciptakan hubungan kekeluargaan yang kuat pada seluruh karyawan
4. Terus melakukan pengembangan sistem dan aplikasi serta perangkat keras dalam upaya untuk mengikuti cepatnya perkembangan teknologi informasi yang Go Gital
5. Peningkatan efisiensi dalam segala aktifitas operasional dengan tidak mengurangi nilai nilai pelayanan kepada nasabah dan tetap berpedoman pada prinsip kehati-hatian
6. Mengupayakan secara konsisten peningkatan DPK (Dana Pihak Ketiga) khususnya dana Tabungan untuk menciptakan struktur pendanaan yang ideal dengan fokus pada dana murah (LCD - *Low Cost Deposit*) melalui strategi marketing dan membangun hubungan baik dengan nasabah serta akuisisi terhadap penabung-penabung baru melalui kerja sama dengan sekolah-sekolah untuk meningkatkan saldo tabungan.
7. Meningkatkan penjualan kredit kepada nasabah baru dan juga eksisting yang layak dengan *top up* kredit. Meminta *referral* dari nasabah debitur yang memiliki rekan bisnis yang membutuhkan bantuan modal kerja.
8. Mengoptimalkan pengelolaan likuiditas melalui penempatan dana antar bank yang prudent, guna menjaga keseimbangan antara ketersediaan dana dan tingkat profitabilitas. Kebijakan ini dilakukan dengan mempertimbangkan aspek keamanan, likuiditas, dan imbal hasil secara seimbang.

Dengan strategi dan kebijakan tersebut, BPR Solok Sakato optimis dapat menjaga pertumbuhan usaha yang sehat, meningkatkan kinerja keuangan, serta memberikan kontribusi yang berkelanjutan bagi perekonomian daerah.

Strategi dan Kebijakan Dalam Manajemen Risiko

Adapun Strategi dalam Pengembangan Bisnis, antara lain :

1. Fokus pada pengembangan jaringan bisnis yaitu dengan membangun hubungan yang kuat dengan nasabah
2. Fokus pada fasilitas transaksi keuangan yang diinginkan nasabah dalam era ini.
3. Fokus pada pengembangan produk dan layanan baru Yang memenuhi kebutuhan spesifik nasabah.
4. Besaran ekspansi kredit dilakukan dengan memperhatikan perkembangan sumber pendanaan kredit, LDR, Suku Bunga Dasar Kredit, risiko kredit, margin yang diharapkan, pangsa pasar kredit dan parameter lainnya.
5. Lebih mengoptimalkan Komposisi kredit komersil berbanding kredit Konsumtif.
6. Mengoptimalkan dan meningkatkan potensi market existing melalui usaha pemasaran yang lebih gencar (*door to door*). Meningkatkan kemudahan akses dan kecepatan serta kenyamanan pelayanan (*Excellent Service*).

7. Mengembangkan produk dan jasa baik melalui modifikasi produk dan jasa existing ataupun menciptakan produk dan jasa baru untuk kemudian dipasarkan di existing market.
8. Melakukan efisiensi dan optimalisasi biaya sehingga tingkat profitabilitas perusahaan dapat semakin membaik.
9. Memaksimalkan penyaluran kredit pada Kantor Cabang Sungai Nanam Alahan Panjang sebagai sentral bawang merah terbesar no. 1 di pulau Sumatera dan no, 2 di Indonesia setelah Brebes.
10. Memiliki kebijakan manajemen risiko yang menekankan pada pembentukan tata kelola manajemen risiko yang sehat dan menata penetapan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*). Limit risiko dievaluasi kembali sekali dalam 1 tahun atau lebih dalam hal terdapat perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha BPR secara signifikan.
11. Strategi untuk memitigasi kredit perlu dibuat panduan dan peta portofolio (*portfolio guidance*) sektor ekonomi yang memiliki prospek yang bagus dan yang sedang mengalami penurunan.
12. Melakukan analisa risiko pada beberapa sektor usaha yang dibiayai dan mengalami penurunan kinerja sehingga dapat dilakukan tindakan-tindakan preventif untuk meminimalisir risiko yang mungkin terjadi.
13. Untuk mengelola risiko operasional perlu dilakukan kajian dan pemantauan secara berkala atas sistem dan prosedur di BPR untuk menjaga serta mendukung kesinambungan operasional usaha Bank.
14. Senantiasa menerapkan strategi dan kebijakan manajemen risiko yang komprehensif, terintegrasi, dan berlandaskan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*). Penerapan manajemen risiko dilakukan untuk memastikan bahwa setiap aktivitas operasional dan bisnis bank tetap berada dalam batas risiko yang dapat diterima serta mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.
15. Strategi manajemen risiko difokuskan pada penguatan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko, khususnya risiko kredit sebagai risiko utama. Bank menerapkan kebijakan penyaluran kredit secara selektif dengan memperhatikan prinsip 5C (*Character, Capacity, Capital, Collateral, dan Condition of Economy*), serta melakukan pemantauan kualitas kredit secara berkala guna menekan potensi peningkatan kredit bermasalah (*NPL*).
16. Di sisi risiko likuiditas, BPR Solok Sakato menjaga kecukupan likuiditas melalui pengelolaan arus kas yang optimal, diversifikasi sumber pendanaan, serta penempatan dana antar bank secara hati-hati. Kebijakan ini bertujuan untuk memastikan kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendek secara tepat waktu.
17. Untuk risiko operasional, bank terus melakukan penyempurnaan prosedur kerja, peningkatan kompetensi sumber daya manusia, serta penguatan sistem pengendalian internal guna meminimalkan potensi kesalahan, fraud, maupun gangguan operasional lainnya.
18. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) menjadi landasan utama dalam pengelolaan risiko, dengan melibatkan fungsi pengawasan oleh

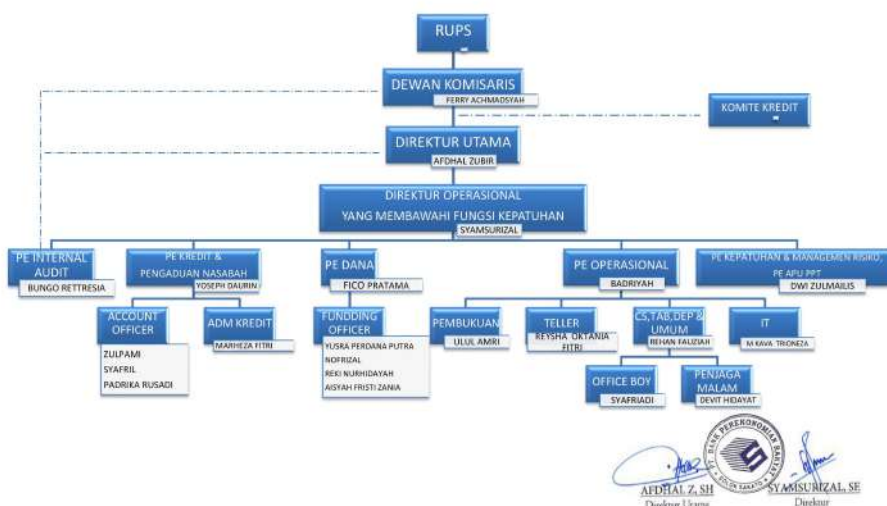
manajemen dan dewan pengawas secara aktif. Evaluasi dan pelaporan risiko dilakukan secara berkala sebagai dasar pengambilan keputusan strategis.

Dengan penerapan strategi dan kebijakan manajemen risiko yang disiplin dan konsisten, BPR Solok Sakato berkomitmen untuk menjaga stabilitas kinerja, melindungi kepentingan nasabah, serta memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap bank.

3. Struktur Organisasi

Diagram / Gambar Struktur Organisasi

STRUKTUR ORGANISASI KANTOR PUSAT



STRUKTUR ORGANISASI KANTOR CABANG



Penjelasan Struktur Organisasi

Struktur Organisasi PT. BPR Solok Sakato Kantor Pusat dan Kantor Cabang

4. Bidang Usaha

Bidang Usaha dan Produk BPR/BPRS

1.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan dan Deposito
	Uraian	Produk Tabungan Yang Ada pada PT. BPR Solok Sakato adalah Tabungan Umum, Anak Nagari, Qurban, Bisnis dan Pelajar (Simpel) Sedangkan Produk Deposito yang ada pada PT. BPR Solok Sakato adalah Deposito berjangka 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan dan 12 bulan. Tabungan dan Deposito ini dapat juga dijadikan jaminan kredit.
2.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit yang berikan
	Uraian	Produk Kredit yang ditawarkan pada BPR Solok Sakato adalah kredit Untuk Modal Usaha, Investasi dan Konsumtif, selain itu juga menawarkan kredit reguler insidentil dengan angsuran bunga saja setiap bulan sedangkan untuk pembayaran pokok dibayar sekaligus saat jatuh tempo kredit.

Saat ini BPR Solok Sakato sudah melayani jasa pembayaran listrik, penjualan token listrik, pulsa dan juga jasa layanan transfer khusus bagi nasabah yang telah memiliki rekening tabungan di BPR Solok Sakato.

5. Teknologi Informasi

Teknologi Informasi untuk Sistem Operasional

Pemanfaatan Teknologi Informasi pada sistem operasional BPR Solok Sakato menjadi salah satu pilar utama dalam mendukung efisiensi, akurasi, dan kecepatan layanan kepada nasabah. Di tengah dinamika industri perbankan yang semakin kompetitif, penerapan sistem berbasis teknologi tidak lagi menjadi pilihan, melainkan kebutuhan strategis untuk menjaga daya saing dan keberlanjutan usaha.

BPR Solok Sakato secara konsisten mengembangkan dan mengoptimalkan sistem operasional berbasis digital, mulai dari proses pencatatan transaksi, pengelolaan data nasabah, hingga pelaporan keuangan yang terintegrasi. Sistem ini dirancang untuk meminimalisir kesalahan manual (human error), meningkatkan transparansi, serta memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional dapat dimonitor secara real time oleh manajemen.

Selain itu, penerapan Teknologi Informasi juga mendukung peningkatan kualitas layanan melalui percepatan proses transaksi dan kemudahan akses data. Dengan sistem yang terintegrasi, koordinasi antar unit kerja dan kantor cabang menjadi lebih efektif, sehingga mampu mempercepat proses pengambilan keputusan, khususnya dalam penyaluran kredit dan pengelolaan dana pihak ketiga.

Dalam aspek pengendalian internal, sistem teknologi yang digunakan juga telah dilengkapi dengan fitur keamanan dan kontrol yang memadai guna menjaga kerahasiaan serta integritas data. Hal ini menjadi penting dalam mendukung penerapan manajemen risiko operasional serta kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

Ke depan, BPR Solok Sakato berkomitmen untuk terus meningkatkan kapabilitas Teknologi Informasi melalui pengembangan sistem yang lebih modern, peningkatan infrastruktur, serta penguatan kompetensi sumber daya manusia. Dengan demikian, diharapkan sistem operasional yang berbasis teknologi dapat semakin mendukung pertumbuhan bisnis yang sehat, efisien, dan berkelanjutan.

Saat ini PT. BPR Solok Sakato memiliki kerja sama terkait dengan teknologi Informasi dengan PT. Fokus Solusi Utama (FSU), menggunakan program BIS dengan Vendor bapak Tasrianto, SE

Beberapa bidang teknologi informasi yang kami gunakan saat ini diantaranya:

1. Sistem Layanan Informasi Keuangan / SLIK yaitu fasilitas yang disediakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk mengetahui histori kredit calon debitur.
2. **Notifikasi WhatsApp Banking** guna memberikan informasi transaksi dan layanan perbankan secara **real-time melalui aplikasi WhatsApp**, sehingga nasabah dapat memantau aktivitas rekening dengan lebih mudah dan cepat, dan juga sebagai pengingat angsuran kredit debitur
3. Untuk meminimalisir / mencegah Fraud oleh petugas Funding Officer dalam menjemput tabungan bajapuk, kami menggunakan BIS MO atau EDC BPR yang langsung terintegrasi dengan CBS dikantor pusat dan kantor cabang.

Sistem Keamanan Teknologi Informasi

Sistem keamanan teknologi informasi di BPR Solok Sakato merupakan bagian krusial dalam menjaga kepercayaan nasabah serta menjamin kelangsungan operasional bank. Dalam era digital yang semakin berkembang, risiko terhadap keamanan data dan sistem informasi juga meningkat, sehingga diperlukan pengelolaan keamanan yang terstruktur, berlapis, dan berkelanjutan.

BPR Solok Sakato telah menerapkan berbagai mekanisme pengamanan untuk melindungi data dan sistem, baik dari ancaman internal maupun eksternal. Pengamanan tersebut mencakup pengendalian akses sistem melalui penggunaan user ID dan password yang bersifat individual, pembatasan hak akses sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing pegawai, serta penerapan otorisasi berjenjang dalam setiap transaksi penting.

Selain itu, sistem juga dilengkapi dengan perlindungan jaringan seperti firewall, antivirus, dan pemantauan aktivitas sistem secara berkala guna mendeteksi potensi ancaman sejak dini. Seluruh data penting bank dilakukan proses pencadangan (backup) secara rutin dan tersimpan dengan aman, sehingga dapat dipulihkan dengan cepat apabila terjadi gangguan atau kegagalan sistem.

Ke depan, BPR Solok Sakato berkomitmen untuk terus memperkuat sistem keamanan teknologi informasi melalui pengembangan infrastruktur, peningkatan standar keamanan, serta adaptasi terhadap perkembangan ancaman siber. Dengan sistem keamanan yang andal, diharapkan seluruh aktivitas operasional bank dapat berjalan dengan aman, lancar, dan terpercaya.

PT. FSU sebagai vendor system BIS yang digunakan oleh BPR Solok Sakato sudah memiliki Sistem keamanan server dan data base tersendiri untuk menyimpan data seluruh BPR yang telah bekerja sama, selain itu BPR Solok Sakato juga telah menggunakan PVN berbayar demi keamanan jaringan antara kantor pusat dan kantor cabang. penyimpanan data juga dilakukan dengan back up data manual menggunakan hardisk eksternal.

6. Perkembangan dan Target Pasar

Perkembangan dan Target Pasar

Perkembangan usaha PT. BPR Solok Sakato dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan tren yang positif dan berkelanjutan. Hal ini tercermin dari pertumbuhan kinerja keuangan yang konsisten, di mana pada tahun 2025 bank mampu mencatatkan peningkatan aset sebesar Rp42,51 miliar, pertumbuhan kredit mencapai Rp31,17 miliar, serta dana pihak ketiga sebesar Rp27,52 miliar. Peningkatan ini juga diikuti oleh pertumbuhan laba yang signifikan, yang menunjukkan bahwa strategi bisnis dan pengelolaan operasional berjalan secara efektif dan efisien.

Selain didukung oleh kinerja keuangan yang solid, perkembangan BPR Solok Sakato juga diperkuat melalui peningkatan kualitas layanan, penguatan infrastruktur, serta dukungan modal dari pemegang saham yang memungkinkan bank terus berkembang secara sehat dan berkelanjutan. Komitmen untuk menjadi lembaga keuangan yang terpercaya dan berperan aktif dalam pengembangan ekonomi masyarakat kecil menjadi landasan utama dalam setiap langkah pengembangan usaha.

Dalam upaya memperluas pasar, BPR Solok Sakato menetapkan target pasar yang fokus pada segmen usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), serta masyarakat umum di wilayah Kota Solok dan sekitarnya. Strategi pengembangan pasar dilakukan dengan meningkatkan jumlah nasabah pada wilayah yang telah menjadi basis pasar, sekaligus melakukan ekspansi ke wilayah-wilayah potensial baru yang memiliki peluang pertumbuhan ekonomi. Selain itu, bank juga secara aktif mengidentifikasi sektor-sektor ekonomi yang potensial guna meningkatkan penyaluran kredit yang produktif dan berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi daerah.

Dengan strategi tersebut, BPR Solok Sakato tidak hanya berorientasi pada pertumbuhan bisnis semata, tetapi juga berupaya memperkuat perannya sebagai lembaga intermediasi keuangan yang dekat dengan masyarakat, khususnya dalam mendukung pembiayaan sektor riil dan peningkatan kesejahteraan ekonomi lokal. Ke depan, bank menargetkan pertumbuhan yang berkelanjutan dengan memperluas jangkauan layanan, meningkatkan kualitas portofolio kredit, serta memperkuat loyalitas nasabah sebagai bagian dari upaya mencapai visi menjadi bank yang besar dan terpercaya.

7. Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Daftar Jaringan Kantor

1.	Nama Kantor	PT. BPR SOLOK SAKATO
	Alamat	JL. M. YAMIN NO 87 B
	Desa/Kecamatan	KEL. PASAR PANDAN AIR MATI KEC. TANJUNG HARAPAN

	Kabupaten/Kota	Kota Solok
	Kode Pos	27322
	Nama Pimpinan	H. AFDHAL Z, SH
	Nomor Telepon	075522733
	Jumlah Kantor Kas	0
2.	Nama Kantor	PT BPR SOLOK SAKATO CABANG SUNGAI NANAM
	Alamat	JL GAJAH MADAN JORONG PASA
	Desa/Kecamatan	NAGARI SUNGAI NANAM KECAMATAN LEMBAH GUMANTI
	Kabupaten/Kota	Kab. Solok
	Kode Pos	27371
	Nama Pimpinan	JONLI ARFIS
	Nomor Telepon	-
	Jumlah Kantor Kas	0

Saat ini jumlah kantor PT. BPR Solok Sakato memiliki:

- 1(satu) kantor pusat yang beralamat di Jl. M Yamin No 87 B Pandan Kelurahan Pasar Pandan Air Mati Kecamatan Tanjung Harapan Kota Solok
- 1(satu) kantor Cabang Yang beralamat di Jl Gaja Mada Ngr Sungai Nanam Kec Lembah Gumanti Kabupaten Solok.

Kantor cabang Sungai Nanam ini baru mulai beroperasi pada tanggal 04 November 2024

8. Kerja Sama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain

PT. BPR Solok Sakato belum memiliki kerja sama dengan Bank atau Lembaga Lain

9. Penanganan Pengaduan Nasabah

Strategi pemasaran yang efektif, *engagement* kepada nasabah perlu terus dijaga dan ditingkatkan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kepuasan nasabah (*customer satisfaction*) terhadap layanan yang diberikan, sehingga diharapkan dapat mendorong pertumbuhan bisnis.

BPR SOLOK SAKATO terus berupaya menjaga konsistensi layanan yang fokus pada pelanggan melalui standarisasi kualitas layanan di *front liner* termasuk pada layanan penanganan keluhan pelanggan (*handling complaint*) yang siap memberikan pelayanan bisnis maupun *support* bisnis bagi unit kerja hingga penyelesaian keluhan nasabah sesuai dengan ketentuan OJK yang diatur

dalam POJK No. 22 Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan.
 Pengaduan nasabah akan diproses sebagaimana alur berikut:



Pada penyampaian hasil penyelesaian, nasabah dapat menyepakati ataupun tidak menyepakati hasil penyelesaian pengaduan sehingga di SOP Pelindungan Konsumen BPR SOLOK SAKATO diatur bahwa:

1. Jika sepakat, maka pengaduan dianggap selesai.
2. Apabila tidak sepakat, nasabah dapat mengajukan penyelesaian pengaduan melalui tahapan banding ke BPR SOLOK SAKATO.
3. Apabila nasabah tetap tidak dapat menerima hasil penyelesaian pengaduan setelah tahap banding, nasabah dapat mengajukan permohonan penyelesaian pengaduan di pengadilan atau luar pengadilan. Penyelesaian pengaduan di luar pengadilan dapat dilakukan melalui

mediasi maupun arbitrase kepada Regulator, Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK), atau lembaga lainnya.

Dalam penanganan pengaduan nasabah, BPR SOLOK SAKATO telah memiliki prosedur yang telah ditetapkan untuk memberikan solusi yang cepat, tepat, dan memuaskan bagi nasabah. Pada tahun 2025, tidak terdapat pengaduan nasabah.

Tabel Publikasi Penanganan Pengaduan Tahun 2025

No	Jenis Transaksi Keuangan	Selesai		Dalam Proses		Tidak Selesai		Jumlah Pengaduan
		Jumlah	Pesentase	Jumlah	Pesentase	Jumlah	Pesentase	
1	Produk/Jasa Bank Lainnya	0	0	0	0	0	0.00%	0
2	Simpanan	0	0	0	0	0	0.00%	0
3	Kredit Tanpa Angunan	0	0	0	0	0	0.00%	0
4	Pinjaman (Modal Kerja, Investasi, Konsumer)	0	0	0	0	0	0.00%	0
Grand Total		0	0		0.00%	0	0.00%	0

10. Tingkat Kesehatan Bank

BPR SOLOK SAKATO secara rutin melakukan penilaian terhadap risiko dan kinerja Bank melalui pelaksanaan *self-assessment* Tingkat Kesehatan Bank (TKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-Based Bank Rating*) dan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 3/POJK.03/2022 tanggal 04 Maret 2025 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS.

Hasil akhir *self-assessment* TKB metode RGEC berupa Peringkat Komposit (PK), dengan cakupan penilaian terhadap faktor-faktor berikut:

1. Profil Risiko (*Risk Profile*)
2. *Good Corporate Governance* (GCG)
3. Rentabilitas (*Earnings*)
4. Permodalan (*Capital*)

Tabel Tingkat Kesehatan PT BPR Go Digital (Self Assessment)

Faktor Penilaian	Penilaian Per Semester II 2025	Penilaian Per Semester II 2024
	Peringkat	Peringkat
Profil Risiko (<i>Risk Profile</i>)	2	2
Tata Kelola (<i>Good Corporate Governance</i>)	2	2
Rentabilitas (<i>Earnings</i>)	1	2
Permodalan (<i>Capital</i>)	1	2
Peringkat Tingkat Kesehatan Bank Berbasis Risiko	2	2

Peringkat Tingkat Kesehatan PT BPR SOLOK SAKATO dengan metode penilaian berbasis risiko (RBRR - *Risk Based Bank Rating*) berada pada Peringkat Komposit 2 (PK 2) – SEHAT dengan rincian untuk masing-masing faktor penilaian yaitu Profil Risiko berada pada Peringkat 2 (Rendah), GCG berada pada Peringkat 2 (Baik), Rentabilitas berada pada Peringkat 1 (Sangat Baik) dan Permodalan berada pada Peringkat 1 (Sangat Baik).

VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia

1. Komposisi Sumber Daya Manusia

Statistik Komposisi Karyawan Per Kantor

Jumlah Pegawai Pemasaran	14 orang
Jumlah Pegawai Pelayanan	9 orang
Jumlah Pegawai Lainnya	2 orang
Jumlah Pegawai Tetap	15 orang
Jumlah Pegawai Tidak Tetap	10 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S3	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S2	1 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S1/D4	17 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan D3	1 orang

Jumlah Pegawai Pendidikan SMA	6 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan Lainnya	0 orang
Jumlah Pegawai Laki-laki	16 orang
Jumlah Pegawai Perempuan	9 orang
Jumlah Pegawai Usia <=25	5 orang
Jumlah Pegawai Usia >25-35	12 orang
Jumlah Pegawai Usia >35-45	5 orang
Jumlah Pegawai Usia >45-55	3 orang
Jumlah Pegawai Usia >55	0 orang

2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia di BPR/BPRS

1.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Penerapan Kebijakan dan Penyusunan SOP Terkait Integrasi Laporan Keuangan BPR
	Tanggal Pelaksanaan	15 Januari 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Penerapan Kebijakan dan Penyusunan SOP Terkait Integrasi Laporan Keuangan BPR diadakan di Kota Padang
2.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi Digital SIP TAKOL
	Tanggal Pelaksanaan	18 Januari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Aplikasi Digital SIP TAKOL diadakan di Kota Padang menggunakan Aplikasi Creva oleh bapak Fernando Siahaan yang diadakan oleh Perbarindo DPD Sumatera Barat
3.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pembahasan TKS Bank
	Tanggal Pelaksanaan	17 April 2025
	Jumlah Peserta	5 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Undangan tatap muka pembahasan TKS Bank diadakan di Kota Padang
4.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pendidikan Dasar Perbankan Syariah
	Tanggal Pelaksanaan	23 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	23 orang

Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
Uraian Kegiatan	Pendidikan Dasar Perbankan Syariah dilakukan di Bukit Tinggi pada tanggal 23 dan 24 Agustus 2025 dihadiri oleh direksi dan seluruh karyawan

Dalam angka peningkatan kompetensi karyawan selama tahun 2025 telah diikuti berbagai pelatihan baik secara langsung maupun melalui virtual (Zoom Meeting) antara lain:

- ~ Pelatihan Penerapan Kebijakan dan Penyusunan SOP Terkait Integrasi Laporan Keuangan BPR
- ~ Pelatihan Aplikasi Digital SIP TAKOL
- ~ Sertifikasi dan Ujian Kompetensi Direktur Tingkat 1 dan Komisaris BPR Syariah
- ~ Ujian Kompetensi Direktur Tingkat 1 BPR Syariah
- ~ Workshop analisa kredit akurat 3 pilar dan prinsip GC metode shering
- ~ Evaluasi kinerja BPR dan BPRS dan Sosialisasi pendalaman materi SAK ENTITAS
- ~ Undangan tatap muka pebahasan TKS Bank
- ~ Sosialisasi LPS
- ~ Pelatihan aplikasi digital SIPETA untuk menyusun dan menyampaikan laporan keuangan tahunan BPR/BPRS ke OJK
- ~ Mengikuti Legal Workshop Penanganan NPL bagi BPR
- ~ Sosialisasi ketentuan BPR/BPRS
- ~ Bimbingan teknis pengesahan PP/PKB
- ~ Pelatihan Aplikasi SIPPATUH
- ~ Seminar dan Musda VII DPD Perbarindo Sumbar dan Bengkulu
- ~ Pendidikan Dasar Perbankan Syariah
- ~ Evaluasi Perkembangan Kinerja BPR dan Sosialisasi Peraturan OJK dan Pemaparan Penyelesaian Kredit Bermasalah melalui jalur hukum
- ~ Sosialisasi SPT Tahunan PPH Badan Melalui Coretax DJP

Selain itu dalam Kebijakan Pemberian Gaji, Honorarium, THR, Insentif dan Jasa Produktif untuk kesejahteraan karyawan BPR Solok Sakato tetap mengacu kepada ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Untuk gaji karyawan terendah akan mengacu kepada Upah Minimum Provinsi (UMP). Untuk UMP Provinsi Sumatera Barat tahun 2025 berjumlah Rp2.994.193.-

Fasilitas lainnya yang diterima oleh Direksi dan Karyawan seperti jaminan sosial tenaga kerja, jaminan kesehatan, jaminan hari tua, THR, insentif dan jasa produksi, baju seragam dll.

Setiap tahun diupayakan untuk melakukan penyesuaian gaji dengan tujuan untuk motivasi bagi karyawan dan sekaligus penyesuaian dengan harga kebutuhan bahan pokok.

VII. Laporan Keuangan Tahunan

1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Kas dalam Rupiah	459.406	240.564
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Surat Berharga	0	0
Penempatan pada Bank Lain	9.083.474	7.575.758
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Lain	7.744	10.013
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	33.082.383	28.532.970
Provisi yang belum diamortisasi	483.604	419.065
Biaya Transaksi Belum diamortisasi	0	0
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	0	0
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit yang Diberikan	1.425.179	581.673
Penyertaan Modal	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penyertaan Modal	0	0
Agunan yang diambil alih	148.253	0
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	1.910.975	1.654.064
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	1.302.456	1.132.745
Aset Tidak Berwujud	3.000	3.000
Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai Aset Tidak Berwujud	3.000	3.000
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Lainnya	0	0
Aset Lainnya	1.050.682	888.261

TOTAL ASET	42.516.190	36.748.119
Liabilitas Segera	241.666	199.114
Tabungan	13.198.126	11.763.059
Biaya Transaksi Tabungan Belum Diamortisasi	0	0
Deposito	14.334.000	13.835.100
Biaya Transaksi Deposito Belum Diamortisasi	0	0
Simpanan dari Bank Lain	5.574.884	3.024.392
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	0	0
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	365.741	197.375
TOTAL LIABILITAS	33.714.418	29.019.039
Modal Dasar	8.000.000	8.000.000
Modal yang Belum Disetor -/-	3.381.140	5.180.000
Tambahan Modal Disetor	0	0
Agio	0	0
Modal Sumbangan	0	0
Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
Ekuitas Lainnya	0	0
Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan	0	0
Umum	314.484	314.484
Tujuan	1.253.496	1.038.083
Laba (Rugi)	0	0
Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	1.483.558	2.582.048
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	1.131.375	974.467
TOTAL EKUITAS	8.801.773	7.729.081

PT. BPR SOLOK SAKATO mencatat total aset sebesar Rp42,5 miliar pada 2025, naik sekitar 15,7

% dibandingkan Rp36,7 miliar pada 2024. Peningkatan utama berasal dari kredit yang diberikan yang mencapai Rp33,1 miliar, meningkat Rp4,5 miliar (15,8 %) dari tahun sebelumnya. Penempatan pada bank lain juga tumbuh menjadi Rp9,1 miliar dari Rp7,6 miliar. Aset tetap dan inventaris mencapai Rp1,9 miliar dengan akumulasi penyusutan Rp1,3 miliar, dan aset lainnya meningkat menjadi Rp1,1 miliar. Cadangan kerugian penurunan nilai kredit meningkat signifikan menjadi Rp1,43 miliar dari Rp0,58 miliar, mencerminkan penyesuaian risiko yang lebih ketat.

Total liabilitas naik menjadi Rp33,7 miliar (15,9 % lebih tinggi) didorong oleh peningkatan simpanan nasabah, termasuk tabungan Rp13,2 miliar dan deposito Rp14,3 miliar. Liabilitas lainnya juga meningkat menjadi Rp0,37 miliar, sementara simpanan dari bank lain naik menjadi Rp5,6 miliar. Ekuitas tercatat Rp8,8 miliar pada 2025, naik sekitar 13,9 % dari Rp7,73 miliar tahun lalu, didukung oleh laba tahun berjalan sebesar Rp1,13 miliar. Dengan pertumbuhan aset, liabilitas, dan ekuitas yang seimbang, PT. BPR SOLOK SAKATO memperkuat posisi keuangannya dan siap mendukung ekspansi kredit di tahun mendatang.

2. Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Pendapatan Operasional	6.633.974	5.288.779
1. Pendapatan Bunga		
a. Bunga Kontraktual		
Surat Berharga	0	0
Giro	0	0
Tabungan	211.838	49.369
Deposito	124.886	113.974
Sertifikat Deposito	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	5.634.224	4.369.094
b. Provisi Kredit		
Kredit Kepada Bank Lain	0	0
Kredit Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	417.262	493.063
c. Biaya Transaksi -/-		
Surat Berharga	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	0	0
d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-		
2. Pendapatan Lainnya		

a. Pendapatan Jasa Transaksi	0	0
b. Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c. Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d. Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	10.000	2.709
e. Pemulihan CKPN	2.269	18.669
f. Dividen	0	0
g. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0
h. Keuntungan penjualan AYDA	0	0
i. Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j. Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0
k. Lainnya	233.494	241.900
Beban Operasional	5.317.462	4.309.970
1. Beban Bunga		
a. Beban Bunga Kontraktual		
Tabungan	320.257	143.036
Deposito	955.063	927.583
Simpanan dari Bank Lain	254.879	196.757
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Indonesia	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Lain	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
Pinjaman yang Diterima Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
Beban Bunga Lainnya	54.657	56.871
b. Biaya Transaksi		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	21.117	11.399
2. Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0
3. Beban Kerugian Penurunan Nilai		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	0	9.677
c. KYD Kepada Bank Lain	0	0
d. KYD Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	466.138	286.225
e. Penyertaan Modal	0	0
f. Aset Keuangan Lainnya	0	0

4. Beban Pemasaran	47.049	62.062
5. Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
6. Beban Administrasi dan Umum		
a. Beban Tenaga Kerja		
Gaji dan Upah	1.742.556	1.505.420
Honorarium	120.299	115.777
Lainnya	311.133	274.266
b. Beban Pendidikan dan Pelatihan	127.714	13.661
c. Beban Sewa		
Gedung Kantor	130.716	102.472
Lainnya	18.808	14.364
d. Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	169.711	129.391
e. Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	0	0
f. Beban Premi Asuransi	15.567	5.862
g. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	20.099	23.121
h. Beban Barang dan Jasa	402.703	271.493
i. Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	0	0
j. Kerugian terkait risiko operasional		
Kecurangan internal	0	0
Kejahatan eksternal	0	0
k. Pajak-pajak	16.294	7.590
7. Beban lainnya		
a. Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b. Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0
d. Kerugian penjualan AYDA	0	0
e. Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f. Lainnya	122.703	152.945
Laba (Rugi) Operasional	1.316.512	978.809
Pendapatan Non Operasional		131.563
1. Keuntungan Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Pemulihan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Pemulihan Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0

5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	0	131.563
Beban Non Operasional		
1. Kerugian Penjualan/Kehilangan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Kerugian Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Kerugian Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	0	0
Laba (Rugi) Non Operasional		131.563
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	1.316.512	1.110.371
Taksiran Pajak Penghasilan	185.137	135.905
Pendapatan Pajak Tangguhan	0	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	1.131.375	974.467
Penghasilan Komprehensif Lain		
1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	1.131.375	974.467

PT. BPR SOLOK SAKATO mencatat Pendapatan Operasional sebesar Rp6,6 miliar pada 2025, naik signifikan dibandingkan Rp5,3 miliar tahun 2024. Laba Operasional meningkat menjadi Rp1,3 miliar dari Rp979 juta tahun sebelumnya, mencerminkan efisiensi pendapatan lain dan kontrol biaya. Karena tidak ada Pendapatan atau Beban Non-Operasional, Laba Sebelum Pajak tetap sebesar Rp1,3 miliar. Beban Pajak Penghasilan naik menjadi Rp185 juta, namun Laba Bersih setelah pajak mencapai Rp1,13 miliar, naik dari Rp974 juta pada 2024.

Beban Operasional total tercatat Rp5,3 miliar pada 2025, naik dari Rp4,3 miliar tahun 2024, dipengaruhi utama oleh kenaikan Beban Bunga menjadi Rp1,58 miliar dibandingkan Rp1,32 miliar sebelumnya. Komponen Beban Bunga meningkat karena beban pada Tabungan, Deposito, dan Simpanan dari Bank Lain masing-masing naik signifikan. Di sisi lain, Beban

Pemasaran turun menjadi Rp47 juta dari Rp62 juta, memberikan kontribusi positif terhadap margin. Secara keseluruhan, peningkatan pendapatan yang lebih cepat dibandingkan pertumbuhan beban menghasilkan peningkatan profitabilitas yang kuat untuk PT. BPR SOLOK SAKATO pada tahun 2025.

3. Laporan Komitmen dan Kontinjensi

Laporan Rekening Administratif

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Tagihan Komitmen		
Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0
Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
Kewajiban Komitmen		
Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	0	0
Penerusan Kredit (Channeling)	0	0
Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
Tagihan Kontinjensi		
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	700.118	456.976
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	0
4) Lainnya	0	0
b. Aset Produktif yang dihapusbuku		
1) Kredit yang Diberikan	173.210	182.099
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	72.016	76.016
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	0	0

PT. BPR SOLOK SAKATO mencatat bahwa pada tahun 2025 tidak terdapat tagihan komitmen, fasilitas pinjaman yang belum ditarik, maupun kewajiban komitmen lainnya, sehingga posisi administratif bersih dari risiko kontinjensi. Pendapatan bunga kredit yang diberikan meningkat menjadi Rp700.117.606 dibandingkan Rp456.976.300 pada tahun 2024, menunjukkan

pertumbuhan aktivitas kredit.

Aset produktif yang dihapus buku menurun menjadi Rp173.210.000 pada 2025 dari Rp182.098.800 tahun sebelumnya, sementara pendapatan bunga atas aset yang dihapus buku juga turun menjadi Rp72.016.400 dari Rp76.016.400, menandakan perbaikan kualitas kredit. Tidak ada agunan dalam proses penyelesaian atau tagihan kontinjensi lain, sehingga beban kontinjensi tetap nol pada kedua tahun.

4. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas

Dalam Jutaan Rupiah

Keterangan	Modal Disetor	Tambahan Modal	Cadangan Tujuan	Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya	Jumlah
Saldo per 31 Des Tahun 2023	2.820	0	851	314	3.412	7.398
Dividen	0	0	0	0	-830	-830
Pembentukan Cadangan	0	0	187	0	0	187
DSM Ekuitas	0	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	1.331	1.331
Revaluasi Aset 2025etap	0	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	0	974	974
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0	0
Saldo per 31 Des Tahun 2024	2.820	0	1.038	314	4.887	9.060
Dividen	0	0	0	0	-3.404	-3.404
Pembentukan Cadangan	0	0	215	0	0	215
DSM Ekuitas	75	1.724	0	0	0	1.799
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2025etap	0	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	0	1.131	1.131
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0	0
Saldo Akhir (per 31 Des)	2.895	1.724	1.253	314	2.615	8.802

PT. BPR SOLOK SAKATO mencatat peningkatan ekuitas dari Rp7,72 miliar pada akhir tahun T-2 menjadi Rp8,80 miliar pada akhir tahun T-1, tercermin dalam komposisi : modal disetor Rp2,82

miliar, tambahan modal Rp1,72 miliar, cadangan tujuan Rp1,25 miliar, cadangan umum Rp0,31 miliar, dan laba ditahan Rp2,61 miliar. Total ekuitas akhir sebesar Rp8,80 miliar menunjukkan kekuatan modal yang konsisten. Kebijakan pembentukan cadangan dan distribusi dividen telah dijalankan secara seimbang untuk menjaga likuiditas dan pertumbuhan. Dengan struktur ekuitas yang solid, PT. BPR SOLOK SAKATO berada pada posisi yang baik untuk mendukung strategi pertumbuhan ke depan.

5. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Saldo 2025	Saldo 2024
Penerimaan pendapatan bunga	5.970.949	4.532.438
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	417.262	493.063
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	10.000	2.709
Pendapatan operasional lainnya	235.763	260.569
Pembayaran beban bunga	-1.605.973	-1.335.645
Beban gaji dan tunjangan	-2.173.988	-1.895.462
Beban umum dan administrasi	-901.610	-567.954
Beban operasional lainnya	-635.890	-510.909
Pendapatan non operasional lainnya	0	131.563
Beban non operasional lainnya	0	0
Pembayaran pajak penghasilan	-185.137	-135.905
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	0	0
Penempatan pada bank lain	-1.509.986	-830.310
Kredit yang diberikan	-2.310.566	-238.738
Agunan yang diambil alih	-148.253	0
Aset lain-lain	-162.421	-213.589
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	0	0
Liabilitas segera	8.312	47.682
Tabungan	1.435.067	349.259
Deposito	498.900	76.000
Simpanan dari bank lain	2.550.492	-443.390
Pinjaman yang diterima	0	0
Liabilitas imbalan kerja	0	0

Liabilitas lain-lain	202.608	-278.788
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	1.695.529	-557.406
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	-87.201	-30.739
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	0	0
Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	-87.201	-30.739
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	1.798.860	0
Pembayaran dividen	-3.188.346	-643.227
Penyesuaian lainnya	0	1.330.803
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	-1.389.486	687.576
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	218.842	99.431
Kas dan setara Kas awal periode	240.564	141.133
Kas dan setara Kas akhir periode	459.406	240.564

PT. BPR SOLOK SAKATO mencatat arus kas bersih dari aktivitas operasi sebesar Rp1,70 miliar pada 2025, berbalik positif dari defisit Rp0,56 miliar pada 2024. Peningkatan ini didorong oleh kenaikan penerimaan pendapatan bunga menjadi Rp5,97 miliar dan penurunan beban gaji serta tunjangan menjadi Rp2,17 miliar. Meskipun pendapatan provisi menurun sedikit, total arus kas operasional tetap kuat.

Aktivitas investasi menghasilkan arus kas keluar sebesar Rp87,2 juta, terutama karena pembelian aset tetap. Pada sisi pendanaan, arus kas bersih negatif Rp1,39 miliar, dipengaruhi pembayaran dividen Rp3,19 miliar dan penerimaan modal inti tambahan Rp1,80 miliar. Akibat kombinasi tersebut, kas dan setara kas meningkat Rp218,8 juta menjadi Rp459,4 juta pada akhir 2025.

VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik

Ringkasan Opini Akuntan Publik

OPINI WAJAR DENGAN PENGECHUALIAN

Laporan keuangan PT BPR Solok Sakato menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

Basis Opini wajar Dengan Pengechualian :

Perusahaan belum sepehunya/ kurang membentuk Cadangan Liabilitas Imbalan Pasca Kerja karyawan, sebagaimana diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) Bab 28 tentang "Imbalan Pasca Kerja".

Laporan Akuntan Publik terlampir kami sampaikan.



PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
SOLOK SAKATO

Kantor Pusat : Jln. M. Yamin No. 87 B Pandan Kota Solok
Telp. / Fax : (0755) 22733 / (0755) 22758
WhatsApp : 0812 6765 5661
e-mail : bprsoloksakato@yahoo.co.id
Kantor Cabang : Nagari Sungai Nanam Kec. Lembah Gumanti Kab. Solok
WhatsApp : 0812 7421 7501

**Surat Pernyataan Direksi
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan
Posisi Tanggal 31 Desember 2025
PT. BPR SOLOK SAKATO**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : AFDHAL Z, SH
Alamat Kantor : JL. M. Yamin No. 87 B Pandan, Kel. PPA Kec. Tanjung Harapan Kota Solok
Alamat Domisili : Jl. KH. Ahmad Dahlan, Kel. PPA Kec. Tanjung Harapan Kota Solok
Nomor Telepon : 081363459811
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : SYAMSURIZAL, SE
Alamat Kantor : JL. M. Yamin No. 87 B Pandan, Kel. PPA Kec. Tanjung Harapan Kota Solok
Alamat Domisili : Gelanggang Betung, Kel. Nan Balimo Kec. Tanjung Harapan Kota Solok
Nomor Telepon : 081363389609
Jabatan : Direktur YMF Kepatuhan dan Manris

Menyatakan bahwa:

1. Laporan Keuangan PT. BPR SOLOK SAKATO telah disusun untuk laporan keuangan posisi tanggal 31 Desember 2025 dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku,
2. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. BPR SOLOK SAKATO posisi tanggal 31 Desember 2025 telah dimuat secara lengkap dan benar,
3. Bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan PT. BPR SOLOK SAKATO posisi tanggal 31 Desember 2025 sesuai POJK mengenai integritas pelaporan keuangan Bank,
4. Hasil Penilaian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR sesuai dengan dokumen Penilaian Sendiri Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan Bank (terlampir).

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

SOLOK 23 April 2026
PT. BPR SOLOK SAKATO


AFDHAL Z, SH
DIREKTUR UTAMA


SYAMSURIZAL, SE
DIREKTUR OPERASIONAL



PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
SOLOK SAKATO

Kantor Pusat : Jln. M. Yamin No. 87 B Pandan Kota Solok
Telp. / Fax : (0755) 22733 / (0755) 22758
WhatsApp : 0812 6765 5661

e-mail : bprsoloaksakato@yahoo.co.id
Kantor Cabang : Nagari Sungai Nanam Kec. Lembah Gumanti Kab. Solok
WhatsApp : 0812 7421 7501

**Lembar Pernyataan
Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris
tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun 2025
PT. BPR SOLOK SAKATO**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT. BPR SOLOK SAKATO tahun 2025 telah ditinjau dan dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

SOLOK, 23 April 2026

PT. BPR SOLOK SAKATO

DISIAPKAN OLEH :

AFDHAL Z. SH
DIREKTUR UTAMA



SYAMSURIZAL, SE
DIREKTUR

DEISETUJUI OLEH :

FERRY ACHMADSYAH, SE, MM
KOMISARIS

PT. BPR SOLOK SAKATO

**LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BUKU YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

DAN

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**PT. BPR SOLOK SAKATO
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2024**

DAFTAR ISI

Halaman

SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

LAPORAN POSISI KEUANGAN	1
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	2
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	3
LAPORAN ARUS KAS	4
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	5 – 34

LAMPIRAN : Rincian Beban Administrasi dan Umum

SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI



PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
SOLOK SAKATO

Jln. M. Yamin No. 87 B Pandan Kota Solok
Telp. : (0755) 22733
Fax. : (0755) 22758
WhatsApp : 0812 6765 5661
e-mail : bprsoloksakato@yahoo.co.id

**SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI
T E N T A N G
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
PT. BPR SOLOK SAKATO**

Memenuhi ketentuan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1997 tentang Dokumen Perusahaan dan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : **H. Afdhal Z. SH**
Alamat Kantor : Jl. M. Yamin No. 87 B Pandan Kota Solok

Nomor Telepon : (0755)-22733
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : **H. Syamsurizal, SE**
Alamat Kantor : Jl. M. Yamin No. 87 B Pandan Kota Solok

Nomor Telepon : (0755)-22733
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa :

1. PT. BPR Solok Sakato adalah entitas yang memenuhi kriteria sebagai entitas privat sebagaimana didefinisikan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat.
2. Dengan persetujuan pemegang saham dan Dewan Komisaris, Direksi PT. BPR Solok Sakato telah memutuskan untuk menyusun laporan keuangan dengan menggunakan basis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat dan ketentuan yang ditetapkan otoritas perbankan.
3. Direksi telah menyusun dan menyajikan laporan keuangan PT. BPR Solok Sakato untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 yang terdiri atas laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan sebagaimana disajikan dalam laporan keuangan terlampir.
4. Laporan keuangan PT. BPR Solok Sakato untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat dan ketentuan yang ditetapkan otoritas perbankan.
5. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. BPR Solok Sakato telah dimuat secara lengkap dan benar. Laporan keuangan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.



PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
SOLOK SAKATO

Jln. M. Yamin No. 87 B Pandan Kota Solok
Telp. : (0755) 22733
Fax. : (0755) 22758
WhatsApp : 0812 6765 5661
e-mail : bprsoloksakato@yahoo.co.id

6. PT. BPR Solok Sakato telah membuat catatan, bukti pembukuan, dan data pendukung administrasi keuangan, yang merupakan bukti adanya hak dan kewajiban serta kegiatan usaha perusahaan, termasuk catatan yang terdiri dari neraca tahunan, perhitungan laba rugi tahunan, rekening, jurnal transaksi harian atau setiap tulisan yang berisi keterangan mengenai hak dan kewajiban serta hal-hal lain yang berkaitan dengan kegiatan usaha suatu perusahaan dan dokumen-dokumen tersebut disimpan oleh perusahaan sesuai ketentuan Undang-Undang yang berlaku.
7. Direksi PT. BPR Solok Sakato bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. BPR Solok Sakato, serta sistem pengendalian internal dalam PT. BPR Solok Sakato.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

H. Afdhal Z. SH
Direktur Utama

Solok, 26 Januari 2026



H. Syamsurizal, SE
Direktur

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



KANTOR AKUNTAN PUBLIK
Drs. AFRIZAL SY

Registered Public Accountant & Management Consultant

Izin Usaha No. KEP-659/KM.17/1998, 07 September 1998

Izin Akuntan Publik NRAP AP.0528

Terdaftar Di OJK : STTD.KAP-82/PM.22/2018 Di Sektor
Pasar Modal, IKNB, Perbankan Konvensional dan Syariah

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor : 00011/2.0092/AU.8/07/0526-4/1/1/2026

Kepada Yth.

Dewan Komisaris dan Direksi

PT. BPR SOLOK SAKATO

Opini Wajar Dengan Pengecualian

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT. BPR Solok Sakato ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, kecuali dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian pada laporan kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat.

Basis Opini Wajar Dengan Pengecualian

Perusahaan belum sepenuhnya/kurang membentuk Cadangan Liabilitas Imbalan Pasca Kerja karyawan, sebagaimana diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) Bab 28 tentang "Imbalan Kerja" pada laporan posisi keuangan dan belum mengakui beban imbalan kerja karyawan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Penekanan Suatu Hal

Pada tanggal 1 Januari 2025, terjadi perubahan Standar Akuntansi Keuangan dari Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) menjadi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP). Terhadap perubahan ini, laporan keuangan 31 Desember 2024 yang menjadi angka pembanding tahun buku 2025 disajikan kembali (Restatement) sesuai dengan SAK EP.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.



Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

1. Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
2. Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
3. Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
4. Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.



5. Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
Drs. AFRIZAL SY



Drs. Afrizal Sy, CA, CPA
Izin Akuntan Publik AP. 0526

Jakarta, 26 Januari 2026



LAPORAN KEUANGAN POKOK

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
LAPORAN ARUS KAS**

PT. BPR SOLOK SAKATO
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	Catatan	2025	2024
ASET			
Kas	4	459.405.500	240.563.500
Penempatan Pada Bank Lain	5	9.083.474.288	7.575.757.893
Penyisihan Kerugian		(7.743.591)	(10.012.900)
Total		9.075.730.697	7.565.744.993
Kredit Yang Diberikan	6	32.598.779.206	28.113.904.221
Selisih Penerapan SAK EP		-	1.330.803.210
Penyisihan Kerugian		(1.425.179.151)	(581.673.459)
Total		31.173.600.055	28.863.033.972
Agunan Yang Diambil Alih	7	148.252.600	-
Aset Tetap dan Inventaris	8	1.913.975.271	1.657.063.771
Akumulasi Penyusutan		(1.305.455.796)	(1.135.744.988)
Total		608.519.475	521.318.783
Aset Lain-Lain	9	1.050.682.053	888.261.459
Jumlah Aset		42.516.190.380	38.078.922.708
LIABILITAS DAN EKUITAS			
Liabilitas			
Liabilitas Segera	10	241.666.439	199.113.517
Hutang Bunga	11	52.643.999	41.002.316
Hutang Pajak	12	87.316.315	34.241.182
Simpanan	13		
Tabungan		13.198.126.041	11.763.058.823
Deposito		14.334.000.000	13.835.100.000
Simpanan dari Bank Lain	14	5.574.884.007	3.024.391.678
Liabilitas Lainnya	15	225.780.836	122.131.017
Jumlah Liabilitas		33.714.417.637	29.019.038.534
EKUITAS			
Modal			
Modal Disetor	1b	2.895.000.000	2.820.000.000
Tambahan Modal Disetor			
Dana setoran modal - ekuitas	16	1.723.860.000	-
Saldo Laba	17		
Cadangan umum		314.483.936	314.483.936
Cadangan tujuan		1.253.496.059	1.038.082.656
Selisih penerapan SAK EP		1.330.803.210	1.330.803.210
Belum Ditentukan Tujuannya		1.284.129.537	3.556.514.371
Total		4.182.912.743	6.239.884.174
Jumlah Ekuitas		8.801.772.743	9.059.884.174
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas		42.516.190.380	38.078.922.708

26 Januari 2026


H. Afdhal Z. SH
Direktur Utama


H. Syamsurizal, SE
Direktur

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT. BPR SOLOK SAKATO
LAPORAN LABA-RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	Catatan	2025	2024
Pendapatan Operasional			
Pendapatan bunga	18		
Penempatan pada bank lain		336.724.614	163.343.144
Kredit yang diberikan		5.634.224.288	4.369.094.368
Provisi kredit		417.262.217	493.063.134
Pendapatan lainnya	19	245.762.857	244.609.115
Jumlah Pendapatan Operasional		6.633.973.976	5.270.109.761
Beban Operasional			
Beban bunga	20	1.605.973.271	1.335.644.518
Beban kerugian penurunan aset	21	466.137.742	277.233.151
Beban pemasaran	22	47.049.400	62.062.000
Beban administrasi dan umum	23	3.076.935.014	2.463.416.507
Beban lainnya	24	121.366.569	152.944.885
Jumlah Beban Operasional		5.317.461.996	4.291.301.061
Laba (Rugi) Operasional		1.316.511.980	978.808.700
Pendapatan dan Beban Non Operasional	25		
Pendapatan Non Operasional		-	131.562.500
Beban Non Operasional		-	-
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional		-	131.562.500
Laba (Rugi) Sebelum Pajak		1.316.511.980	1.110.371.200
Taksiran Pajak Penghasilan		(185.137.066)	(135.904.550)
Laba (Rugi) Netto		1.131.374.914	974.466.650

26 Januari 2026



H. Afdhal Z. SH
Direktur Utama



H. Syamsurizal, SE
Direktur

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT. BPR SOLOK SAKATO
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	Modal	Dana	Saldo Laba				Jumlah
	Modal Disetor	Setoran Modal - Ekuitas	Cadangan Umum	Cadangan Tujuan	Penerapan SAK EP	Belum Ditentukan	
Saldo per 31 Desember 2023	2.820.000.000	-	314.483.936	851.339.413	-	3.412.017.690	7.397.841.039
Deviden	-	-	-	-	-	(829.969.969)	(829.969.969)
Modal	-	-	-	-	-	-	-
Pembentukan cadangan	-	-	-	186.743.243	-	-	186.743.243
Laba s/d tahun lalu (SAK EP)	-	-	-	-	1.330.803.210	-	1.330.803.210
Laba (Rugi) Periode Berjalan	-	-	-	-	-	974.466.650	974.466.650
Saldo per 31 Desember 2024	2.820.000.000	-	314.483.936	1.038.082.656	1.330.803.210	3.556.514.371	9.059.884.174
Deviden	-	-	-	-	-	(3.403.759.748)	(3.403.759.747)
Modal	75.000.000	1.723.860.000	-	-	-	-	1.798.860.000
Pembentukan cadangan	-	-	-	215.413.403	-	-	215.413.403
Laba s/d tahun lalu (SAK EP)	-	-	-	-	-	-	-
Laba (Rugi) Periode Berjalan	-	-	-	-	-	1.131.374.914	1.131.374.914
Saldo per 31 Desember 2025	2.895.000.000	1.723.860.000	314.483.936	1.253.496.059	1.330.803.210	1.284.129.537	8.801.772.743

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT. BPR SOLOK SAKATO
LAPORAN ARUS KAS
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

No	Uraian	Catatan	2025	2024
I	ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL			
	Penerimaan bunga, provisi dan komisi		6.167.524.010	4.967.736.670
	Pembayaran bunga		(1.595.197.092)	(1.343.495.950)
	Pembayaran beban karyawan		(2.289.300.501)	(2.010.777.225)
	Pembayaran beban administrasi dan umum		(652.571.827)	(486.963.783)
	Pembayaran beban lainnya		(121.366.569)	(152.944.885)
	Penerimaan dari pendapatan operasional lainnya		243.493.548	244.609.115
	Penerimaan dari pendapatan (beban) non operasional		-	131.562.500
	Pembayaran pajak penghasilan		(132.061.933)	(136.977.459)
	Penerimaan kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasional		1.620.519.637	1.212.748.983
	Penurunan (Kenaikan) Aset Operasional			
	Penempatan pada bank lain > 3 bulan		-	-
	Kredit yang diberikan		(2.989.494.508)	871.354.600
	Agunan yang diambilalih		-	-
	Aset lainnya		122.804.597	(202.670.764)
	Kenaikan (Penurunan) Liabilitas Operasional			
	Liabilitas segera		31.017.148	29.337.400
	Tabungan		1.435.067.217	349.259.301
	Deposito		498.900.000	76.000.000
	Simpanan dari bank lain		2.550.492.329	(443.390.048)
	Liabilitas lainnya		103.649.819	(149.865.008)
	Arus kas bersih dari aktivitas operasi		3.372.956.239	1.742.774.465
II	ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
	Pembelian (penjualan) aset tetap dan inventaris		(256.911.500)	(160.130.501)
	Pembelian (penjualan) aset tidak berwujud		-	-
	Arus kas bersih dari aktivitas investasi		(256.911.500)	(160.130.501)
III	ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
	Pembayaran pinjaman diterima		-	-
	Penambahan modal disetor - kewajiban		-	-
	Penambahan modal disetor		75.000.000	-
	Penambahan modal disetor - ekuitas		1.723.860.000	-
	Penambahan (pengurangan) cadangan		215.413.403	186.743.243
	Pembayaran deviden tunai		(3.403.759.748)	(829.969.969)
	Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		(1.389.486.345)	(643.226.726)
	Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas		1.726.558.395	939.417.238
	Kas dan Setara Kas Pada Awal Periode		7.616.321.393	6.676.904.155
	Kas dan Setara Kas Pada Akhir Periode		9.342.879.788	7.616.321.393
	Kas dan Setara Kas terdiri dari :			
	Kas		459.405.500	240.563.500
	Penempatan pada bank lain < 3 bulan		8.883.474.288	7.375.757.893
	Jumlah		9.342.879.788	7.616.321.393

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR SOLOK SAKATO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1 U M U M**a. Pendirian Perusahaan**

PT. Bank Perekonomian Rakyat Solok Sakato, berkedudukan di Jalan M. Yamin No. 87 B Pandan Kota Solok Sumatera Barat, didirikan dengan Akta Nomor 21 tanggal 26 Februari 2001 oleh Anasrul Jambi, SH, Notaris di Jakarta. Anggaran Dasar tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui SK No. C-23709 HT.01.TH.2002 tanggal 2 Desember 2002. Anggaran Dasar tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 02 tanggal 5 Desember 2024 oleh Sri Novira Nurdin, SH., M.Kn Notaris di Kabupaten Solok tentang perubahan nama dari PT. Bank Perkreditan Rakyat Solok Sakato menjadi PT. Bank Perekonomian Rakyat Solok Sakato. Akta perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0085082.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 24 Desember 2024.

PT. BPR Solok Sakato mempunyai 1 kantor cabang yang beralamat sebagai berikut :

Kantor Pusat : Jl. M. Yamin No. 87 B Pandan Kota Solok

Kantor Cabang : Jl. Gajah Mada, Jorong Pasa, Nagari Sungai Nanam Kec. Lembah Gumanti, Kab. Solok

Maksud dan tujuan didirikannya perseroan ini adalah berusaha dalam bidang Bank Perekonomian Rakyat. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :

- ❶ Memasarkan produk-produk perbankan dan memobilisasi dana masyarakat melalui Tabungan, Deposito serta Pembiayaan (Kredit) bagi masyarakat disekitarnya.
- ❷ Menunjang perekonomian daerah dengan menyalurkan kredit bagi kegiatan usaha yang bersifat produktif.

b. Modal Dasar Serta Modal Ditempatkan Dan Disetor

Berdasarkan Akta No. 158 tanggal 31 Maret 2018 oleh Pasnellyza Karani, SH., K.KN Notaris di Kabupaten Solok, modal dasar perseroan sebesar Rp 8.000.000.000 (delapan milyar rupiah) terbagi atas 800.000 (delapan ratus ribu) lembar saham bernilai nominal Rp 10.000 (sepuluh ribu rupiah).

Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh tahun 2025 dan 2024 dengan pemegang saham sebagai berikut :

Tahun 2025

Pemegang Saham	lembar saham	Prosentase kepemilikan	Jumlah (Rupiah)
Prof. Dr. Jurnal Uddin	76.500	26,42%	765.000.000
Desmilla	55.000	19,00%	550.000.000
Joinerri Kahar	44.500	15,37%	445.000.000
Pemegang Saham Lainnya Dibawah 5%	113.500	39,21%	1.135.000.000
J u m l a h	289.500	100,00%	2.895.000.000

Tahun 2024

Pemegang Saham	lembar saham	Prosentase kepemilikan	Jumlah (Rupiah)
Prof. Dr. Jurnal Uddin	65.500	23,23%	655.000.000
Desmilla	55.000	19,50%	550.000.000
Joinerri Kahar	44.500	15,78%	445.000.000
Pemegang Saham Lainnya Dibawah 5%	117.000	41,49%	1.170.000.000
J u m l a h	282.000	100,00%	2.820.000.000

PT. BPR SOLOK SAKATO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

c. Susunan Pengurus

PT. BPR Solok Sakato pada saat ini memiliki karyawan 21 orang dan dikelola oleh suatu Badan Pengurus dengan susunan sebagai berikut :

Komisaris :

Komisaris Utama	: Ferry Achmadsyah, SE., MM
Komisaris	: -

Direksi :

Direktur Utama	: H. Afdhal Z. SH
Direktur	: H. Syamsurizal, SE

d. Tanggungjawab Atas Laporan Keuangan

Manajemen PT. BPR Solok Sakato bertanggungjawab atas laporan keuangan yang penyusunannya diselesaikan pada tanggal 26 Januari 2026.

2 DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan Keuangan Bank disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia Entitas Privat (SAK EP), Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 1 Tahun 2024 tanggal 10 Januari 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 21/SEOJK.03/2024 tanggal 24 Desember 2024 tentang Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Perekonomian Rakyat yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang telah diterapkan secara konsisten kecuali sebagaimana yang dijelaskan oleh Bank dalam penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut :

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disajikan dalam satuan mata uang Rupiah, kecuali dinyatakan lain, disusun berdasarkan basis akrual dengan menggunakan konsep nilai perolehan kecuali disebutkan lain dalam penjelasan kebijakan akuntansi selanjutnya.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung.

b. Perubahan Standar Akuntansi Keuangan

Sejak tanggal 1 Januari 2025, Bank menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang menggantikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Pada awal penerapan, Bank menyesuaikan pos-pos laporan keuangan dengan pendekatan sebagai berikut :

1 Penerapan Prospektif

- a. Untuk perhitungan suku bunga efektif, Bank menerapkan SAK EP secara prospektif untuk seluruh kontrak yang belum berakhir pada periode tahun buku yang dimulai setelah tanggal 1 Januari 2025 dikarenakan terdapat kondisi tidak praktis bagi Bank untuk melakukan penyesuaian atau perhitungan dimaksud pada awal penerapan sesuai SAK EP. Bank menghadapi kesulitan yang tinggi, antara lain :

↳ Tidak adanya informasi biaya atau pendapatan yang dapat diatribusikan secara langsung ke kredit seperti pendapatan provisi dan biaya administrasi yang dikenakan kepada debitur serta biaya yang dikeluarkan oleh Bank secara langsung untuk pemberian kredit ke debitur. Sehingga Bank menghitung suku bunga efektif sesuai SAK EP untuk tanggal 1 Januari 2025 dengan menggunakan nilai tercatat kredit posisi Desember 2024, selanjutnya pengakuan pendapatan mengikuti suku bunga efektif.

↳ Tidak terdapat sumber daya yang memadai untuk menghitung kembali penerapan SAK EP seakan-akan telah diterapkan sejas awal transaksi kredit itu diberikan dikarenakan jumlah debitur Bank cukup banyak.

- b. Untuk perhitungan pajak tangguhan, Bank menerapkan SAK EP secara prospektif untuk seluruh beda temporer dan akumulasi rugi fiskal (jika ada) pada periode tahun buku yang dimulai atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dikarenakan terdapat kondisi tidak praktis bagi Bank untuk melakukan penyesuaian atau perhitungan dimaksud pada awal penerapan secara retrospektif.

2 Penerapan Retrospektif

Perhitungan dampak atas penerapan SAK EP untuk akun cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) dan imbalan kerja dilakukan secara retrospektif.

PT. BPR SOLOK SAKATO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

c. Transaksi dengan pihak berelasi

Sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP), yang dimaksud dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut :

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas yang menyusun laporan keuangan (entitas pelapor)

- ❶ orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :
 - a. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
 - b. memiliki pengendalian dan pengendalian bersama atas entitas pelapor.
 - c. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor.
- ❷ suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut :
 - a. entitas tersebut dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya setiap entitas induk, entitas anak dan sesama entitas anak saling berelasi satu dengan yang lainnya).
 - b. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lainnya (entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - c. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dan entitas ketiga yang sama.
 - d. satu entitas ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga tersebut.
 - e. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja bagi imbalan para pekerja entitas pelapor maupun imbalan pekerja dari suatu entitas yang berelasi dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - f. entitas tersebut dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf ❶
 - g. entitas tersebut atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.
 - h. orang yang diidentifikasi dalam huruf ❶ (b) memiliki pengaruh signifikan atas entitas tersebut atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas tersebut).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan dan rinciannya disajikan dalam catatan 28.

d. Kas

a. Kas dalam mata uang rupiah

Kas adalah mata uang kertas atau logam dalam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah.

Dalam pengertian kas termasuk kas besar, kas kecil, kas dalam anjungan tunai mandiri (ATM) dan kas dalam perjalanan. Tidak termasuk dalam pengertian kas adalah emas batangan, uang logam yang diterbitkan untuk memperingati peristiwa nasional dan mata uang mas.

Kas diakui dan diukur sebesar nilai nominal.

b. Kas dalam valuta asing

Kas dalam valuta asing adalah mata uang kertas asing (*banknotes*) dan *traveller's cheque* yang masih berlaku yang dimiliki BPR dalam kegiatan penukaran sebagai pedagang valuta asing sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan BPR dapat memiliki kas dalam valuta asing hanya dalam rangka melakukan kegiatan usaha sebagai pedagang valuta asing yang telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan.

Mata uang asing diakui sebesar kurs transaksi yang berlaku pada tanggal perolehan.

Pada setiap tanggal pelaporan BPR menjabarkan kas dalam valuta ke rupiah dengan kurs penutup. Selisih antara nilai Selisih antara nilai tercatat mata uang asing berdasarkan kurs penutup dengan nilai tercatat sebelumnya diakui sebagai keuntungan atau kerugian (non operasional) dalam laporan laba rugi periode berjalan.

PT. BPR SOLOK SAKATO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

e. Surat Berharga

Surat berharga adalah surat berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, Pemerintah Pusat Republik Indonesia dan atau Pemerintah Daerah.

Surat berharga dinyatakan sebesar biaya perolehan ditambah/dikurangi biaya transaksi dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Cadangan kerugian penurunan nilai ditetapkan berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas masing-masing saldo penempatan akhir tahun yang besarnya sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK Nomor 1 tanggal 11 Januari 2024 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/SEOJK.03/2024 tanggal 24 Desember 2024

Kualitas aset produktif dalam bentuk surat berharga yang diterbitkan Bank Indonesia dan Pemerintah Pusat ditetapkan lancar, sedangkan yang diterbitkan oleh Pemerintah Daerah ditetapkan dalam 3 (tiga) golongan yaitu Lancar, Kurang Lancar dan Macet sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK Nomor 1 tanggal 11 Januari 2024 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/SEOJK.03/2024 tanggal 24 Desember 2024 dengan klasifikasi :

① Lancar

- a. memiliki peringkat investasi atau lebih tinggi yang ditetapkan oleh lembaga pemeringkat sesuai ketentuan yang mengatur mengenai lembaga pemeringkat sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan mengenai lembaga pemeringkat dan peringkat yang diakui Otoritas Jasa Keuangan;
- b. kupon dan/atau kewajiban lain yang sejenis dibayar dalam jumlah dan waktu yang tepat sesuai perjanjian; dan
- c. belum jatuh tempo

② Kurang Lancar

- a. memiliki peringkat investasi atau lebih tinggi;
 - b. terdapat penundaan pembayaran kupon dan/atau kewajiban lain yang sejenis; dan
 - c. belum jatuh tempo;
- atau
- a. memiliki peringkat paling rendah 1 (satu) tingkat dibawah peringkat investasi;
 - b. tidak terdapat penundaan pembayaran kupon dan/atau kewajiban lain yang sejenis; dan
 - c. belum jatuh tempo;

③ Macet

apabila Surat Berharga tidak memenuhi kriteria kualitas selain angka ① (lancar) dan angka ② (kurang lancar)

f. Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain adalah penempatan/tagihan atau simpanan milik BPR pada bank lain baik konvensional maupun syariah dengan maksud menunjang kelancaran aktivitas operasional, dalam rangka memperoleh penghasilan dan sebagai secondary reserve.

Cakupan penempatan pada bank lain adalah penempatan dana BPR pada bank lain dalam bentuk giro, tabungan, deposito, sertifikat deposito dan penempatan dana lainnya yang sejenis.

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Cadangan kerugian penurunan nilai ditetapkan berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas masing-masing saldo penempatan akhir tahun yang besarnya sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK Nomor 1 tanggal 11 Januari 2024 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/SEOJK.03/2024 tanggal 24 Desember 2024.

Kualitas aset produktif dalam bentuk penempatan pada bank lain ditetapkan dalam 3 (tiga) golongan yaitu Lancar, Kurang Lancar dan Macet dengan klasifikasi sebagai berikut :

① Lancar

- ↳ Tidak terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau bunga

② Kurang Lancar

- ↳ Terdapat tunggakan angsuran pokok dan atau bunga paling lama 5 (lima) hari kerja

③ Macet

- ↳ Terdapat tunggakan angsuran pokok dan atau bunga lebih dari 5 (lima) hari kerja
- ↳ Bank yang menerima penempatan dana antar bank telah ditetapkan dalam status Pengawasan Khusus
- ↳ Bank yang menerima penempatan dana antar bank telah dilikuidasi

Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai lihat catatan 2h.

PT. BPR SOLOK SAKATO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

g. Kredit Yang Diberikan

Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan saldo kredit ditambah dengan biaya transaksi yang terkait secara langsung dengan penyaluran kredit yang menjadi tanggungan Bank dikurangi pendapatan provisi dan cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas dari masing-masing kredit yang diberikan.

Sejak 1 Januari 2025, pendapatan provisi dan komisi serta biaya transaksi yang berkaitan dengan langsung dengan kegiatan perkreditan dan/atau yang mempunyai jangka waktu tertentu, ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif sesuai dengan jangka waktunya. Saldo pendapatan provisi dan komisi yang belum diamortisasi untuk kredit yang dilunasi sebelum jatuh tempo diakui sebagai pendapatan pada saat pelunasan.

Kredit diklasifikasikan sebagai berikut :

❶ Kredit dengan angsuran

- ↳ kurang dari 1 (satu) bulan
- ↳ 1 (satu) bulan atau lebih

Kualitas aset produktif dalam bentuk kredit ditetapkan dalam 5 (lima) golongan yaitu Lancar, Dalam Perhatian Khusus, Kurang Lancar, Diragukan dan Macet.

Kualitas kredit dengan masa angsuran kurang dari 1 (satu) bulan

a. Lancar

- ↳ Tidak terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau bunga
- ↳ Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau bunga tidak lebih dari 15 (lima belas) hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran dan kredit belum jatuh tempo

b. Dalam Perhatian Khusus

- ↳ Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau bunga lebih dari 15 (lima belas) hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran tetapi tidak lebih dari 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran
- ↳ Kredit telah jatuh tempo tidak lebih dari 15 (lima belas) hari.

c. Kurang Lancar

- ↳ Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau bunga lebih dari 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran tetapi tidak lebih dari 90 (sembilan puluh) hari
- ↳ Kredit telah jatuh tempo lebih dari 15 (lima belas) hari tetapi tidak lebih dari 30 (tiga puluh) hari.

d. Diragukan

- ↳ Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau bunga lebih dari 90 (sembilan puluh) hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran tetapi tidak lebih dari 180 (seratus delapan puluh) hari
- ↳ Kredit telah jatuh tempo lebih dari 30 (tiga puluh) hari tetapi tidak lebih dari 60 (enam puluh) hari.

e. Macet

- ↳ Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau bunga lebih dari 180 (seratus delapan puluh) hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran
- ↳ Kredit telah jatuh tempo lebih dari 60 (enam puluh) hari;
- ↳ Kredit telah diserahkan kepada Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) dan/atau
- ↳ Kredit telah diajukan penggantian ganti rugi kepada perusahaan asuransi Kredit.

Kualitas kredit dengan masa angsuran 1 (satu) bulan atau lebih

a. Lancar

- ↳ Tidak terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau bunga; atau
- ↳ Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau bunga tidak lebih dari 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran dan kredit belum jatuh tempo

b. Dalam Perhatian Khusus

- ↳ Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau bunga lebih dari 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran tetapi tidak lebih dari 90 (tiga puluh) hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran
- ↳ Kredit telah jatuh tempo tidak lebih dari 15 (lima belas) hari.

c. Kurang Lancar

- ↳ Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau bunga lebih dari 90 (sembilan puluh) hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran tetapi tidak lebih dari 180 (seratus delapan puluh) hari
- ↳ Kredit telah jatuh tempo lebih dari 15 (lima belas) hari tetapi tidak lebih dari 30 (tiga puluh) hari.

PT. BPR SOLOK SAKATO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

g. Kredit Yang Diberikan (Lanjutan)**d. Diragukan**

- ↳ Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau bunga lebih dari 180 (seratus delapan puluh) hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran tetapi tidak lebih dari 360 (tiga ratus enam puluh) hari
- ↳ Kredit telah jatuh tempo lebih dari 30 (tiga puluh) hari tetapi tidak lebih dari 60 (enam puluh) hari.

e. Macet

- ↳ Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau bunga lebih dari 360 (tiga ratus enam puluh) hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran
- ↳ Kredit telah jatuh tempo lebih dari 60 (enam puluh) hari;
- ↳ Kredit telah diserahkan kepada Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) dan/atau
- ↳ Kredit telah diajukan penggantian ganti rugi kepada perusahaan asuransi Kredit.

Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai lihat catatan 2h.

Pendapatan bunga atas kredit lancar diakui secara akrual dan pendapatan bunga terhadap kredit yang diklasifikasikan sebagai "non-performing" diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

Restrukturisasi Kredit

- a. Restrukturisasi kredit adalah upaya perbaikan yang dilakukan BPR dalam kegiatan perkreditan terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya.
- b. Restrukturisasi kredit dilakukan melalui :
 - ↳ penjadwalan kembali, antara lain dilakukan melalui perubahan jadwal pembayaran kewajiban debitur atau perubahan jangka waktu;
 - ↳ persyaratan kembali, antara lain dilakukan melalui:
 - 1) perubahan jumlah pembayaran atau angsuran;
 - 2) perubahan jangka waktu;
 - 3) penurunan suku bunga Kredit; penghapusan sebagian kewajiban; atau
 - 4) penghapusan sebagian kewajiban; atau
 - ↳ penataan kembali, antara lain dilakukan melalui penambahan fasilitas Kredit BPR atau konversi seluruh atau sebagian tunggakan angsuran bunga menjadi pokok Kredit baru, yang dapat disertai dengan penjadwalan kembali atau persyaratan kembali.

Restrukturisasi Kredit (Lanjutan)

Perlakuan akuntansi

Selisih kurang antara perubahan estimasi arus kas atas Restrukturisasi Kredit dibandingkan dengan nilai tercatat diperhitungkan sebagai kerugian kredit.

Hapus Buku Kredit

Penghapusbukuan Kredit (hapus buku) adalah tindakan administratif BPR untuk memindahkan nilai yang dilaporkan pada laporan posisi keuangan tanpa mengurangi hak tagih BPR kepada debitur secara kontrak.

Perlakuan akuntansi

- a. Kredit serta tagihan lainnya yang dihapus buku dan bukan dalam rangka hapus tagih tetap dicatat secara extra comptable (off- balance sheet).
- b. Pencatatan kredit dan tagihan lain yang telah dihapus buku dalam extra comptable dapat dihentikan apabila dalam jangka waktu tertentu tidak diperoleh pembayaran setelah dilakukan usaha penagihan dan mendapat keputusan manajemen atau dilakukan hapus tagih.
- c. Penghapusbukuan dilakukan secara keseluruhan terhadap nilai tercatat Kredit.
- d. Setoran yang diterima dari debitur atas kredit yang telah dihapus buku diakui sebagai Pendapatan Hapus Buku (Pendapatan Operasional Lainnya).

PT. BPR SOLOK SAKATO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

h. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Aset yang digolongkan sebagai aset produktif sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK Nomor 1 tanggal 11 Januari 2024 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/SEOJK.03/2024 tanggal 24 Desember 2024 adalah penyediaan dana BPR dalam bentuk rupiah untuk memperoleh penghasilan dalam bentuk Penempatan Pada Bank Lain dan Kredit yang diberikan.

Sejak 1 Januari 2025, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai sebagai berikut :

- ↳ kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- ↳ pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok dan/atau bunga;
- ↳ pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- ↳ terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- ↳ data observasian mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur dalam estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset tersebut, walaupun penurunan belum dapat diidentifikasi dengan aset keuangan individual dalam kelompok, seperti kondisi ekonomi nasional atau lokal yang memburuk atau perubahan yang memburuk dalam kondisi industri.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 (tiga) dan 12 (dua belas) bulan dan untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunannya dinilai secara individu, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Perhitungan penurunan nilai secara individual

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunannya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria

- ↳ Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti obyektif penurunan nilai;
- ↳ Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tanpa memperhitungkan kerugian penurunan nilai dimasa datang yang belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan atau aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

PT. BPR SOLOK SAKATO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

h. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (Lanjutan)

Perhitungan penurunan nilai secara kolektif

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria dibawah ini:

- ↳ Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai;
- ↳ Kredit yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan;
- ↳ Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan

Cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan yang dinilai secara kolektif dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis. Pengalaman kerugian historis disesuaikan menggunakan dasar data yang dapat diobservasi untuk mencerminkan efek dari kondisi saat ini terhadap Bank dan menghilangkan efek dari masa lalu yang sudah tidak berlaku saat ini. Pinjaman yang diberikan dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama antara lain dengan mempertimbangkan segmentasi dan tunggakan debitur.

Bank menggunakan migration analysis method, untuk menilai penyisihan kerugian penurunan nilai aset. Bank menggunakan data historis selama 3 (tiga) tahun dalam menghitung Probability of Default (PD) dan Loss Given Default (LGD).

Bank menggunakan nilai wajar agunan sebagai dasar arus kas masa datang apabila memenuhi salah satu kondisi berikut:

- ↳ Kredit bersifat collateral dependent, yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan;
- ↳ Pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan perjanjian legal pengikatan agunan.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Jika persyaratan kredit yang diberikan dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan

Jika kredit yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Bank dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi, dimana perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (collateralised financial asset) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak. Kerugian penurunan nilai yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan dicatat pada akun penyisihan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur atau penerbit), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, baik secara langsung, atau dengan menyesuaikan akun cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi pada periode berjalan.

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang diberikan yang telah dihapusbukukan, pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun penyisihan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada periode sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain bunga.

Sebelum 1 Januari 2025, Bank membentuk penyisihan penilaian kualitas aset berdasarkan penelaahan manajemen terhadap masing-masing aset produktif pada akhir tahun.

PT. BPR SOLOK SAKATO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

h. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (Lanjutan)

Pembentukan penyisihan penilaian kualitas aset ditentukan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 1 Tahun 2024 tanggal 10 Januari 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 21/SEOJK.03/2024 tanggal 24 Desember 2024 tentang Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Perekonomian Rakyat. Aset produktif diklasifikasikan dalam 5 (lima) kategori dengan besarnya persentase penyisihan kerugian sebagai berikut :

Kolektibilitas Kredit Yang Diberikan	
Lancar	0,50%
Dalam Perhatian Khusus	3,00%
Kurang Lancar	10,00%
Diragukan	50,00%
Macet	100,00%

Penyisihan penilaian kualitas aset atas aset produktif terdiri dari penyisihan penilaian kualitas aset umum dan khusus. Aset produktif dengan kolektibilitas lancar digolongkan dalam penyisihan penilaian kualitas aset umum, sedang untuk yang kolektibilitasnya dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan dan macet digolongkan dalam penyisihan penilaian kualitas aset khusus.

Persentase penyisihan kerugian aset diatas diterapkan terhadap saldo setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, kecuali untuk aset produktif yang diklasifikasikan lancar, yang diterapkan terhadap saldo aset produktif tersebut.

Nilai agunan yang diperhitungkan sebagai pengurang dalam perhitungan PPKA khusus ditetapkan paling tinggi :

- a. 85% (delapan puluh lima persen) dari nilai pasar untuk agunan berupa emas perhiasan;
- b. 80% (delapan puluh persen) dari nilai hak tanggungan atau fidusia untuk agunan tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia;
- c. 70% (tujuh puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan sampai dengan 12 (dua belas) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
- d. 60% (enam puluh persen) dari Nilai Jual Objek Pajak atau nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia;
- e. 50% (lima puluh persen) dari Nilai Jual Objek Pajak berdasarkan Surat Pemberitahuan Pajak Terutang atau surat keterangan Nilai Jual Objek Pajak terakhir dari instansi berwenang, atau dari nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen atau instansi berwenang, untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan dengan kepemilikan berupa surat pengakuan tanah adat;
- f. 50% (lima puluh persen) dari harga pasar, harga sewa, atau harga pengalihan, untuk agunan berupa tempat usaha yang disertai bukti kepemilikan, surat izin pemakaian, atau hak pakai atas tanah yang dikeluarkan oleh instansi berwenang dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat atau disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lain yang berwenang;
- g. 50% (lima puluh persen) dari nilai hipotek atau fidusia berupa kendaraan bermotor, kapal, perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah, yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- h. 50% (lima puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 (dua belas) bulan sampai dengan 18 (delapan belas) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
- i. 50% (lima puluh persen) untuk bagian dari Kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin Kredit dengan memenuhi kriteria sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum bank perkreditan rakyat;
- j. 30% (tiga puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 18 (delapan belas) bulan namun belum melampaui 24 (dua puluh empat) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan mengenai resi gudang; atau perundang-undangan atau

PT. BPR SOLOK SAKATO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

h. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (Lanjutan)

- k. 20% (dua puluh persen) dari nilai agunan selain agunan sebagaimana dimaksud pada huruf a sampai dengan huruf j yang dinilai 1 (satu) tahun terakhir oleh penilai independen dengan metode penilaian sebagaimana diatur oleh standar penilaian yang berlaku.

Agunan selain sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan perhitungan PPKA.

Nilai agunan yang diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan perhitungan PPKA pada Kredit dengan kualitas macet untuk agunan sebagaimana dimaksud pada huruf b, huruf d, huruf e, dan huruf f :

- a. ditetapkan paling tinggi 50% (lima puluh persen) dari nilai agunan yang diperhitungkan setelah jangka waktu 2 (dua) tahun sampai dengan 4 (empat) tahun sejak penetapan kualitas Kredit menjadi macet;
- b. tidak dapat diperhitungkan sebagai faktor pengurang dalam pembentukan PPKA setelah jangka waktu 4 (empat) tahun sejak penetapan kualitas Kredit menjadi macet.

Ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (3) dapat dikecualikan dalam hal agunan memenuhi persyaratan yaitu:

- a. agunan berupa tanah dan/atau bangunan memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia;
- b. agunan dinilai oleh penilai independen yang dilakukan dalam 1 (satu) tahun terakhir;
- c. nilai hak tanggungan paling sedikit mencakup seluruh jumlah kewajiban debitur kepada BPR.

Nilai agunan yang diperhitungkan sebagai pengurang dalam perhitungan PPKA pada Kredit dengan kualitas macet untuk agunan sebagaimana dimaksud pada huruf g :

- a. ditetapkan paling tinggi 50% (lima puluh persen) dari nilai agunan yang diperhitungkan setelah jangka waktu 1 (satu) tahun sampai dengan 2 (dua) tahun sejak penetapan kualitas Kredit menjadi macet;
- b. tidak dapat diperhitungkan sebagai faktor pengurang dalam pembentukan PPKA setelah jangka waktu 2 (dua) tahun sejak penetapan kualitas Kredit menjadi macet.

Bagian Penempatan pada Bank Lain yang memenuhi persyaratan kriteria penjaminan Lembaga Penjamin Simpanan dapat dijadikan sebagai faktor pengurang dalam pembentukan perhitungan PPKA umum dan khusus.

i. Penyertaan Modal

Penyertaan Modal adalah penanaman dana BPR dalam bentuk saham pada lembaga penunjang BPR dengan persyaratan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Perlakuan Akuntansi

- a. Penyertaan modal diukur dan/atau dicatat dengan menggunakan :

- ↳ biaya perolehan
- ↳ metode ekuitas

- b. Kualitas Aset Produktif dalam bentuk Penyertaan Modal yang diukur dan/atau dicatat dengan menggunakan biaya perolehan ditetapkan :

- ↳ lancar

Dalam hal pihak tempat BPR melakukan Penyertaan Modal tidak mengalami kerugian secara kumulatif berdasarkan laporan keuangan tahun buku terakhir yang telah diaudit.

- ↳ kurang lancar

Dalam hal pihak tempat BPR melakukan Penyertaan Modal mengalami kerugian secara kumulatif sampai dengan 25% (dua puluh lima persen) dari modal pihak tempat BPR melakukan Penyertaan Modal berdasarkan laporan keuangan tahun buku terakhir yang telah diaudit.

- ↳ diragukan

Dalam hal pihak tempat BPR melakukan Penyertaan Modal mengalami kerugian secara kumulatif dari 25% (dua puluh lima persen) sampai dengan 50% (lima puluh persen) dari modal pihak tempat BPR melakukan Penyertaan Modal berdasarkan laporan keuangan tahun buku terakhir yang telah diaudit.

- ↳ macet

Dalam hal pihak tempat BPR melakukan Penyertaan Modal mengalami kerugian secara kumulatif lebih dari 50% (lima puluh persen) dari modal pihak tempat BPR melakukan Penyertaan berdasarkan laporan keuangan tahun buku terakhir yang telah diaudit.

- b. Kualitas Aset Produktif dalam bentuk Penyertaan Modal yang diukur dan/atau dicatat dengan menggunakan metode ekuitas ditetapkan lancar.:

PT. BPR SOLOK SAKATO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

j. Agunan Yang Diambil Alih

- a. Agunan yang Diambil Alih selanjutnya disingkat AYDA adalah aset yang diperoleh BPR baik sebagian atau seluruhnya dengan cara pembelian melalui pelelangan maupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan, dalam hal debitur tidak memenuhi kewajiban kepada BPR dengan ketentuan agunan yang dibeli untuk dicairkan secepatnya. (sesuai POJK mengenai kualitas aset BPR)
- b. Biaya untuk menjual adalah biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada pelepasan aset atau kelompok lepasan.
- c. Nilai Wajar adalah suatu jumlah dimana aset dipertukarkan atau kewajiban diselesaikan, antara pihak yang paham dan berkeinginan dalam suatu transaksi yang wajar.
- d. Nilai tercatat adalah nilai yang disajikan dalam laporan posisi keuangan setelah dikurangi cadangan rugi penurunan

Agunan yang diambil alih yang dicatat dalam neraca hanya yang berasal dari penyelesaian kredit yang diberikan. Pada saat pengakuan awal, agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit yang diberikan dicatat sebesar nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjualnya tetapi tidak melebihi nilai tercatat kredit yang diberikan. Bank tidak mengakui keuntungan pada saat pengambilalihan aset. Setelah pengakuan awal, agunan yang diambil alih dicatat sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjualnya. Selisih lebih antara nilai tercatat dengan nilai wajar agunan yang diambil alih setelah dikurangi biaya untuk menjualnya diakui sebagai kerugian penurunan nilai dilaporkan laba rugi.

Agunan yang diambil alih tidak disusutkan dan beban-beban sehubungan dengan perolehan dan pemeliharaan aset tersebut dibebankan pada saat terjadinya transaksi.

Selisih antara nilai tercatat dan hasil penjualan dari agunan yang diambil alih diakui sebagai laba atau rugi pada saat penjualan agunan yang diambil alih dan diakui sebagai pendapatan atau beban non-operasional dalam laporan laba rugi.

Apabila agunan yang diambil alih tidak dapat diselesaikan dalam waktu tertentu, nilai agunan yang dicatat pada laporan keuangan wajib diperhitungkan sebagai faktor pengurang modal inti dalam perhitungan KPMM.

Adapun agunan yang diambil alih sebagai pengurang modal inti sebagai berikut :

- a. Agunan dalam bentuk Tanah dan Bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan, Tanah dan Bangunan yang memiliki sertifikat berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) yang tidak dibebani dengan hak tanggungan, Tanah dan Bangunan dari NJOP berdasarkan Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT) terakhir dari instansi berwenang, yang tidak dibebani dengan hak tanggungan dan harga pasar, harga sewa atau harga pengalihan berupa tempat usaha yang disertai bukti pemilikan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat oleh notaris.
 - ↳ 15% (lima belas persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 1 (satu) tahun sampai 3 (tiga) tahun
 - ↳ 50% (lima puluh persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 3 (tiga) tahun dengan 5 (lima) tahun
 - ↳ 100% (seratus persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 5 (lima) tahun
- b. Kendaraan bermotor, kapal, perahu bermotor, alat berat dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan
 - ↳ 50% (lima puluh persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 1 (satu) tahun sampai 2 (dua) tahun
 - ↳ 100% (seratus persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 2 (dua) tahun

k. Properti Terbengkalai

Properti terbengkalai adalah aset tetap dalam bentuk properti yang dimiliki BPR namun tidak digunakan untuk kegiatan usaha BPR yang berkaitan operasional BPR.

Perlakuan akuntansi

- a. BPR melakukan reklasifikasi aset tetap menjadi properti terbengkalai dalam hal aset tetap dimaksud memenuhi definisi properti terbengkalai.
- b. Sesaat sebelum pengakuan properti terbengkalai, jumlah tercatat properti terbengkalai diukur sesuai dengan standar akuntansi keuangan terkait.
- c. Pada saat pengakuan awal properti terbengkalai, BPR mengukur properti terbengkalai pada biaya perolehan.
- d. Pengukuran setelah pengakuan properti terbengkalai yang nilai wajarnya dapat diukur secara andal tanpa biaya atau usaha yang berlebihan diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

PT. BPR SOLOK SAKATO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

k. Properti Terbengkalai (Lanjutan)

- e. BPR menerapkan model biaya pada properti terbengkalai yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa biaya atau usaha yang berlebihan. Selanjutnya BPR mencatat properti terbengkalai merujuk pada cara pencatatan tentang Aset Tetap dan Inventaris yang meliputi depresiasi aset dan penurunan nilai untuk properti terbengkalai yang dicatat dengan model biaya.
- f. Jika BPR telah mengklasifikasikan properti terbengkalai, namun selanjutnya atas aset tersebut tidak memenuhi syarat properti terbengkalai maka BPR dapat menghentikan pengklasifikasian properti terbengkalai tersebut. Dalam hal BPR menggunakan kembali properti terbengkalai untuk kegiatan operasional BPR dan memenuhi definisi aset tetap, maka pengukuran dan pengakuan aset dimaksud merujuk pada Aset Tetap dan Inventaris.

l. Aset Tetap dan Inventaris

Aset tetap dicatat berdasarkan harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai (jika ada). Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap tersebut. Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) untuk mengalokasikan biaya perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut :

Jenis	Masa Mafaat (tahun)
Bangunan	20 - 25
Kendaraan bermotor	4 - 8
Perlengkapan kantor	4 - 8

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Bank akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi pada saat biaya-biaya tersebut terjadi.

Nilai tercatat aset diturunkan menjadi nilai yang dapat diperoleh kembali jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi tahun bersangkutan.

m. Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud dicatat berdasarkan harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai (jika ada). Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tidak berwujud tersebut. Amortisasi aset tidak berwujud dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) untuk mengalokasikan biaya perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya.

n. Aset Lainnya

Aset lainnya adalah pos-pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok pos aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri.

Pada dasarnya Aset Lainnya diakui pada saat terjadinya sebesar biaya perolehan.

o. Liabilitas Segera

Liabilitas segera adalah liabilitas BPR yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.

Transaksi liabilitas segera diakui pada saat liabilitas telah jatuh tempo atau liabilitas menjadi segera dapat ditagih oleh pemiliknya baik dengan perintah dari pemberi amanat maupun tidak.

PT. BPR SOLOK SAKATO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

p. Utang**Utang Bunga**

Utang bunga merupakan seluruh liabilitas BPR berupa liabilitas bunga kepada nasabah yang belum dibayarkan dari simpanan berupa tabungan maupun deposito dari pihak ketiga bukan bank dan dari bank lain, pinjaman yang diterima dari bank serta utang bunga lainnya.

Utang bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo.

Utang Pajak

Utang pajak merupakan liabilitas pajak penghasilan badan yang terutang atas penghasilan BPR.

Utang pajak diakui sebesar jumlah yang harus disetorkan ke kas negara.

q. Simpanan**Simpanan Pihak Ketiga Bukan Bank**

Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (diluar bank umum atau BPR lain) kepada BPR berdasarkan perjanjian penyimpanan dana.

Dalam kegiatan pengumpulan dana masyarakat, BPR menjual produk simpanannya kepada nasabah berupa tabungan, deposito atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu,

Bentuk simpanan berupa :

- a. Tabungan adalah simpanan milik pihak ketiga pada BPR yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro atau alat lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu.
- b. Deposito adalah simpanan milik pihak ketiga pada BPR yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian dengan BPR. Deposito yang dimaksud adalah deposito yang berjangka waktu.
- c. Bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.

Beban bunga simpanan meliputi bunga kontraktual atas simpanan dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada simpanan tersebut. Misalnya: hadiah dan cash back yang dapat diatribusikan secara langsung serta premi penjaminan simpanan. Hadiah dan cash back umumnya hanya dapat diatribusikan untuk simpanan yang memiliki jangka waktu tertentu.

Contoh biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung adanya pemberian hadiah bagi nasabah yang membuka deposito dengan nominal penempatan tertentu atau hadiah bagi nasabah yang membuka rekening tabungan dengan nilai simpanan tertentu.

Perlakuan Akuntansi

Simpanan merupakan liabilitas keuangan. Pengakuan awal sebesar nilai sekarang kas yang disampaikan ke BPR dikurangi biaya transaksi. Pengukuran selanjutnya menggunakan biaya perolehan diamortisasi. Jika tidak terdapat biaya transaksi, nilai pada umumnya sama dengan jumlah kas yang akan dibayarkan dan tidak didiskontokan.

a. Tabungan

- ↳ Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh penabung
- ↳ Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima
- ↳ Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan
- ↳ Dalam hal terdapat amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada tabungan maka diakui sebagai beban bunga. Perhitungan beban bunga menggunakan suku bunga efektif.

b. Deposito

- ↳ Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito
- ↳ Setoran deposito diakui pada saat uang diterima
- ↳ Bunga yang ditambahkan pada nominal deposito diakui sebagai penambah deposito atau sebagai beban bunga
- ↳ Amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung diakui sebagai beban bunga.

PT. BPR SOLOK SAKATO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

q. Simpanan (Lanjutan)

Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain adalah liabilitas BPR berupa tabungan dan deposito dari bank lain di Indonesia

Perlakuan Akuntansi

a. Tabungan dari bank lain

- ↳ Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh penabung
- ↳ Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima
- ↳ Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan

b. Deposito dari bank lain

- ↳ Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito
- ↳ Setoran deposito diakui pada saat uang diterima
- ↳ Bunga yang ditambahkan pada nominal deposito diakui sebagai penambah deposito

r. Pinjaman

Pinjaman yang diterima adalah pinjaman yang diterima dari bank, Bank Indonesia dan/atau pihak ketiga bukan bank dengan kewajiban pembayaran kembali berdasarkan persyaratan perjanjian utang piutang.

Pinjaman subordinasi adalah pinjaman yang memenuhi kriteria subordinasi, antara lain bersifat junior dan memiliki kedudukan yang hampir sama dengan modal.

Perlakuan Akuntansi

Pinjaman yang diterima diakui sebesar nilai pokok pinjaman ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan pinjaman, dikurangi bunga dibayar dimuka jika ada (diskonto).

Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada perolehan pinjaman dan diskonto diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dan diakui sebagai beban bunga.

Bunga akrual atas pinjaman diterima diakui sebagai utang bunga.

s. Dana Setoran Modal

Dana setoran modal - Liabilitas adalah dana yang telah disetor penuh oleh pemegang saham atau calon pemegang saham dan diblokir untuk penambahan modal, namun belum memenuhi ketentuan permodalan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Dana setoran modal - ekuitas adalah dana yang telah disetor secara riil untuk tujuan penambahan modal namun belum didukung dengan kelengkapan persyaratan untuk dapat digolongkan sebagai modal disetor seperti Rapat Umum Pemegang Saham atau Rapat Anggota maupun pengesahan anggaran dasar dari instansi yang berwenang.

Perlakuan Akuntansi

Dana setoran modal yang diterima diakui sebagai dana setoran modal - liabilitas.

Dana setoran modal - liabilitas yang dinyatakan telah memenuhi persyaratan diakui sebagai dana setoran modal - ekuitas.

t. Liabilitas Lainnya

Liabilitas lainnya merupakan pos yang mencakup liabilitas BPR yang tidak dapat digolongkan kedalam salah satu pos liabilitas yang ada dan tidak cukup material untuk disajikan dalam pos tersendiri.

Perlakuan Akuntansi

Liabilitas lainnya diakui dalam hal BPR menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut dan pada umumnya diukur sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

u. Modal

Modal dasar adalah seluruh nilai nominal saham sesuai dengan anggaran dasar.

Modal disetor adalah modal yang telah disetor secara riil dan efektif diterima BPR.

Agio yaitu selisih lebih tambahan modal yang diterima BPR sebagai akibat harga saham yang melebihi nilai nominalnya.

Dana setoran modal - ekuitas adalah dana yang telah disetor secara riil untuk tujuan penambahan modal namun belum didukung dengan kelengkapan persyaratan untuk dapat digolongkan sebagai modal disetor seperti Rapat Umum Pemegang Saham atau Rapat Anggota maupun pengesahan anggaran dasar dari instansi yang berwenang.

Modal sumbangan yaitu modal yang diterima BPR yang berasal dari sumbangan dalam bentuk dana atau aset lainnya.

PT. BPR SOLOK SAKATO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

u. Modal (Lanjutan)

Perlakuan Akuntansi

- a. Modal disetor diakui pada saat BPR menerima setoran modal baik berupa dana kas maupun aset non-kas untuk selanjutnya diukur pada nilai wajar yang telah dikurangi biaya transaksi.
- b. Modal disetor dicatat ketika telah memenuhi persyaratan permodalan sebagaimana peraturan perundang-undangan.
- c. Modal disetor dicatat berdasarkan
 - ↳ Jumlah uang yang diterima
 - ↳ Setoran saham dalam bentuk uang, sesuai transaksi nyata
 - ↳ Besarnya utang yang dikonversi menjadi modal
 - ↳ Setoran saham dividen saham dilakukan dengan harga wajar saham, yaitu nilai wajar yang disepakati RUPS untuk
 - ↳ Nilai wajar aset non-kas yang diterima. Setoran saham dalam bentuk aset non-kas menggunakan nilai wajar aset non-kas yang diserahkan, yaitu nilai appraisal tanggal transaksi yang disetujui Dewan Komisaris, atau nilai kesepakatan Dewan Komisaris dan penyetor aset non-kas.
- d. Pengeluaran saham dicatat sebesar nilai nominal yang bersangkutan. Apabila jumlah yang diterima dari pengeluaran saham tersebut lebih besar daripada nilai nominalnya, maka selisihnya dibukukan pada akun agio saham.

v. Saldo Laba

Saldo laba (laba ditahan) adalah akumulasi hasil usaha periodik setelah memperhitungkan pembagian dividen, koreksi laba rugi periode lalu dan reklasifikasi keuntungan revaluasi aset tetap (yang telah masuk sebagai bagian dari saldo laba).

Saldo laba umumnya dikelompokkan menjadi :

- a. Cadangan umum yaitu cadangan yang dibentuk dari laba neto setelah pajak yang dimaksudkan untuk memperkuat modal dan telah mendapat persetujuan RUPS
- b. Cadangan tujuan yaitu cadangan yang dibentuk dari laba neto setelah pajak yang tujuan penggunaannya telah mendapat persetujuan RUPS
- c. Saldo laba yang belum ditentukan tujuannya, terdiri dari laba tahun lalu yang belum ditetapkan penggunaannya dan laba tahun berjalan.

Seluruh saldo laba dianggap bebas untuk dibagikan sebagai dividen dengan tetap memperhatikan pemenuhan ketentuan pembagian dividen sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Saldo laba yang tidak tersedia untuk dibagikan sebagai dividen karena pembatasan-pembatasan dilaporkan dalam pos tersendiri yang menggambarkan tujuan pencadangan yang dimaksud.

Perlakuan Akuntansi

- a. Saldo laba tidak boleh dibebani atau dikredit dengan pos-pos yang seharusnya diperhitungkan pada laba rugi tahun berjalan.
- b. Kewajiban pembagian dividen timbul pada saat deklarasi dividen dan dengan demikian pada saat tersebut saldo laba akan dibebani dengan jumlah dividen tersebut.
- b. Saldo laba yang belum ditentukan tujuannya direklasifikasi ke cadangan tujuan atau cadangan umum ketika dilakukan pembentukan cadangan sebesar jumlah yang ditentukan.

w. Pendapatan dan Beban Operasional

Pendapatan Operasional

Pendapatan bunga terdiri dari pendapatan bunga yaitu pendapatan dari penanaman dana BPR dalam bentuk aset produktif yang meliputi pendapatan bunga kontraktual, provisi kredit, biaya transaksi dan koreksi pendapatan bunga.

Pendapatan lainnya yaitu seluruh pendapatan operasional yang diperoleh BPR selain pendapatan bunga.

Perlakuan Akuntansi

- a. Pada umumnya, BPR mengakui pendapatan operasional jika memenuhi kriteria profitabilitas manfaat ekonomi dimasa depan dan keandalan pengukuran.
- b. Pendapatan bunga dari kredit yang diberikan :
 - ↳ BPR mengukur kredit yang diberikan dengan biaya perolehan diamortisasi. BPR mengakui total penghasilan bunga dengan metode suku bunga efektif.
 - ↳ Metode perhitungan suku bunga efektif berdampak pada perhitungan provisi dan biaya transaksi. Provisi dan biaya transaksi diamortisasi selama masa kredit, namun tidak secara garis lurus.
 - ↳ Provisi diamortisasi selama masa kredit dengan menggunakan suku bunga efektif. Amortisasi provisi tersebut diakui sebagai penambah pendapatan bunga.

PT. BPR SOLOK SAKATO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

w. Pendapatan dan Beban Operasional (Lanjutan)

- ↳ Biaya transaksi dalam rangka pemberian kredit selama yang ditanggung oleh BPR diamortisasi selama masa kredit dengan menggunakan suku bunga efektif. Amortisasi biaya transaksi tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan bunga.
- ↳ Amortisasi provisi dan biaya transaksi dilakukan tanpa memperhatikan apakah kredit tersebut termasuk performing atau non-performing. Pada saat kredit non-performing, BPR mengakui pendapatan dan amortisasi provisi dan biaya transaksi.
- ↳ Pendapatan bunga dari perjanjian kredit diakui secara akrual, yaitu dampak dari transaksi dan peristiwa lainnya pada saat terjadinya (bukan pada saat kas atau setara kas diterima) dan dicatat dalam catatan akuntansi dan dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode terkait.

Beban Operasional

Beban operasional adalah semua beban yang dikeluarkan atas kegiatan usaha utama BPR yang meliputi beban bunga, beban kerugian restrukturisasi kredit, beban kerugian penurunan nilai, beban pemasaran, beban penelitian dan pengembangan, beban administrasi dan umum dan beban lainnya.

Perlakuan Akuntansi

- a. Beban Operasional diakui secara akrual, yaitu dampak dari transaksi dan peristiwa lainnya pada saat terjadinya (bukan pada saat kas atau setara kas dibayarkan) dan dicatat dalam catatan akuntansi dan dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode terkait.
- b. Beban bunga :
 - ↳ Beban bunga dikenakan antara lain atas beban bunga kontraktual dari tabungan, deposito, simpanan dari bank lain dan pinjaman yang diterima.
 - ↳ BPR mengakui secara langsung sebagai beban pada periode berjalan biaya-biaya perolehan liabilitas yang tidak dapat diatribusikan secara langsung.
 - ↳ Amortisasi atas beban perolehan liabilitas dilakukan selama periode berjalan menggunakan metode suku bunga efektif atas selisih antara nilai tercatat liabilitas (yang merupakan biaya perolehan diamortisasi) dengan nilai liabilitas yang akan dibayarkan pada saat jatuh tempo, dimana periode amortisasi adalah sepanjang umur kontrak.
- c. Beban kerugian penurunan nilai :
 - ↳ Pada setiap akhir periode pelaporan, BPR mengakui dan mengukur berdasarkan bukti objektif.
 - ↳ Jika pada periode berikutnya, jumlah beban kerugian penurunan nilai menurun, maka BPR menyajikan jumlah perbaikan pada pemulihan CKPN pada pendapatan operasional lainnya.
- d. Beban-beban lain seperti beban pemasaran, beban penelitian dan pengembangan, beban administrasi dan umum diakui pada saat terjadinya (dan bukan pada saat kas atau setara kas dibayarkan) dan dicatat dalam catatan akuntansi dan dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode terkait.

x. Pendapatan dan Beban Non Operasional

Pendapatan Non Operasional

Pendapatan non operasional merupakan pendapatan yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama BPR yang terdiri dari kentungan penjualan aset tetap dan inventaris, pemulihan penurunan nilai aset tetap dan inventaris, bunga antar kantor, selisih kurs dan pendapatan lainnya.

Perlakuan Akuntansi

- a. Pendapatan non operasional diakui sebesar jumlah yang menjadi hak BPR.
- b. Pengakuan pendapatan non operasional menggunakan dasar akrual yaitu diakui ketika memenuhi definisi dan kriteria pengakuan untuk akun tersebut
- c. Pemulihan penurunan nilai aset non keuangan.
 Ketika keadaan yang sebelumnya menyebabkan penurunan nilai aset keuangan tidak ada lagi atau ketika terdapat bukti yang jelas tentang kenaikan dari harga jual dikurangi biaya menjual karena perubahan kondisi ekonomik, maka BPR membalik jumlah penurunan nilai (yaitu, pembalikan terbatas pada jumlah awal sebelum kerugian penurunan nilai) sehingga jumlah tercatat baru adalah mana yang lebih rendah antara biaya perolehan dan harga jual dikurangi biaya untuk menjual.
- d. Bunga antar kantor merupakan pendapatan bunga yang berasal dari transaksi antar kantor. Pelaporan pendapatan bunga antar kantor untuk laporan perkantor dilaporkan secara tidak saling hapus dengan beban bunga antar kantor, sedangkan untuk laporan gabungan disajikan saling hapus.

PT. BPR SOLOK SAKATO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

x. Pendapatan dan Beban Non Operasional (Lanjutan)

e. Selisih kurs

- ↳ Pada pengakuan awal, transaksi valuta asing dicatat dalam mata uang fungsional dengan kurs spot antara mata uang fungsional dan valuta asing pada tanggal transaksi.
- ↳ Pada akhir setiap periode laporan :
 - 1) pos-pos moneter dalam mata uang asing harus diukur kembali menggunakan kurs penutup
 - 2) pos-pos non moneter yang dicatat pada biaya historis harus dilaporkan menggunakan kurs tanggal transaksi
 - 3) pos-pos non moneter yang dicatat pada nilai wajar harus diukur kembali menggunakan kurs yang berlaku pada saat nilai wajar tersebut ditentukan.

f. Pendapatan lainnya, yaitu seluruh pendapatan non operasional yang diperoleh BPR selain pendapatan operasional dan pendapatan operasional lainnya. Termasuk pada pos ini pendapatan yang diperoleh atas penerimaan kembali aset produktif yang telah dihapus tagih.

Beban Non Operasional

Beban non operasional merupakan semua beban yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama BPR yang terdiri dari kerugian penjualan/kehilangan aset tetap dan inventaris, kerugian penurunan nilai wajar aset tetap dan inventaris, bunga antar kantor, selisih kurs dan beban lainnya.

Perlakuan Akuntansi

- a. Beban non operasional diakui jika memenuhi kriteria probabilitas manfaat ekonomi dimasa depan dan diakui pada saat terjadinya sebesar jumlah yang harus diselesaikan.
- b. Kerugian penjualan/kehilangan
 - ↳ Kerugian yang timbul dari penghentian aset tetap dan inventaris harus diakui dalam laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.
 - ↳ Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan suatu aset tetap dan inventaris harus ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah netto hasil pelepasan.
- c. Beban kerugian penurunan nilai :
 - ↳ BPR menilai apakah terdapat penurunan nilai atas aset non keuangan.
 - ↳ BPR membandingkan jumlah tercatat setiap item dengan harga jual dikurangi biaya untuk menyelesaikan dan
- d. Selisih kurs
 - ↳ Pada pengakuan awal, transaksi valuta asing dicatat dalam mata uang fungsional dengan kurs spot antara mata uang fungsional dan valuta asing pada tanggal transaksi.
 - ↳ Pada akhir setiap periode laporan :
 - 1) pos-pos moneter dalam mata uang asing harus diukur kembali menggunakan kurs penutup
 - 2) pos-pos non moneter yang dicatat pada biaya historis harus dilaporkan menggunakan kurs tanggal transaksi
 - 3) pos-pos non moneter yang dicatat pada nilai wajar harus diukur kembali menggunakan kurs yang berlaku pada saat nilai wajar tersebut ditentukan.

y. Perpajakan

Sejak 1 Januari 2025, Bank menghitung dan mencatat pajak penghasilan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) Bab 29 tentang "Pajak Penghasilan".

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak kini yang terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini yang terutang didasarkan pada laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan.

Pajak tangguhan diakui atas selisih antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dan dasar pengenaan pajaknya (yang dikenal sebagai perbedaan temporer). Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang akan mengakibatkan jumlah kena pajak dalam menentukan laba kena pajak (rugi pajak) periode mendatang ketika jumlah tercatat aset atau liabilitas dipulihkan atau diselesaikan (perbedaan temporer kena pajak). Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang akan menghasilkan jumlah yang dapat dikurangkan dalam menentukan laba kena pajak (rugi pajak) periode mendatang ketika jumlah tercatat aset atau liabilitas tersebut dipulihkan atau diselesaikan (perbedaan temporer yang dapat dikurangkan)—tetapi hanya sepanjang terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan penilaian kini terhadap laba kena pajak di masa depan. Setiap penyesuaian diakui dalam laba rugi.

PT. BPR SOLOK SAKATO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

y. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak tangguhan dihitung pada tarif pajak yang diperkirakan berlaku atas laba kena pajak (rugi pajak) pada periode di mana entitas memperkirakan aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan, berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Sebelum 1 Januari 2025, Bank menghitung dan mencatat pajak penghasilan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Bab 29 tentang "Pajak Penghasilan".

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Bank tidak mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan

z. Imbalan Kerja

↳ Imbalan Pasca Kerja

Bank membukukan liabilitas imbalan kerja untuk karyawan sesuai dengan program imbalan kerja berdasarkan Undang Undang Cipta Kerja No.11 Tahun 2020. Dengan berlakunya Undang-Undang RI No.6 Tahun 2023, Undang-Undang No.11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Sejak 1 Januari 2025, estimasi ini dicatat berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Bank sesuai SAK EP Bab 28 "Imbalan Kerja". Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan yang bersangkutan.

Keuntungan/kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya dalam penghasilan komprehensif lain. Biaya jasa diakui secara langsung di laporan laba rugi.

Sebelum 1 Januari 2025, estimasi ini dicatat berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Bank sesuai SAK ETAP Bab 28 "Imbalan Kerja". Beban imbalan kerja yang harus disediakan berdasarkan peraturan-peraturan yang berlaku, dihitung oleh Bank dengan memakai asumsi masa kerja dan sisa masa kerja. Beban imbalan kerja yang harus disediakan berdasarkan peraturan-peraturan yang berlaku, dihitung dengan menggunakan metode penilaian aktuaris berdasarkan metode projected unit credit. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui seluruhnya pada laporan laba rugi sesuai dengan periode terjadinya. Beban jasa lalu (past service cost) atas kewajiban manfaat pasti atau perubahan dari kewajiban imbalan pasti dari program yang telah ada juga diakui seluruhnya sebagai beban pada laporan laba rugi berjalan.

Lihat catatan 27.

3 RESTATEMENT LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2024

Pada tahun 2025, laporan keuangan komparatif per tanggal 31 Desember 2024 telah direstatement akibat penerapan SAK EP yang sebelumnya menggunakan SAK ETAP, terutama yang berkaitan dengan kredit yang diberikan.

Adapun ikhtisar perubahan dan dampak atas restatement laporan keuangan 31 Desember 2024 tersebut sebagai berikut :

LAPORAN POSISI KEUANGAN			
31 Desember 2024			
	Dilaporkan Sebelumnya	Penyesuaian	Restatement
Aset			
Pendapatan bunga yang akan diterima			
Bunga atas penempatan pada bank lain	3.515.512	(3.515.512)	-
Bunga atas kredit yang diberikan	319.935.730	(319.935.730)	-
Aset lainnya			
Bunga atas penempatan pada bank lain	-	3.515.512	3.515.512
Bunga atas kredit yang diberikan	-	319.935.730	319.935.730
Kredit yang diberikan			
Selisih penerapan SAK EP	-	1.330.803.210	1.330.803.210
Laba rugi tahun lalu			
Selisih penerapan SAK EP	-	(1.330.803.210)	(1.330.803.210)
	323.451.242	-	323.451.242

PT. BPR SOLOK SAKATO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Berikut ini penjelasan atas pos-pos neraca dan laba/rugi tahun 2025 dan 2024 (angka-angka disajikan dalam rupiah).

4 KAS

Akun ini merupakan

	2025	2024
Kas	459.405.500	240.563.500

5 PENEMPATAN PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan jenis dan bank

	2025	2024
Tabungan		
Bank Negara Indonesia	894.347.002	305.994.417
Bank Nagari	1.088.358.106	767.451.080
Bank Syariah Indonesia	75.709.415	96.433.427
Bank Rakyat Indonesia	546.033.059	569.278.107
Bank Muamalat	1.845.969.927	4.002.579.971
Bank Mandiri	1.757.431.191	210.771.083
BPR Artha Niaga Solok	35.180.957	33.788.157
BPR Lestari Bali	145.444.632	144.461.652
Sub jumlah	6.388.474.288	6.130.757.893
Deposito		
Bank Muamalat	1.000.000.000	-
BPR Nawaitul Ikhlas	20.000.000	20.000.000
BPR Lugas Dana Mandiri	75.000.000	75.000.000
BPR Artha Niaga Solok	100.000.000	100.000.000
BPR Dharma Pejuang 45	100.000.000	100.000.000
BPR Gunung Talang	100.000.000	100.000.000
BPR Gema Ampekkoto Sejahtera	200.000.000	200.000.000
BPR Syariah Artha Madani	500.000.000	500.000.000
BPR Mos Muara Panas	250.000.000	250.000.000
BPR Prima Mulia Anugrah	100.000.000	100.000.000
BPR Baringin Padang Panjang Sakato	250.000.000	-
Sub jumlah	2.695.000.000	1.445.000.000
Jumlah penempatan pada bank lain	9.083.474.288	7.575.757.893
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.743.591)	(10.012.900)
Jumlah setelah cadangan kerugian penurunan nilai	9.075.730.697	7.565.744.993

b. Berdasarkan transaksi dengan pihak berelasi

	2025	2024
Pihak berelasi		
Tabungan	1.000.000.000	-
Deposito	-	-
Sub jumlah	1.000.000.000	-
Pihak tidak berelasi		
Tabungan	5.388.474.288	6.130.757.893
Deposito	2.695.000.000	1.445.000.000
Sub jumlah	8.083.474.288	7.575.757.893
Jumlah penempatan pada bank lain	9.083.474.288	7.575.757.893
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.743.591)	(10.012.900)
Jumlah setelah cadangan kerugian penurunan nilai	9.075.730.697	7.565.744.993

Tingkat bunga rata-rata pertahun untuk penempatan dalam rupiah adalah sebesar 5,55% tahun 2025 dan 2,69% tahun 2024.

PT. BPR SOLOK SAKATO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

b. Berdasarkan transaksi dengan pihak berelasi (Lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut :

Uraian	2025	2024
Saldo awal tahun	10.012.900	335.931
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	9.676.969
Pembalikan cadangan kerugian penurunan nilai	(2.269.309)	-
Penghapusbukuan yang telah dilakukan	-	-
Saldo akhir tahun	7.743.591	10.012.900

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya penempatan dana antar bank serta telah dihitung berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

6 KREDIT YANG DIBERIKAN

a. Berdasarkan kolektibilitas

	2025	2024
Lancar	26.356.402.530	23.961.753.800
Dalam Perhatian Khusus	4.492.414.343	2.553.976.500
Kurang Lancar	44.649.915	108.049.200
Diragukan	87.033.504	980.207.700
Macet	2.101.882.472	928.982.496
Jumlah (kredit) baki debit	33.082.382.764	28.532.969.696
Propisi	(483.603.558)	(419.065.475)
Jumlah Kredit (-) Provisi	32.598.779.206	28.113.904.221
Selisih Penerapan SAK EP terhadap Kredit yang diberikan	-	1.330.803.210
Jumlah	32.598.779.206	29.444.707.431
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.425.179.151)	(581.673.459)
Jumlah kredit setelah cadangan kerugian penurunan nilai	31.173.600.055	28.863.033.972

b. Berdasarkan jenis penggunaan

	2025	2024
Modal kerja	15.924.568.102	13.613.032.000
Investasi	740.688.900	825.781.700
Konsumsi	16.417.125.762	14.094.155.996
Jumlah (kredit) baki debit	33.082.382.764	28.532.969.696
Propisi	(483.603.558)	(419.065.475)
Jumlah Kredit (-) Provisi	32.598.779.206	28.113.904.221
Selisih Penerapan SAK EP terhadap Kredit yang diberikan	-	1.330.803.210
Jumlah	32.598.779.206	29.444.707.431
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.425.179.151)	(581.673.459)
Jumlah kredit setelah cadangan kerugian penurunan nilai	31.173.600.055	28.863.033.972

PT. BPR SOLOK SAKATO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

c. Berdasarkan hubungan

	2025	2024
Pihak berelasi		
Modal kerja	-	-
Investasi	-	-
Konsumsi	-	-
Sub jumlah	-	-
Pihak ketiga		
Modal kerja	15.924.568.102	13.613.032.000
Investasi	740.688.900	825.781.700
Konsumsi	16.417.125.762	14.094.155.996
Sub jumlah	33.082.382.764	28.532.969.696
Jumlah (kredit) baki debit	33.082.382.764	28.532.969.696
Propisi	(483.603.558)	(419.065.475)
Jumlah Kredit (-) Provisi	32.598.779.206	28.113.904.221
Selisih Penerapan SAK EP terhadap Kredit yang diberikan	-	1.330.803.210
Jumlah	32.598.779.206	29.444.707.431
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.425.179.151)	(581.673.459)
Jumlah kredit setelah cadangan kerugian penurunan nilai	31.173.600.055	28.863.033.972

d. Berdasarkan sektor ekonomi

	2025	2024
Pertanian, perburuan dan kehutanan	5.638.433.183	3.861.366.700
Perikanan	14.453.141	94.178.300
Pertambangan dan penggalian	-	-
Industri pengolahan	548.483.362	425.632.800
Listrik, gas & air	-	-
Konstruksi	947.706.178	1.712.050.900
Perdagangan besar dan eceran	6.702.738.886	5.497.651.300
Penyediaan akomodasi dan makan minum	1.158.131.243	813.309.100
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	273.056.616	101.665.000
Perantara keuangan	-	-
Real estate	267.590.907	598.692.400
Administrasi pemerintahan, pertanahan, dan jaminan sosial wajib	-	-
Jasa pendidikan	419.115.900	427.500.000
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	-	-
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	695.547.586	906.767.200
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	-	-
Kegiatan usaha yang belum jelas batasannya	-	-
Bukan lapangan usaha - rumah tangga	7.543.079.671	6.825.079.596
Bukan lapangan usaha - lainnya	8.874.046.091	7.269.076.400
Jumlah (kredit) baki debit	33.082.382.764	28.532.969.696
Propisi	(483.603.558)	(419.065.475)
Jumlah Kredit (-) Provisi	32.598.779.206	28.113.904.221
Selisih Penerapan SAK EP terhadap Kredit yang diberikan	-	1.330.803.210
Jumlah	32.598.779.206	29.444.707.431
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.425.179.151)	(581.673.459)
Jumlah kredit setelah cadangan kerugian penurunan nilai	31.173.600.055	28.863.033.972

PT. BPR SOLOK SAKATO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

e. Jangka waktu (sesuai dengan perjanjian kredit)

	2025	2024
Sampai dengan 1 tahun	2.340.313.850	2.203.835.900
1 - 2 tahun	2.078.366.621	2.115.958.396
2 - 5 tahun	17.562.522.885	13.648.150.700
Lebih dari 5 tahun	11.101.179.408	10.565.024.700
Jumlah Kredit (Baki Debet)	33.082.382.764	28.532.969.696
Jumlah Provisi	(483.603.558)	(419.065.475)
Jumlah Kredit (-) Provisi	32.598.779.206	28.113.904.221
Selisih Penerapan SAK EP terhadap Kredit yang diberikan	-	1.330.803.210
Jumlah	32.598.779.206	29.444.707.431
Jumlah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1.425.179.151)	(581.673.459)
Jumlah Kredit Setelah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	31.173.600.055	28.863.033.972

f. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

	2025	2024
Sampai dengan 1 tahun	3.493.784.206	2.902.002.996
1 - 2 tahun	3.744.294.823	3.200.411.500
2 - 5 tahun	15.687.853.634	12.535.044.800
Lebih dari 5 tahun	10.156.450.101	9.895.510.400
Jumlah Kredit (Baki Debet)	33.082.382.764	28.532.969.696
Jumlah Provisi	(483.603.558)	(419.065.475)
Jumlah Kredit (-) Provisi	32.598.779.206	28.113.904.221
Selisih Penerapan SAK EP terhadap Kredit yang diberikan	-	1.330.803.210
Jumlah	32.598.779.206	29.444.707.431
Jumlah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1.425.179.151)	(581.673.459)
Jumlah Kredit Setelah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	31.173.600.055	28.863.033.972

g. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai sebagai berikut :

Uraian	2025	2024
Saldo awal tahun	581.673.459	314.117.277
Cadangan kerugian penurunan nilai	466.137.742	267.556.182
Pembalikan penyisihan	377.367.950	-
Penghapusbukuan yang telah dilakukan	-	-
Saldo akhir tahun	1.425.179.151	581.673.459

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya kredit yang diberikan serta telah dihitung berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan :

1. Tingkat bunga rata-rata pertahun dalam rupiah sebesar 17,81% tahun 2025 dan 15,54% tahun 2024.
2. Kredit yang diberikan dijamin dengan deposito, agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya dapat diterima oleh perbankan.
3. Kredit modal kerja dan investasi diberikan kepada debitur untuk kepentingan modal kerja dan barang-barang modalnya.
4. Kredit konsumsi terdiri atas kredit kepemilikan rumah, kredit kendaraan bermotor dan kredit perorangan lainnya.
5. Kredit yang diberikan kepada karyawan bank merupakan kredit untuk membeli kendaraan, rumah dan keperluan lainnya yang dibebani bunga dengan jangka waktu 1 (satu) sampai dengan 10 (sepuluh) tahun dan dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan.

PT. BPR SOLOK SAKATO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

g. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai sebagai berikut : (Lanjutan)

6. Ikhtisar kredit yang dihapus buku adalah sebagai berikut :

Uraian	2025	2024
Saldo awal tahun	185.931.600	188.618.300
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-
Pembalikan penyisihan	(2.721.600)	22.000
Penghapusbukuan yang telah dilakukan	-	-
Penerimaan kembali yang telah dihapus buku	(10.000.000)	(2.708.700)
Saldo akhir tahun	173.210.000	185.931.600

7 AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

Agunan yang diambil alih terdiri dari :

	2025	2024
Agunan yang diambilalih	148.252.600	-
Jumlah	148.252.600	-

8 ASET TETAP DAN INVENTARIS

Aset tetap terdiri dari :

Tahun 2025

Keterangan	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Biaya Perolehan				
Tanah	-	-	-	-
Bangunan	-	-	-	-
Kendaraan bermotor & Inventaris	1.657.063.771	256.911.500	-	1.913.975.271
Jumlah	1.657.063.771	256.911.500	-	1.913.975.271
Akumulasi Penyusutan	(1.135.744.988)	(169.710.808)	-	(1.305.455.796)
Nilai Buku	521.318.783			608.519.475

Tahun 2024

Keterangan	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Biaya Perolehan				
Tanah	-	-	-	-
Bangunan	-	-	-	-
Kendaraan bermotor & Inventaris	1.496.933.270	160.130.501	-	1.657.063.771
Jumlah	1.496.933.270	160.130.501	-	1.657.063.771
Akumulasi Penyusutan	(1.006.353.777)	(129.391.211)	-	(1.135.744.988)
Nilai Buku	490.579.493			521.318.783

Jumlah penyusutan aset tetap dan inventaris sebesar Rp 169.710.808 dan Rp 129.391.211 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

PT. BPR SOLOK SAKATO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9 ASET LAIN-LAIN

Aset lain-lain terdiri dari :

	2025	2024
Pendapatan bunga yang akan diterima		
Bunga atas penempatan pada bank lain	4.054.521	3.515.512
Bunga atas kredit yang diberikan	604.621.912	319.935.730
Sewa dibayar dimuka	369.070.731	485.733.978
Biaya renovasi dibayar dimuka	56.974.823	74.067.264
Persediaan barang cetakan dan materai	2.030.000	780.000
Panjar merger	11.531.250	-
PPOB Muamalat	2.398.816	-
Lainnya	-	4.228.975
J u m l a h	1.050.682.053	888.261.459

10 KEWAJIBAN SEGERA

Kewajiban segera terdiri dari :

	2025	2024
Hutang pajak PPh pasal 21	43.429.910	31.028.632
Hutang pajak PPh simpanan	16.384.693	17.250.197
Titipan nasabah	56.225.648	48.641.300
Lainnya	125.626.189	102.193.389
J u m l a h	241.666.439	199.113.517

11 HUTANG BUNGA

Hutang bunga terdiri dari :

	2025	2024
Bunga deposito - umum	39.279.614	32.680.398
Bunga deposito - ABP	13.364.385	8.321.918
J u m l a h	52.643.999	41.002.316

12 HUTANG PAJAK

Hutang pajak terdiri dari :

	2025	2024
Hutang Pajak PPh Pasal 29	87.316.315	34.241.182
Penghasilan operasional + non operasional	6.633.973.976	5.401.672.261
Laba sebelum pajak	1.316.511.980	1.110.371.200
Koreksi Fiskal :		
Penambahan :		
Sumbangan	1.550.000	1.300.000
Denda pajak tahun - tahun lalu	486.716	-
Jumlah Koreksi Fiskal	2.036.716	1.300.000
Penghasilan Kena Pajak	1.318.548.696	1.111.671.200
Pembulatan	1.318.549.000	1.111.671.000
Perhitungan Pajak Penghasilan yang terhutang :		
11,00%	954.033.770	987.846.086
22,00%	364.515.230	123.824.914
Jumlah Pajak Penghasilan yang terhutang	185.137.066	135.904.551
Kredit Pajak (PPh Pasal 25)	(97.820.751)	(101.663.369)
Pajak kurang (lebih) bayar	87.316.315	34.241.182

PT. BPR SOLOK SAKATO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13 SIMPANAN**a. Tabungan**

Jenis Tabungan	2025		2024	
	Berelasi	Tidak Berelasi	Berelasi	Tidak Berelasi
Tabungan Umum	56.308.720	3.576.744.214	72.725.629	3.221.689.002
Tabungan Pelajar	99.351.869	2.518.491.152	118.134.758	2.029.170.627
Tabungan Anak Nagari	303.838.060	5.046.493.638	274.264.349	4.296.485.043
Tabungan Qurban	13.859.252	1.359.959.369	49.084.519	1.170.033.150
J u m l a h	623.245.857	12.574.880.184	678.354.010	11.084.704.813

Tingkat suku bunga per tahun adalah sebesar 3,15% pada tahun 2025 dan 1,44% pada tahun 2024.

b. Deposito

Jangka Waktu	2025		2024	
	Berelasi	Tidak Berelasi	Berelasi	Tidak Berelasi
Jangka waktu 1 bulan	70.000.000	320.600.000	70.000.000	372.600.000
Jangka waktu 3 bulan	-	122.000.000	-	521.000.000
Jangka waktu 6 bulan	250.000.000	450.000.000	250.000.000	-
Jangka waktu 12 bulan	2.621.100.000	10.500.300.000	2.543.500.000	10.078.000.000
Jangka waktu > 12 bulan	-	-	-	-
J u m l a h	2.941.100.000	11.392.900.000	2.863.500.000	10.971.600.000

Tingkat suku bunga per tahun adalah sebesar 6,52% pada tahun 2025 dan 6,58% pada tahun 2024.

14 SIMPANAN DARI BANK LAIN

Keterangan	2025		2024	
	Berelasi	Tidak Berelasi	Berelasi	Tidak Berelasi
Tabungan	-	24.884.007	-	24.391.678
Deposito				
Jangka waktu 1 bulan	-	2.000.000.000	-	1.300.000.000
Jangka waktu 3 bulan	-	1.050.000.000	-	500.000.000
Jangka waktu 6 bulan	-	2.500.000.000	-	1.200.000.000
Jangka waktu 12 bulan	-	-	-	-
Jangka waktu > 12 bulan	-	-	-	-
J u m l a h	-	5.574.884.007	-	3.024.391.678

Tingkat suku bunga per tahun adalah sebesar 4,84% pada tahun 2025 dan 4,01% pada tahun 2024.

15 KEWAJIBAN LAIN-LAIN

Kewajiban lain-lain terdiri dari :

	2025	2024
Kewajiban imbalan kerja	93.324.600	78.324.600
Cadangan biaya audit	24.500.000	-
Cadangan biaya RUPS	20.000.000	-
Cadangan baju seragam	-	2.083.200
Cadangan CSR	87.956.236	40.723.217
Lainnya	-	1.000.000
J u m l a h	225.780.836	122.131.017

PT. BPR SOLOK SAKATO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16 DANA SETORAN MODAL - EKUITAS

Dana setoran modal - ekuitas terdiri dari

	2025	2024
Dana setoran modal - ekuitas	1.723.860.000	-
Jumlah	1.723.860.000	-

Dana setoran modal - ekuitas merupakan tambahan modal yang disetor yang berasal dari pemegang saham dan sudah mendapatkan pengesahan dari Kemenkumham tetapi belum mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

17 SALDO LABA

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 27 Februari 2025 laba tahun buku 2024 dan laba ditahan tahun 2015, 2016, 2017 dan 2018 dibagi dengan rincian sebagai berikut :

Laba (rugi) bersih tahun 2024	974.466.650		
Pembagian :			
50,00% Dividen	487.233.325		
22,50% Cadangan Tujuan	219.254.996		
2,50% Zakat	24.361.666		
10,00% Pengurus	97.446.665		
15,00% Kesejahteraan Karyawan	146.169.998		
Jumlah	974.466.650		
Laba (rugi) bersih tahun 2015	634.891.041		
Laba (rugi) bersih tahun 2016	495.695.091		
Laba (rugi) bersih tahun 2017	648.002.169		
Laba (rugi) bersih tahun 2018	650.704.797		
Jumlah	2.429.293.098		
Pembagian :			
75,00% Dividen	1.821.969.823		
25,00% Cadangan Tujuan	607.323.275		
Jumlah	2.429.293.098		
	2025	2024	
Cadangan Umum			
Saldo awal	314.483.936	314.483.936	
Penambahan - dari pembagian laba	-	-	
Saldo akhir	314.483.936	314.483.936	
Cadangan Tujuan			
Saldo awal	1.038.082.656	851.339.413	
Penambahan - dari pembagian laba	215.413.403	186.743.243	
Saldo akhir	1.253.496.059	1.038.082.656	
Saldo Laba			
Laba Tahun Lalu	3.556.514.371	3.412.017.690	
Pembagian Laba Tahun 2024	(974.466.650)	(829.969.969)	
Pembagian Laba ditahan tahun 2015, 2016, 2017 dan 2018	(2.429.293.098)	-	
Laba Tahun Berjalan	1.131.374.914	974.466.650	
Jumlah Saldo Laba	1.284.129.537	3.556.514.371	

PT. BPR SOLOK SAKATO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18 PENDAPATAN BUNGA

Pendapatan bunga dan komisi/propisi terdiri dari :

	2025	2024
Bunga Kontraktual		
Penempatan pada bank lain		
Giro	-	-
Tabungan	211.838.231	49.368.815
Deposito	124.886.383	113.974.329
Kredit yang diberikan		
Kepada bank lain		
Kepada pihak ketiga bukan bank	5.634.224.288	4.369.094.368
Provisi Kredit		
Kepada pihak ketiga bukan bank	417.262.217	493.063.134
Jumlah	6.388.211.118	5.025.500.646

19 PENDAPATAN LAINNYA

Akun ini merupakan pendapatan lainnya terdiri dari :

	2025	2024
Penerimaan kredit yang dihapusbuku	10.000.000	2.708.700
Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai	2.269.309	-
Lainnya	233.493.548	241.900.415
Jumlah	245.762.857	244.609.115

20 BEBAN BUNGA

Akun ini merupakan beban bunga terdiri dari :

	2025	2024
Beban Bunga Kontraktual		
Tabungan	320.257.227	143.035.755
Deposito	955.063.364	927.582.630
Simpanan dari bank lain	254.878.883	196.756.913
Lainnya	54.657.172	56.870.659
Biaya transaksi		
Kepada bank lain	-	-
Kepada pihak ketiga bukan bank	21.116.625	11.398.561
Jumlah	1.605.973.271	1.335.644.518

21 BEBAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI

Akun ini merupakan beban kerugian penurunan nilai terdiri dari :

	2025	2024
Penempatan pada bank lain	-	9.676.969
Kredit yang diberikan		
Kepada pihak ketiga bukan bank	466.137.742	267.556.182
Jumlah	466.137.742	277.233.151

22 BEBAN PEMASARAN

Akun ini merupakan beban pemasaran terdiri dari :

	2025	2024
Beban promosi	47.049.400	60.254.500
Beban edukasi/literasi dan inklusi	-	1.807.500
Jumlah	47.049.400	62.062.000

PT. BPR SOLOK SAKATO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23 BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

Akun ini merupakan beban administrasi dan umum terdiri dari :

	2025	2024
Beban tenaga kerja	2.173.988.279	1.895.462.370
Beban pendidikan dan pelatihan	127.713.500	13.661.143
Beban sewa	149.523.687	116.835.725
Beban penyusutan/penghapusan aset tetap dan inventaris	169.710.808	129.391.211
Beban premi asuransi	15.566.650	5.861.740
Beban pemeliharaan dan perbaikan	20.099.200	23.120.600
Beban barang dan jasa	402.702.684	271.493.251
Beban penyelenggaraan teknologi informasi	-	-
Kerugian terkait risiko operasional	-	-
Pajak-pajak (selain PPh)	17.630.206	7.590.467
Jumlah	3.076.935.014	2.463.416.507

(rincian selengkapnya lihat lampiran)

24 BEBAN LAINNYA

Akun ini merupakan beban lainnya terdiri dari :

	2025	2024
Lainnya		
Beban tamu kantor	2.879.000	2.062.600
Iuran asosiasi dan Perbarindo	4.200.000	3.600.000
Beban olahraga dan rekreasi	57.888.500	55.643.000
Beban tahunan OJK	16.953.691	18.257.493
Beban renovasi gedung	-	52.514.000
Lainnya	39.445.378	20.867.792
Jumlah	121.366.569	152.944.885

25 PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL

Rincian akun ini terdiri dari :

	2025	2024
Pendapatan Non Operasional		
Keuntungan penjualan		
Aset tetap dan inventaris	-	131.562.500
Pemulihan penurunan nilai		
Aset tetap dan inventaris	-	-
Lainnya	-	-
Sub jumlah	-	131.562.500
Beban Non Operasional		
Kerugian penjualan/kehilangan		
Aset tetap dan inventaris	-	-
Kerugian penurunan nilai		
Aset tetap dan inventaris	-	-
Lainnya	-	-
Sub jumlah	-	-
Jumlah	-	131.562.500

PT. BPR SOLOK SAKATO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26 KEWAJIBAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Bank memiliki kewajiban komitmen dan kontinjensi sebagai berikut : (dalam ribuan)

Uraian	2025		2024	
	Berelasi	Tidak Berelasi	Berelasi	Tidak Berelasi
Tagihan Komitmen				
Fasilitas pinjaman yang diterima yang belum ditarik	-	-	-	-
Tagihan komitmen lainnya	-	-	-	-
Kewajiban Komitmen				
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	-	-	-	-
Penerusan kredit (channeling)	-	-	-	-
Kewajiban komitmen lainnya	-	-	-	-
Tagihan Kontinjensi				
Pendapatan bunga dalam penyelesaian				
Kredit yang diberikan	-	700.117.606	-	456.976.300
Penempatan pada bank lain	-	-	-	-
Surat berharga	-	-	-	-
Lainnya	-	-	-	-
Aset produktif yang dihapusbuku				
Kredit yang diberikan	-	173.210.000	-	182.098.800
Penempatan pada bank lain	-	-	-	-
Pendapatan bunga atas kredit yang dihapusbuku	-	72.016.400	-	76.016.400
Pendapatan bunga atas penempatan pada bank lain yang dihapusbuku	-	-	-	-
Agunan dalam proses penyelesaian kredit	-	-	-	-
Tagihan Kontinjensi Lainnya	-	-	-	-
Kewajiban Kontinjensi	-	-	-	-
Rekening Administratif Lainnya	-	-	-	-

27 PENERAPAN IMBALAN PASCA KERJA

Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat bank sudah membentuk cadangan imbalan kerja, dan bank telah menyertakan karyawannya dalam program BPJS ketenagakerjaan dan iuran pensiun.

Jumlah iuran BPJS ketenagakerjaan dan kesehatan yang dibayarkan pada tahun 2025 sebesar Rp 89.507.888 dan tahun 2024 sebesar Rp 76.833.713.

28 TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (PIHAK TERKAIT)

Bank melakukan transaksi usaha dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa (pihak terkait). Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa (pihak terkait) terutama berhubungan dengan pemberian pinjaman dalam kegiatan normal perbankan. Tidak terdapat perlakuan yang berbeda atas transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan

Uraian	2025		2024	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Asset				
Penempatan Pada Bank Lain	-	0,00%	-	0,00%
Kredit yang diberikan	-	0,00%	-	0,00%
Jumlah	-	0,00%	-	0,00%
Jumlah Assets	42.516.190.380		38.078.922.708	
Liabilitas				
Simpanan	3.564.345.857	10,57%	3.541.854.010	12,21%
Simpanan dari Bank Lain	-	0,00%	-	0,00%
Pinjaman diterima	-	0,00%	-	0,00%
Jumlah	3.564.345.857	10,57%	3.541.854.010	12,21%
Jumlah Liabilitas	33.714.417.637		29.019.038.534	

PT. BPR SOLOK SAKATO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30 INFORMASI PENTING LAINNYA

- a. Rasio kecukupan modal (CAR) bank tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar 40,25% dan 37,03%
- b. Rasio kredit yang diberikan terhadap dana pihak ketiga (LDR) tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar 120,16% dan 111,46%
- c. Rasio kredit yang tergolong Non Performing Loan (NPL) Gross tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar 6,75% dan 7,07%
- d. Rasio kredit yang tergolong Non Performing Loan (NPL) Netto tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar 3,88% dan 5,46%
- e. Rasio PPAP terhadap PPAP yang wajib dibentuk (PPAP/PPAPWD) tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar 100,00% dan 100,00%
- f. Rasio aset produktif bermasalah terhadap jumlah aset produktif (KAP) tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar 5,19% dan 4,76%
- g. Rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar 80,16% dan 81,43%
- h. Rasio aset likuid terhadap kewajiban lancar dan dana pihak ketiga (CR) tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar 24,57% dan 24,60%
- i. Rasio laba sebelum pajak terhadap rata-rata aset (ROA) tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar 3,48% dan 3,19%
- j. Rasio laba setelah pajak terhadap rata-rata ekuitas (ROE) tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar 12,85% dan 12,61%

LAMPIRAN

PT. BPR SOLOK SAKATO
RINCIAN BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	2025	2024
Beban tenaga kerja		
Gaji direksi dan karyawan	617.485.000	554.602.500
Honor komisaris	113.050.000	105.984.000
Tunjangan jabatan	250.126.900	203.834.300
Tunjangan transportasi	505.944.800	426.912.300
Tunjangan keluarga	38.600.000	42.450.000
Tunjangan prestasi	81.302.000	55.978.400
Tunjangan pajak	42.160.036	40.949.117
Tunjangan jamsostek	89.507.888	76.833.713
Tunjangan askes	49.021.160	47.559.129
Tunjangan premi simponi	63.533.000	58.693.400
Tunjangan pulsa	12.124.000	7.400.000
Lembur	10.903.759	6.441.100
Tunjangan hari raya	117.862.636	191.374.411
Insentif karyawan	142.521.300	58.500.000
Lainnya	39.845.800	17.950.000
Sub Jumlah	2.173.988.279	1.895.462.370
Beban pendidikan dan pelatihan		
Beban pendidikan dan pelatihan	127.713.500	13.661.143
Beban sewa		
Gedung kantor	130.715.556	102.471.856
Lainnya	18.808.131	14.363.869
Sub Jumlah	149.523.687	116.835.725
Beban penyusutan/penghapusan aset tetap dan inventaris	169.710.808	129.391.211
Beban premi asuransi	15.566.650	5.861.740
Beban pemeliharaan dan perbaikan	20.099.200	23.120.600
Beban barang dan jasa		
Beban majalah dan harian	-	1.575.000
Beban air, listrik dan telepon	57.352.204	50.429.451
Beban cetakan	35.559.300	20.633.500
Beban alat tulis kantor	26.632.500	25.260.300
Beban BBM kendaraan	59.820.000	41.619.000
Beban perjalanan dinas	16.407.500	11.112.800
Beban perangko dan materai	2.560.000	2.080.000
Beban ekspedisi	1.678.000	3.181.700
Beban fotocopy	2.278.000	2.471.200
Beban rumah tangga kantor	23.089.280	20.225.500
Beban transfer	304.800	277.300
Beban konversi syariah	42.289.800	11.089.750
Beban jasa pihak ketiga	29.407.000	-
Lainnya	105.324.300	81.537.750
Sub Jumlah	402.702.684	271.493.251
Pajak-pajak (selain PPh)	17.630.206	7.590.467
Jumlah Beban Administrasi dan Umum	3.076.935.014	2.463.416.507